

# **PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk** **DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian  
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan  
periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011



# **PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian  
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan  
periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2012 dan 2011**



# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

## KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210  
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279  
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI  
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011  
 PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sofyan Basir  
 Jabatan : Direktur Utama  
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. Uranium Blok B 42 Permata Hijau Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon : 251 0286
2. Nama : Achmad Baiquni  
 Jabatan : Direktur  
 Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. Taman Wijaya Kusuma III/21C Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon : 575 1741

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2012

Atas nama dan mewakili Direksi *hr*






Sofyan Basir  
 Direktur Utama

Achmad Baiquni  
 Direktur

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	12 - 163

\*\*\*\*\*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Kas	2a, 2c, 4	9.695.701	10.525.973
Giro Pada Bank Indonesia	2a, 2c, 2g, 5	31.524.423	33.040.418
Giro Pada Bank Lain	2a, 2c, 2e, 2f, 2g, 6, 45	4.045.134	5.533.225
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(49)	(61)
		<u>4.045.085</u>	<u>5.533.164</u>
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain	2a, 2c, 2e, 2f, 2h, 7, 45	55.862.277	73.596.656
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(531)	(300)
		<u>55.861.746</u>	<u>73.596.356</u>
Efek-Efek	2a, 2c, 2e, 2f, 2i, 8, 24, 25, 45	36.487.793	33.919.026
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.510)	(1.510)
		<u>36.486.283</u>	<u>33.917.516</u>
Tagihan Wesel Ekspor	2c, 2f, 2j, 9, 45	5.076.519	4.828.569
Obligasi Rekapitulasi Pemerintah	2c, 2e, 2i, 10, 24, 45	7.598.138	8.996.026
Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2u, 11	9.317.151	9.383.298
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2af, 12	107.603	17.818
Kredit Yang Diberikan	2c, 2e, 2f, 2k, 13, 45	306.570.809	285.406.257
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(15.706.215)	(15.951.531)
		<u>290.864.594</u>	<u>269.454.726</u>
Piutang Dan Pembiayaan Syariah	2e, 2f, 2l, 14, 45	9.588.735	9.108.715
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(177.217)	(138.441)
		<u>9.411.518</u>	<u>8.970.274</u>
Tagihan Akseptasi	2c, 2e, 2f, 2m, 15, 45	3.826.688	1.692.176
Penyertaan Saham	2c, 2e, 2f, 2n, 16, 45	177.857	165.225
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(536)	(536)
		<u>177.321</u>	<u>164.689</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Aset Tetap	2o, 2p, 17		
Biaya perolehan		6.319.640	5.990.344
Akumulasi penyusutan		(4.225.528)	(4.137.526)
Nilai buku - neto		<u>2.094.112</u>	<u>1.852.818</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ag, 38c	2.618.053	2.631.958
Aset Lain-Lain - neto	2c, 2f, 2q, 2r, 18	5.341.618	5.293.505
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>474.046.553</u></b>	<b><u>469.899.284</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2c, 2s, 19	4.370.074	3.961.640
Simpanan Nasabah	2c, 2e, 2t, 45		
Giro	20	75.072.053	76.262.900
Giro <i>Wadiah</i>		451.464	515.829
Tabungan	21,45	155.912.405	152.643.459
Tabungan <i>Wadiah</i>		1.417.720	1.386.724
Tabungan <i>Mudharabah</i>		135.377	102.790
Deposito Berjangka	22,45	142.420.260	146.006.981
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		6.637.531	7.345.662
Total Simpanan Nasabah		<u>382.046.810</u>	<u>384.264.345</u>
Simpanan Dari Bank Lain Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c, 2e, 2t, 23, 45	3.177.475	4.024.163
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	2c, 2u, 8, 10, 24	-	102.681
Liabilitas Derivatif	2c, 2af, 8, 12	232.070	173.536
Liabilitas Akseptasi	2c, 2e, 2m, 15, 45	3.826.688	1.692.176
Utang Pajak	2ag, 38a	92.737	1.105.997
Pinjaman Yang Diterima	2c, 2e, 25, 45	13.769.510	13.097.916
Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontinjensi	2aj, 26, 45	152	152
Beban Bunga Yang Masih Harus Dibayar	27	607.813	564.267
Liabilitas Lain-Lain	2c, 2w, 2aa, 28, 43, 46b	8.608.801	8.955.794
Pinjaman Subordinasi	2c, 2v, 29	2.126.300	2.136.288
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>418.858.430</b></u>	<u><b>420.078.955</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal dasar – 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	1, 30a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	2d, 30b	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan mata uang asing	2ae, 30c	46.075	49.153
Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang untuk dijual – setelah dikurangi pajak tangguhan	2i	1.023.511	765.004
Saldo laba – (defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi per tanggal Juni 2003)	2d, 3, 30d		
Telah ditentukan penggunaannya		8.412.596	8.261.766
Belum ditentukan penggunaannya		36.689.185	31.757.488
<b>Total Saldo Laba</b>		<b>45.101.781</b>	<b>40.019.254</b>
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk</b>		<b>55.112.516</b>	<b>49.774.560</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>		<b>75.607</b>	<b>45.769</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>55.188.123</b>	<b>49.820.329</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>474.046.553</b>	<b>469.899.284</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2012</b>	<b>30 Juni 2011</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah			
Bunga dan investasi	2x, 31	23.803.981	23.288.012
Pendapatan syariah	2l, 2z	647.613	398.336
Total Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah		<u>24.451.594</u>	<u>23.686.348</u>
Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2x, 32	(6.558.831)	(6.566.675)
Beban syariah	2z	(267.881)	(195.975)
Total Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan		<u>(6.826.712)</u>	<u>(6.762.650)</u>
Pendapatan Bunga - neto		<u>17.624.882</u>	<u>16.923.698</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Imbalan		1.725.664	1.553.240
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.063.624	857.673
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ad, 2af	184.620	2.683
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi			
Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2i, 8, 10	61.805	41.422
Provisi dan komisi lainnya	2y	85.651	39.148
Lain-lain		174.665	188.662
Total Pendapatan Operasional Lainnya		<u>3.296.029</u>	<u>2.682.828</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas keuangan dan non keuangan - neto	2f, 33	(1.619.518)	(3.862.467)
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan neto	2aj, 26b	-	18.054
Pembalikan cadangan (beban penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - neto	2f	(28.036)	(17.821)
Beban Operasional Lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2e, 2aa, 34, 43,		
45		(4.605.379)	(3.864.160)
Umum dan administrasi	2o, 35	(2.827.265)	(2.576.571)
Premi program penjaminan Pemerintah	48	(360.712)	(303.877)
Provisi dan komisi lainnya	2y	(358)	(78)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ad, 2af	-	(288.657)
Lain-lain		(1.134.839)	(864.461)
Total Beban Operasional Lainnya		<u>(8.928.553)</u>	<u>(7.897.804)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>10.344.804</b>	<b>7.846.487</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	36	<u>417.782</u>	<u>194.875</u>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>10.762.586</b>	<b>8.041.362</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2ag, 38b, 38c		
Kini		(1.784.551)	(1.340.745)
Tanggungan		(273.918)	86.284
Beban pajak - neto		<u>(2.058.469)</u>	<u>(1.254.461)</u>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>8.704.117</b>	<b>6.786.901</b>
Pendapatan komprehensif lainnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan mata uang asing		(3.078)	(423)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual		344.676	271.253
Pajak penghasilan terkait dengan komponen komprehensif lainnya		<u>(86.169)</u>	<u>(67.813)</u>
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		<u>255.429</u>	<u>203.017</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>8.959.546</u></b>	<b><u>6.989.918</u></b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		8.700.082	6.785.334
Kepentingan non-pengendali		<u>4.035</u>	<u>1.567</u>
<b>TOTAL</b>		<b><u>8.704.117</u></b>	<b><u>6.786.901</u></b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		8.953.752	6.987.876
Kepentingan non-pengendali		<u>5.794</u>	<u>2.042</u>
<b>TOTAL</b>		<b><u>8.959.546</u></b>	<b><u>6.989.918</u></b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
	2ac, 51		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		362,76	282,92
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		359,35	280,33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pemilik Entitas Induk**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk <sup>1)</sup>	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2010 seperti yang disajikan terlebih dahulu</b>		6.167.291	2.773.858	47.237	561.564	7.974.956	19.148.204	36.673.110	-	36.673.110
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	6.785.334	6.785.334	1.567	6.786.901
Pendapatan lainnya	2ad, 2i, 8, 10	-	-	(423)	38.063	-	-	37.640	-	37.640
Total laba komprehensif untuk periode		-	-	(423)	38.063	-	6.785.334	6.822.974	1.567	6.824.541
Pembagian laba	30d	-	-	-	-	-	(1.727.950)	(1.727.950)	-	(1.727.950)
Dividen		-	-	-	-	-	(1.727.950)	(1.727.950)	-	(1.727.950)
Penambahan umum dan tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)		-	-	-	-	286.810	(286.810)	-	-	-
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi Bank Agro		-	-	-	-	-	(458.895)	(458.895)	-	(458.895)
		-	-	-	-	-	-	-	40.603	40.603
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2011</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>46.814</b>	<b>599.627</b>	<b>8.261.766</b>	<b>23.459.883</b>	<b>41.309.239</b>	<b>42.170</b>	<b>41.351.409</b>

<sup>1)</sup> Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemilik Entitas Induk										
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk <sup>1)</sup>	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2011</b>		6.167.291	2.773.858	46.814	599.627	8.261.766	23.459.883	41.309.239	42.170	41.351.409
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	8.297.605	8.297.605	3.490	8.301.095
Pendapatan komprehensif lainnya	2ad, 2i, 8, 10	-	-	2.339	165.377	-	-	167.716	1.567	169.283
Total laba komprehensif untuk periode		-	-	2.339	165.377	-	8.297.605	8.465.321	5.057	8.470.378
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi Bank Agro		-	-	-	-	-	-	-	(1.458)	(1.458)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>49.153</b>	<b>765.004</b>	<b>8.261.766</b>	<b>31.757.488</b>	<b>49.774.560</b>	<b>45.769</b>	<b>49.820.329</b>

<sup>1)</sup> Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemilik Entitas Induk										
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk <sup>1)</sup>	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>		6.167.291	2.773.858	49.153	765.004	8.261.766	31.757.488	49.774.560	45.769	49.820.329
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	8.700.082	8.700.082	4.035	8.704.117
Pendapatan komprehensif lainnya	2ad, 2i, 8, 10	-	-	(3.078)	258.507	-	-	255.429	-	255.429
Total laba komprehensif untuk periode		-	-	(3.078)	258.507	-	8.700.082	8.955.511	4.035	8.959.546
Pembagian laba Dividen	30d	-	-	-	-	-	(3.016.588)	(3.016.588)	-	(3.016.588)
Penambahan umum dan tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)		-	-	-	-	150.830	(150.830)	-	-	-
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi Bank Agro		-	-	-	-	-	2.351	2.351	25.803	28.154
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2012</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>46.075</b>	<b>1.023.511</b>	<b>8.412.596</b>	<b>36.689.185</b>	<b>55.112.516</b>	<b>75.607</b>	<b>55.188.123</b>

<sup>1)</sup> Saldo defisit sebesar Rp24.699.387 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor akibat kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi dan komisi serta pendapatan syariah	23.722.546	22.915.697
Pembayaran bunga, beban syariah dan pembiayaan lainnya	(6.250.731)	(6.230.507)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.063.624	857.673
Pendapatan operasional lainnya	2.196.884	1.050.082
Beban operasional lainnya	(8.928.553)	(7.897.804)
Pendapatan non operasional - bersih	<u>417.782</u>	<u>194.875</u>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	<u>12.221.552</u>	<u>10.890.016</u>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: (Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	20.953	1.188.675
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(118.307)	(74.714)
Tagihan wesel ekspor	(247.950)	(2.019.650)
Tagihan derivatif	(89.785)	39.352
Kredit yang diberikan	(21.164.552)	(20.776.982)
Piutang dan pembiayaan syariah	(480.060)	(562.802)
Aset lain-lain	(3.558.809)	(3.236.728)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	408.434	(278.890)
Simpanan:		
Giro	(1.190.847)	(31.192.008)
Giro <i>wadiah</i>	(64.365)	68.118
Tabungan	3.268.946	(1.250.564)
Tabungan <i>wadiah</i>	30.996	162.374
Tabungan <i>mudharabah</i>	32.587	17.114
Deposito berjangka	(3.586.721)	955.713
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	(708.131)	1.006.179
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(846.688)	(156.937)
Liabilitas derivatif	58.534	(49.481)
Liabilitas lain-lain	<u>(1.145.267)</u>	<u>(1.943.177)</u>
<b>Kas Neto yang digunakan untuk Kegiatan Operasi</b>	<b><u>(17.159.480)</u></b>	<b><u>(47.214.392)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	5.262	6.447
Perolehan aset tetap	(24.271)	(311.780)
Penambahan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(8.840.635)	(1.133.695)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi</b>	<b><u>(8.859.644)</u></b>	<b><u>(1.439.028)</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>		
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(102.681)	(20.457)
Penerimaan pinjaman yang diterima	671.594	2.001.778
Pembayaran pinjaman subordinasi	(9.988)	(9.854)
Penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	66.146	501.380
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan</b>	<b><u>625.071</u></b>	<b><u>2.472.847</u></b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(25.394.053)</b>	<b>(46.180.573)</b>
<b>EFEK SELISIH KURS KARENA PENJABARAN</b>	46.075	46.814
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<u>133.022.240</u>	<u>127.522.699</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>107.674.262</u></b>	<b><u>81.388.940</u></b>
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	9.695.701	8.869.233
Giro pada Bank Indonesia	31.524.423	24.243.402
Giro pada bank lain	4.045.134	7.136.896
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	55.838.796	25.094.062
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.570.208	16.045.347
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>107.674.262</u></b>	<b><u>81.388.940</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No.21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No.133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73, Tambahan No.3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No.7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.86, Tambahan No.7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No.7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.88, Tambahan No.11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan akta No.51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No.IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.68, Tambahan No.23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24 sesuai dengan Akta Notaris No.57 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat oleh Dina Chozie, S.H., C.N. sebagai pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No.AHU.AH.01.10-20725 tanggal 8 Juni 2012.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah.

**b. Program Rekapitalisasi**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh total rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 10 dan 30b). Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa Total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001 (Catatan 10 dan 30a).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Program Rekapitalisasi (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No.427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 30a).

**c. Penawaran Umum Saham Perdana**

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003 (Catatan 30a).

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI (Catatan 30a). Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan.

**d. Struktur dan Manajemen**

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Inspeksi	16	14
Kantor Cabang Dalam Negeri	427	427
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	3	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	527	502
Kantor Kas	898	870
BRI Unit	4.876	4.849
Teras	1.621	1.304

BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong.

Pada tanggal 30 Juni 2012 BRI dan 31 Desember 2011 memiliki 3 (tiga) Entitas Anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Agroniaga Tbk dan BRIngin Remittance Co. Ltd. Hong Kong.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Total karyawan BRI adalah 44.211 dan 40.044 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BRI tanggal 28 Maret 2012 sebagaimana dimuat dalam Surat Keterangan Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.51/PT-GP/Ket/III/2012 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BRI tanggal 28 September 2011 yang dinyatakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.39, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Komisaris Utama/ Independen	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Wakil Komisaris Utama	: Mustafa Abubakar <sup>*)</sup>	-
Komisaris	: Heru Lelono	Heru Lelono
Komisaris	: Hermanto Siregar	Hermanto Siregar
Komisaris	: Vincentius Sonny Loho <sup>*)</sup>	Agus Suprijanto
Komisaris Independen	: Aviliani	Aviliani
Komisaris Independen	: Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Komisaris Independen	: Ahmad Fuad <sup>**)</sup>	-

<sup>\*)</sup> Efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

<sup>\*\*)</sup> Efektif sejak tanggal 1 Juni 2012 sesuai Surat Bank Indonesia No.14/44/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Mei 2012

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Direktur Utama	: Sofyan Basir	Sofyan Basir
Direktur Operasional	: Sarwono Sudarto	Sarwono Sudarto
Direktur Keuangan	: Achmad Baiquni	Achmad Baiquni
Direktur Bisnis Komersial	: Sulaiman Arif Arianto	Sulaiman Arif Arianto
Direktur Kepatuhan	: Randi Anto	Randi Anto
Direktur Bisnis Konsumer	: Agus Toni Soetirto	Agus Toni Soetirto
Direktur Pengendalian Risiko Kredit	: Lenny Sugihat	Lenny Sugihat
Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	: Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti
Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN	: Asmawi Syam	Asmawi Syam
Direktur Jaringan dan Layanan	: Suprajarto	Suprajarto
Direktur Manajemen SDM (MSDM)	: Gatot Mardiwasis <sup>*)</sup>	Gatot Mardiwasis <sup>*)</sup>

<sup>\*)</sup> Efektif sejak tanggal 27 Januari 2012, sesuai surat Bank Indonesia No.14/10/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 Januari 2012 dan surat Kementerian BUMN No.S-49/MBU.4/2012 tanggal 27 Januari 2012.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.B.111-KOM/10/2011 tanggal 19 Oktober 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Ketua	: Bunasor Sanim	Bunasor Sanim
Anggota	: Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Anggota	: H. C. Royke Singgih	H. C. Royke Singgih
Anggota	: Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota	: Syahrir Nasution	Syahrir Nasution
Anggota	: Hermanto Siregar	Hermanto Siregar

**e. Entitas Anak**

**1. PT Bank BRISyariah**

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No.3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No.9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No.9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No.61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

PT Bank Jasa Arta berdasarkan akta No.45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No.27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- a. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.
- b. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
- c. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. PT Bank BRISyariah (lanjutan)**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No.18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan akta No.15 tanggal 19 Juli 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Total aset BRIS pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp11.481.048 dan Rp11.200.828 atau 2,42% dan 2,38% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp647.613 dan Rp868.170, atau 2,65% dan 1,80% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

**2. PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro)**

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham Bank Agro untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No.37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No.13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No.14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No.68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1 tanggal 31 Mei 2011, maka BRI sebagai Pengendali Baru wajib mengalihkan kembali saham Bank Agro kepada masyarakat dengan jumlah paling sedikit sebesar persentase saham yang diperoleh pada saat pelaksanaan Penawaran Tender Wajib yaitu sebesar 3,15% dari total saham Bank Agro atau 113.970.011 lembar saham dan dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah melakukan penjualan saham Bank Agro sebesar 256.875.502 lembar saham (7,10% dari total saham Bank Agro) yang terdiri dari penjualan kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham dan per 31 Maret 2012 jumlah pemegang saham Bank Agro adalah sejumlah 2.286 Pihak sehingga terhitung sejak 31 Maret 2012 seluruh proses Pengalihan Kembali Saham Bank Agro oleh BRI telah selesai dilaksanakan. Dengan demikian kepemilikan BRI terhadap Bank Agro per Juni 2012 adalah sejumlah 2.886.690.021 lembar atau 79,785% dari total saham Bank Agro.

Anggaran Dasar Bank Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (BRI Agro) sesuai dengan Akta No.30 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat oleh Notaris Rusnaldy, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan SK No.AHU-30947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012. Namun nama baru tersebut saat ini belum dapat digunakan karena masih menunggu proses persetujuan dari Bank Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**2. PT Bank Agroniaga Tbk (Bank Agro) (lanjutan)**

Total aset Bank Agro pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp3.283.209 atau 0,69% dan Rp3.476.552 atau 0,74% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp154.761 atau 0,65% dan Rp347.042 atau 0,72% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

**3. BRIngin Remittance Co. Limited (Ltd.) Hong Kong**

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong (1.600.000 lembar saham) dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Total aset BRIngin Remittance Co. Limited Hong Kong pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.702 atau 0,0007% dan Rp2.327 atau 0,0005% dari total aset konsolidasian.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

**1. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dengan menggunakan prinsip dan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan dan standar akuntansi keuangan lainnya yang terkait yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

BRIS (Entitas Anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No.101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No.104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No.105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No.106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No.107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No.59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis (kecuali disebutkan lain) dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas dan pendapatan dari *istishna* serta bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)**

**2. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Entitas Anak lain dianggap ada bilamana BRI menguasai lebih dari 50% hak suara, BRI dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Entitas Anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas Direksi Entitas Anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

**c. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, tagihan wesel ekspor, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

BRI telah menerapkan PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK tersebut pada dasarnya menggantikan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2010

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 41.

1. Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- c. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- d. Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

1. Klasifikasi (lanjutan)

dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Berdasarkan PSAK No.55 (Revisi 2011), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- b. Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- c. Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

4. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

5. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

6. Reklasifikasi aset keuangan

BRI diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kategori tersedia untuk dijual selama instrumen

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

6. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan ke kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sepanjang persyaratan untuk menjadi kategori pinjaman yang diberikan dan piutang terpenuhi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, di antara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, BRI mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, BRI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. BRI menggunakan *credit risk spread* sendiri di dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, BRI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

BRI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menggunakan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, BRI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki BRI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen BRI berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas kredit yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan dan *long position* diukur dengan menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika BRI memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka BRI dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kuasi-reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No.51 tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No.6 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 3).

BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aset neto (jumlah aset dikurangi dengan jumlah liabilitas) BRI lebih tinggi dari nilai buku aset neto maka berdasarkan PSAK No.51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) dan PSAK No.21 tentang "Akuntansi Ekuitas" dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aset neto tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aset dan liabilitas pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003.

Bank Indonesia dalam suratnya No.5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No.51 (sebelum direvisi pada tahun 2003) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, BRI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Efektif tanggal 1 Januari 2011, BRI dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan Entitas Anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan Entitas Anak;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan Entitas Anak;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan Entitas Anak sebagai *venturer*;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan Entitas Anak atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan Entitas Anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dalam hal ini adalah Menteri Keuangan RI diungkapkan juga pada Catatan 45 tersebut.

**f. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, BRI menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No.11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI)" untuk kredit yang tidak mempunyai data dan informasi kerugian historis yang memadai. Sedangkan untuk kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh BRI melalui survei secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, mulai 1 Januari 2012 BRI harus menghitung:

1. *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas debitur gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
2. *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (discounted cash flow).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

3. *Loss given default* ("LGD") – BRI mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan. LGD pada dasarnya menggambarkan jumlah pinjaman yang tidak dapat diperoleh kembali.
4. *Exposure at default* ("EAD") – merupakan jumlah yang digunakan dari aset keuangan pada saat terjadi tunggakan.

Data yang digunakan untuk perhitungan PD dan LGD adalah berdasarkan data yang diperoleh dari *data history* selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dari perkalian antara nilai tercatat atas kelompok aset keuangan pada posisi laporan, *probability default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang terbentuk.

Pada saat kerugian penurunan nilai diakui atas aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai dengan menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa datang pada saat menghitung penurunan nilai.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakuinya pada laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi tersedia untuk dijual merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif akibat perubahan nilai wajar yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, BRIS menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Aset produktif syariah terdiri dari giro pada bank lain, piutang dan pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan pada bank lain, serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Penyisihan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, diluar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai; dan
2. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
3. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
4. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
5. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, *subordinated notes*, unit penyertaan reksadana, *medium term notes*, *US Treasury Bonds* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Investasi pada Sukuk ijarah dan Sukuk mudharabah dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada Nilai Wajar.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No.55 (Revisi 2011).
2. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**j. Tagihan wesel ekspor**

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

**l. Piutang dan pembiayaan syariah**

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *istishna* dan *ijarah*. Pembiayaan syariah terdiri atas pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Marjin *murabahah* yang ditanggungkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al - mustashni* (pembeli) dan *al -shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al -mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa antara *muajjir* (lessor) dengan *musta'jir* (lessee) atas *ma'jur* (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya.

Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan kerja sama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut dilakukan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**m. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letters of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengakseptasi (*accepting bank*).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)**

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**n. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi adalah penyertaan saham dimana BRI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dan dicatat dengan metode ekuitas sesuai PSAK No.15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BRI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

**o. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan atau penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

**p. Sewa**

Berdasarkan PSAK No.30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", BRI menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa adalah didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sedangkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**q. Aset Tidak Lancar atau Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit sesuai PSAK No.58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dapat diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dan disajikan dalam akun "Aset Lain-lain". Aset tersebut diukur pada nilai tercatat atau nilai neto agunan, mana yang lebih rendah. Nilai neto agunan adalah nilai wajar agunan dikurangi biaya untuk menjual. Bilamana pada saat pengukuran awal diperoleh nilai tercatat kredit lebih tinggi daripada nilai neto agunan, maka selisihnya diakui sebagai Rugi Penurunan Nilai. Atas agunan yang diambil alih tidak diperkenankan adanya penyusutan. Selisih yang diambil antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**r. Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan atas *accrual* bunga, uang muka pajak, biaya dibayar di muka, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

**s. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)**

kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**1. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali**

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah pinjaman subordinasi).

Obligasi subordinasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat surat berharga yang diterbitkan dengan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**w. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit**

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) adalah cadangan yang dibentuk untuk menutup insentif pembayaran bunga tepat waktu yang diberikan kepada debitur Kupedes yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit tepat pada waktunya. Besarnya CPBTW adalah 25% dari bunga Kupedes Modal Kerja dan bunga Kupedes Investasi yang diterima efektif tiap bulan. CPBTW disajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain".

**x. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (impairment) akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**y. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Pendapatan Provisi dan Komisi (lanjutan)**

kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**z. Pendapatan dan beban syariah**

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan dari transaksi *murabahah* dan *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akreal. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

**aa. Program dana pensiun dan kesejahteraan karyawan**

BRI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawannya yang memenuhi syarat. Berdasarkan program pensiun manfaat pasti, biaya jasa kini dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu dan koreksi aktuarial yang belum diakui diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Di samping itu, karyawan BRI juga diberikan Tunjangan Hari Tua, diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (penghargaan tanda jasa, cuti besar dan masa persiapan pensiun).

BRI telah menghitung liabilitas atas diberlakukannya Undang-undang No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No.13/2003). Program pesangon BRI dihitung berdasarkan UU No.13/2003 tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi di antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (defined benefit obligation) dan 10% dari nilai wajar aset program (fair value of plan assets) pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

**ab. Pembayaran Berbasis Saham**

BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Sesuai PSAK No.53 (Revisi 2010), biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ac. Laba per Lembar Saham**

Sesuai PSAK No.56 (Revisi 2010), laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

**ad. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

BRI menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.392,50	9.067,50
1 Pound Sterling Inggris	14.667,33	13.975,29
100 Yen Jepang	11.815,50	11.682,00
1 Euro Eropa	11.812,95	11.714,76
1 Dolar Hong Kong	1.211,03	1.167,23

**ae. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang di Cayman Islands, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
3. Pos ekuitas Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
4. Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**af. Transaksi derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Transaksi derivatif (lanjutan)**

nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**ag. Pajak penghasilan**

BRI dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. PSAK No.46 (Revisi 2010) juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak di masa datang, termasuk akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasi ke tahun-tahun berikutnya, apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi.

Aset dan utang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada tahun aset atau utang tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak atas perusahaan yang dikonsolidasi, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto masing-masing untuk BRI dan Entitas Anak.

**ah. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen BRI dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

BRI menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal BRI yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2009). Pengambil keputusan operasional BRI adalah Direksi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Pelaporan segmen primer adalah berdasarkan segmen operasi yang terbagi dalam kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan Entitas Anak, sedangkan segmen sekunder adalah berdasarkan segmen geografis (Catatan 42).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ah. Segmen Operasi (lanjutan)**

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah Indonesia, Asia dan Amerika Serikat.

**ai. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi konsolidasian yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

BRI *me-review* kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, BRI membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

**aj. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Produktif dan Komitmen dan Kontinjensi**

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan (PPA) atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun BRI tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Sebelum surat BI tersebut dikeluarkan, BRI menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aj. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non Produktif dan Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Perubahan metode penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai di atas merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang seharusnya diterapkan secara retrospektif dengan melakukan penyajian kembali laba rugi tahun-tahun sebelumnya. Namun, karena dampak dari perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun-tahun sebelumnya, maka tidak dilakukan penyajian kembali dan dampak perubahan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun sebelumnya.

Sesuai PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", maka atas aset non produktif, BRI menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan jumlah terpulihkan atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, BRI menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

**ak. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan**

BRI telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan dengan BRI:

1. PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
4. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
5. PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
6. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
7. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
8. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
9. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
10. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
11. PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham".
12. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
13. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
14. PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi".
15. ISAK No.13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar negeri"
16. ISAK No. 15, " PSAK 24-Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)**

12. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah-Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
13. ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali PSAK 63"
14. ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang saham"
15. ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
16. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa"
17. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah"
18. ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
19. PPSAK No. 6, "Pencabutan PSAK 21, ISAK 1, ISAK 2 dan ISAK 3"

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mensyaratkan BRI untuk menyediakan pengungkapan yang lebih terinci terkait terhadap instrumen keuangan sbb:

1. Signifikansi Instrumen Keuangan Terhadap Posisi Keuangan dan Kinerja Keuangan
  - a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
    - 1) Jumlah tercatat untuk setiap kategori instrumen keuangan sesuai PSAK 55 (Revisi 2011)
    - 2) Atas aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: jumlah eksposur maksimum terhadap risiko kredit, jumlah derivatif kredit yang memitigasi eksposurnya, jumlah perubahan nilai wajar selama periode dan secara kumulatif, dan jumlah perubahan nilai wajar derivatif kredit sejak pinjaman tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
    - 3) Reklasifikasi: jumlah dari dan ke setiap kategori serta alasannya
    - 4) Penghentian pengakuan: jenis aset, jenis risiko dan manfaat yang masih tetap berada di BRI, dan jumlah tercatatnya jika BRI melanjutkan pengakuan seluruh aset .
    - 5) Agunan : aset BRI yang diagunkan atau yang diterima baik nilai wajar maupun syarat dan ketentuan yang terkait dengan penggunaan aset tsb, serta syarat dan ketentuan terkait.
    - 6) Penyisihan Kerugian Kredit
    - 7) Instrumen Keuangan Majemuk dengan beberapa derivatif melekat
    - 8) Wanprestasi dan Pelanggaran: rincian wanprestasi (pokok, bunga, *sinking fund*, dan syarat lain) dan jumlah tercatat pinjaman diterima yang mengalami wanprestasi
  - b. Laporan Laba Rugi Komprehensif
    - 1) Keuntungan atau kerugian neto pada setiap kategori instrumen keuangan
    - 2) Total penghasilan bunga dan total beban bunga dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur secara *amortised cost*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)**

1. Signifikansi Instrumen Keuangan Terhadap Posisi Keuangan dan Kinerja Keuangan (lanjutan)
  - b. Laporan Laba Rugi Komprehensif (lanjutan)
    - 3) Penghasilan dan beban imbalan yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aktivitas wali amanah dan gadai lain
    - 4) Penghasilan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai
    - 5) Jumlah kerugian penurunan nilai untuk setiap kelompok aset keuangan
  - c. Pengungkapan lain
    - 1) Kebijakan Akuntansi
    - 2) Akuntansi Lindung Nilai
    - 3) Nilai Wajar: metode dan asumsi (ketika menggunakan teknik penilaian), hirarki penentuan nilai wajar

2. Sifat dan Luas risiko yang timbul dari Instrumen Keuangan

- a. Hanya instrumen keuangan yang terekspos risiko pada akhir periode berupa risiko kredit, likuiditas, dan pasar
- b. Pengungkapan Kualitatif
  - 1) Ekspur risiko dan bagaimana risiko tsb timbul
  - 2) Tujuan, kebijakan, dan proses pengelolaan risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko, dan setiap ada perubahannya.
  - 3) Risiko Kredit : jumlah yang paling mewakili nilai maksimal ekspur risiko kredit (tanpa memperhitungkan agunan), deskripsi dari agunan, informasi dari kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, jumlah tercatat aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang. Atas aset keuangan yang telah lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai, BRI harus mengungkapkan: analisis umur aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, analisis aset yang secara individual mengalami penurunan nilai, jumlah di atas, dan deskripsi agunan (atas pengambilalihan agunan, maka BRI mengungkapkan: jenis dan jumlah tercatat aset yang diperoleh, dan jika aset tidak siap dikonversi menjadi kas, ungkapkan kebijakan bank untuk melepas atau menggunakannya dalam operasi BRI)
  - 4) Risiko Likuiditas : analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan non derivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual, analisis jatuh tempo untuk liabilitas derivatif, deskripsi pengelolaan risiko yang melekat di atas.
  - 5) Risiko Pasar: analisis sensitivitas (yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan variabel risiko yang relevan), metode dan asumsi yang digunakan, perubahan metode dan asumsi yang digunakan sebelumnya dan alasan perubahan, Analisis sensitivitas dengan *value-at-risk* dapat juga digunakan dengan pengungkapan: penjelasan metode yang digunakan, tujuan dan keterbatasan metode yang digunakan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI**

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar tanpa melalui reorganisasi secara hukum. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit karena defisit telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas BRI dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat itu sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan serta mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK yang terkait.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 yang diaktakan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dengan akta No. 6 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003. BRI telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003. Karena nilai wajar aset neto (jumlah aset dikurangi dengan jumlah liabilitas) BRI lebih tinggi dari nilai buku aset neto maka berdasarkan PSAK No. 51 (sebelum direvisi pada tahun 2003 dan sebelum dicabut melalui PPSAK No. 10 di bulan Desember 2011) dan PSAK No. 21 tentang "Akuntansi Ekuitas" (sebelum dicabut melalui PPSAK No. 6 pada 1 Februari 2011) dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi BRI tidak membukukan selisih lebih aset neto tersebut ke saldo defisit dan tetap menggunakan nilai buku aset dan liabilitas pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi.

Sebagai hasil dari kuasi-reorganisasi tersebut, saldo defisit BRI yang dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham adalah sebesar Rp24.699.387 pada tanggal 30 Juni 2003. Bank Indonesia dalam suratnya No. 5/105/DPwB2/PwB24 tanggal 19 September 2003 menyatakan bahwa dalam melaksanakan kuasi-reorganisasinya, BRI mengacu kepada PSAK No. 51 (yakni sebelum direvisi pada tahun 2003 dan sebelum dicabut melalui PPSAK No. 10 di Desember 2011) serta memperhatikan aspek-aspek lain yang terkait dengan pelaksanaan kuasi-reorganisasi tersebut.

**4. KAS**

Kas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Rupiah</u>		
Kas Kantor	7.203.048	8.446.788
Kas ATM	2.305.954	1.931.256
	<u>9.509.002</u>	<u>10.378.044</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Kas Kantor	186.699	147.929
	<u><b>9.695.701</b></u>	<u><b>10.525.973</b></u>

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	26.818.016	28.833.011
Dolar Amerika Serikat	4.706.407	4.207.407
	<u><b>31.524.423</b></u>	<u><b>33.040.418</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp453.404 dan Rp455.064.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
GWM Utama - Rupiah	8,02%	9,33%
GWM Sekunder - Rupiah	4,01%	4,71%
GWM Utama - valuta asing	8,00%	8,01%

Rasio GWM dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing".

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah dan Valas masing-masing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder masing-masing sebesar 2,5%.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada Bank Lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

**a. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>	<u>83.002</u>	<u>66.675</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	2.182.629	3.578.299
Euro Eropa	337.301	587.150
Pound Sterling Inggris	190.357	200.708
Dolar Singapura	72.157	162.921
Dolar Hong Kong	136.991	153.426
Riyal Saudi Arabia	81.013	141.816
Dolar Australia	144.602	102.502
Yen Jepang	181.099	87.686
Dirham Arab Emirates	56.733	73.146
Franc Swiss	31.359	10.121
Lain-lain	508.708	338.755
	<u>3.922.949</u>	<u>5.436.530</u>
	<u>4.005.951</u>	<u>5.503.205</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>	5.253	4.492
<u>Mata Uang Asing</u>		
Dolar Hong Kong	33.546	25.502
Dolar Amerika Serikat	384	26
	33.930	25.528
	39.183	30.020
Total	4.045.134	5.533.225
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(49)	(61)
	<b>4.045.085</b>	<b>5.533.164</b>

**b. Berdasarkan Bank**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	55.890	62.744
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.216	1.476
Lain-lain	25.896	2.455
	83.002	66.675
<u>Mata Uang Asing</u>		
Standard Chartered Bank	473.113	1.177.572
JP Morgan Chase Bank, N.A.	680.226	1.908.780
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	637.229	587.634
The Royal Bank of Scotland	866.123	359.690
Commerzbank, A.G.	143.944	294.720
ING Belgium N.V. Brussels	117.483	182.308
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.986	158.931
Al Rajhi Bank	80.735	133.407
ANZ Banking Group Limited	144.942	102.502
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	72.758	21.310
Federal Reserve Bank of New York	-	117.322
The Bank of New York Mellon	6.301	13.928
Bank of China	315.973	-
Citibank NY	40.507	-
Lain-lain	310.629	378.426
	3.922.949	5.436.530
	4.005.951	5.503.205
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.153	3.980
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90	502
PT Bank Bukopin Tbk	10	10
	5.253	4.492



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Bank (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.546	25.502
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384	26
	<u>33.930</u>	<u>25.528</u>
Total	4.045.134	5.533.225
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(49)	(61)
	<u><b>4.045.085</b></u>	<u><b>5.533.164</b></u>

**c. Kolektibilitas**

BRI melakukan penilaian giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk giro pada bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

**d. Tingkat Bunga Rata-rata Per Tahun Untuk Giro Pada Bank Lain**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	1,30%	0,52%
Dolar Amerika Serikat	0,09%	0,06%

**e. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Giro Pada Bank Lain**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal	61	179
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (catatan 33)	(12)	(118)
Saldo akhir	<u><b>49</b></u>	<u><b>61</b></u>

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp49 dan Rp61 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

**a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	23.303.946	41.665.793
Bank Indonesia - <i>Term Deposit</i>	24.662.521	27.492.087
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility Syariah</i>	385.128	567.000
	<u>48.351.595</u>	<u>69.724.880</u>
<i>Inter-bank call money</i>		
Unit Usaha Syariah Bank Danamon	-	30.000
PT Bank Mega Tbk	75.000	-
PT Bank Victoria	40.000	-
PT Bank Sinarmas	40.000	-
PT Bank Panin	40.000	-
PT Bank UOB Indonesia	45.000	-
Citybank	107.570	-
	<u>347.570</u>	<u>30.000</u>
	<u>48.699.165</u>	<u>69.754.880</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Bank Indonesia - <i>Term Deposit</i>	751.400	-
<i>Inter-bank call money</i>		
Citibank, N.A.	866.552	1.016.104
The Royal Bank of Scotland	-	581.104
Bank of America, N.A.	167.374	527.275
Wells Fargo	-	398.063
Bank of New York	1.669.047	120.598
PIB New York	1.246.385	-
Bank DBS Indonesia	37.570	-
ANZ PANIN BANK	469.625	-
Statebank India	469.625	-
Raifsen Singapore	318.002	-
CMBC China	142.925	-
	<u>5.608.231</u>	<u>2.643.144</u>
Deposito berjangka		
Toronto Dominion Bank, N.A.	23.481	22.669
	<u>23.481</u>	<u>22.669</u>
<i>Deposit on call</i>		
The Industrial and Commercial Bank of China Limited	-	86.549
	-	86.549
	<u>6.383.112</u>	<u>2.752.362</u>
	<u>55.082.277</u>	<u>72.507.242</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Inter-bank Call Money</i>		
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	250.000
PT BTMU-BRI Finance	165.000	165.000
PT BNI Sekuritas	-	20.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	225.000	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Inter-bank Call Money (lanjutan)</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	340.000	448.000
	<u>780.000</u>	<u>883.000</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Inter-bank Call Money</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	206.414
	<u>-</u>	<u>206.414</u>
	<u>780.000</u>	<u>1.089.414</u>
Total	55.862.277	73.596.656
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(531)	(300)
	<u><b>55.861.746</b></u>	<u><b>73.596.356</b></u>

**b. Berdasarkan Jangka Waktu**

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	48.699.165	69.754.880
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	5.890.006	2.656.745
> 1 bulan - 3 bulan	469.625	-
> 3 bulan - 1 tahun	23.481	95.617
	<u>6.383.112</u>	<u>2.752.362</u>
	<u>55.082.277</u>	<u>72.507.242</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	625.000	728.000
> 1 bulan - 3 bulan	60.000	-
> 3 bulan - 1 tahun	95.000	155.000
	<u>780.000</u>	<u>883.000</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	-	206.414
	<u>780.000</u>	<u>1.089.414</u>
Total	55.862.277	73.596.656
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(531)	(300)
	<u><b>55.861.746</b></u>	<u><b>73.596.356</b></u>

**c. Kolektibilitas**

BRI melakukan penilaian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan prinsip syariah yang masih menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**d. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposit Facility dan Term Deposit</i>	4,04%	5,45%
<i>Inter-bank call money</i>	4,83%	5,77%
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	0,67%	0,30%
Deposito berjangka	0,40%	0,40%

**e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal	300	250
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode berjalan (catatan 33)	231	50
Saldo akhir	<u>531</u>	<u>300</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp531 dan Rp300 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**8. EFEK-EFEK**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

**a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi</u></b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Reksa dana	10.780	10.479
	<u>10.780</u>	<u>10.479</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Credit Linked Notes</i>	516.588	498.713
	<u>516.588</u>	<u>498.713</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah	79.189	53.933
	<u>79.189</u>	<u>53.933</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (lanjutan)</u></b>		
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u></b>		
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
Obligasi Pemerintah	74.876	-
	<u>74.876</u>	<u>-</u>
	<u>681.433</u>	<u>563.125</u>
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Sertifikat Bank Indonesia	6.495.209	8.589.317
Obligasi	2.600	2.588
	<u>6.497.809</u>	<u>8.591.905</u>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
Obligasi	94.006	91.868
<i>Medium Term Notes</i>	47.362	46.022
	<u>141.368</u>	<u>137.890</u>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Obligasi Pemerintah	5.533.241	4.107.050
Obligasi	191.659	197.102
	<u>5.724.900</u>	<u>4.304.152</u>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
Obligasi	18.674	-
Obligasi Pemerintah	3.056.753	2.382.083
	<u>3.075.427</u>	<u>2.382.083</u>
	<u>15.439.504</u>	<u>15.416.030</u>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Sertifikat Bank Indonesia	6.312.662	5.367.445
Obligasi	1.098.000	1.067.799
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	450.000	400.000
Obligasi Subordinasi	89.865	89.857
	<u>7.950.527</u>	<u>6.925.101</u>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
<i>Credit Linked Notes</i>	3.147.708	3.096.995
Wesel Tagih	113.130	109.164
<i>Medium Term Notes</i>	187.850	181.350
	<u>3.448.688</u>	<u>3.387.509</u>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Obligasi Pemerintah	7.854.107	6.537.056
Obligasi	704.924	691.337
<i>Medium Term Notes</i>	130.000	130.000
	<u>8.689.031</u>	<u>7.358.393</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u></b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
Obligasi Pemerintah	278.611	268.868
	<u>278.611</u>	<u>268.868</u>
	20.366.856	17.939.871
Total	36.487.793	33.919.026
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.510)	(1.510)
	<b><u>36.486.283</u></b>	<b><u>33.917.516</u></b>

**b. Berdasarkan Kolektibilitas**

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai, kecuali untuk efek-efek berdasarkan prinsip syariah, penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

**c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo**

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1bulan	3.344.105	10.000.168
> 1 bulan - 3 bulan	3.502.960	989.485
> 3 bulan - 1 tahun	7.225.262	4.094.974
> 1 tahun	386.789	442.858
	<u>14.459.116</u>	<u>15.527.485</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1bulan	517.007	138.244
> 1 bulan - 3 bulan	187.850	-
> 3 bulan - 1 tahun	94.325	-
> 1 tahun	3.307.461	3.885.868
	<u>4.106.643</u>	<u>4.024.112</u>
	<u>18.565.759</u>	<u>19.551.597</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1bulan	280.963	4.347.610
> 1 bulan - 3 bulan	29.053	10.475
> 3 bulan - 1 tahun	28.656	75.000
> 1 tahun	14.154.448	7.283.393
	<u>14.493.120</u>	<u>11.716.478</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1bulan	-	2.382.083
> 1 tahun	3.428.914	268.868
	<u>3.428.914</u>	<u>2.650.951</u>
	17.922.034	14.367.429
	<u>36.487.793</u>	<u>33.919.026</u>
Total	36.487.793	33.919.026
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.510)	(1.510)
	<u><b>36.486.283</b></u>	<u><b>33.917.516</b></u>

**d. Berdasarkan Penerbit**

**1. Obligasi Pemerintah**

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk US *Treasury Bonds*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

<u>Seri</u>	<u>Tingkat Bunga Per Tahun (%)</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</u>	
			<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Nilai Wajar melalui</u></b>				
<b><u>Laporan Laba Rugi</u></b>				
<u>Rupiah</u>				
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	28.525	11.150
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	11.334	11.150
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	-	20.950
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	10.530	10.683
FR0062	6,38%	15 April 2042	28.800	-
			<u>79.189</u>	<u>53.933</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
RI0042	5,25%	17 Januari 2042	55.433	-
RI0022	3,75%	25 april 2022	19.443	-
			<u>74.876</u>	<u>-</u>
			<u><b>154.065</b></u>	<u><b>53.933</b></u>
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>				
<u>Rupiah</u>				
FR0027	9,50%	15 Juni 2015	263.986	267.151
FR0028	10,00%	15 Juli 2017	118.899	121.058
FR0031	11,00%	15 November 2020	65.411	66.625
FR0040	11,00%	15 September 2025	494.625	502.155
FR0042	10,25%	15 Juli 2027	255.532	255.526
FR0045	9,75%	15 Mei 2037	26.122	25.200
FR0046	9,50%	15 Juli 2023	-	12.300
FR0047	10,00%	15 Februari 2028	228.394	227.695
FR0050	10,50%	15 Juli 2038	34.633	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>				
<b><u>(lanjutan)</u></b>				
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>				
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030	408.820	421.448
FR0053	8,25%	15 Juli 2021	385.490	393.321
FR0054	9,50%	15 Juli 2031	172.257	196.551
FR0055	7,38%	15 September 2016	234.697	236.523
FR0056	8,38%	15 September 2026	206.084	208.816
FR0057	9,50%	15 Mei 2041	63.921	62.442
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	482.070	204.243
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	445.791	317.836
FR0060	6,25%	15 April 2017	314.495	31.105
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	413.859	160.250
FR0062	6,38%	15 April 2042	375.991	-
ORI004	9,50%	12 Maret 2012	-	135.988
ORI005	11,45%	15 September 2013	14.979	15.113
ORI006	9,35%	15 Agustus 2012	16.182	14.717
ORI007	7,95%	15 Agustus 2013	68.258	65.556
ORI008	7,30%	15 Oktober 2014	8.762	2.671
SR001	12,00%	25 Februari 2012	-	1.965
SR002	8,70%	10 Februari 2013	18.656	14.526
SR003	8,15%	23 Februari 2014	14.261	12.618
SR004	6,25%	21 September 2015	2.900	-
IFR0004	9,00%	15 Oktober 2013	52.031	53.420
IFR0006	10,25%	15 Maret 2030	62.723	51.525
PBS0001	4,45%	15 Februari 2018	69.800	-
PBS0002	5,45%	15 Januari 2022	91.974	-
PBS0003	6,00%	15 Januari 2027	70.658	-
PBS0004	6,01%	15 Februari 2037	21.927	-
ZC0005	-	20 Februari 2013	29.053	28.706
			<b>5.533.241</b>	<b>4.107.050</b>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>				
RI0014	6,75%	10 Maret 2014	676.866	687.033
RI0014	10,38%	4 Mei 2014	30.567	31.762
RI0015	7,25%	20 April 2015	199.659	194.472
RI0016	7,50%	15 Januari 2016	65.022	63.246
RI0017	6,88%	9 Maret 2017	414.021	397.973
RI0018	6,88%	17 Januari 2018	121.915	117.447
RI0020	5,88%	13 Maret 2020	129.053	122.955
RI0021	4,88%	5 Mei 2021	232.409	222.974
RI0022	3,75%	25 april 2022	489.658	-
RI0035	8,50%	12 Oktober 2035	41.069	39.308
RI0037	6,63%	17 Februari 2037	149.270	142.949
RI0038	7,75%	17 Januari 2038	77.629	73.719
RI0042	5,25%	17 Januari 2042	77.770	-



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>				
<b><u>(lanjutan)</u></b>				
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>				
<b><u>(lanjutan)</u></b>				
U. S. Treasury Bonds	2,63%	15 November 2020	258.108	243.032
Barclays Bank	5,14%	14 Oktober 2020	27.416	-
Goldman Sach	3,30%	3 Mei 2015	18.925	-
Indois 18	4,00%	21 November 2018	47.396	45.213
			<b>3.056.753</b>	<b>2.382.083</b>
			<b>8.589.994</b>	<b>6.489.133</b>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh</u></b>				
<b><u>Tempo</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
FR0026	11,00%	15 Oktober 2014	159.522	160.379
FR0028	10,00%	15 Juli 2017	305.768	307.217
FR0030	10,75%	15 Mei 2016	33.694	34.099
FR0039	11,75%	15 Agustus 2023	53.015	53.250
FR0040	11,00%	15 September 2025	57.604	57.750
FR0042	10,25%	15 Juli 2027	169.941	169.959
FR0043	10,25%	15 Juli 2022	522.159	521.725
FR0044	10,00%	15 September 2024	76.600	76.741
FR0045	9,75%	15 Mei 2037	223.947	223.882
FR0046	9,50%	15 Juli 2023	181.553	181.362
FR0047	10,00%	15 Februari 2028	382.180	382.607
FR0048	9,00%	15 September 2018	106.842	106.624
FR0049	9,00%	15 September 2013	90.355	90.263
FR0050	10,50%	15 Juli 2038	68.522	68.517
FR0052	10,50%	15 Agustus 2030	296.716	296.687
FR0053	8,25%	15 Juli 2021	589.822	604.184
FR0054	9,50%	15 Juli 2031	352.235	351.982
FR0055	7,38%	15 September 2016	655.634	655.325
FR0056	8,38%	15 September 2026	797.030	795.572
FR0058	8,25%	15 Juni 2032	552.289	168.678
FR0059	7,00%	15 Mei 2027	259.952	201.205
FR0060	6,25%	15 April 2017	254.620	72.132
FR0061	7,00%	15 Mei 2022	431.745	201.983
FR0062	6,38%	15 April 2042	66.611	-
PBS0002	5,45%	15 Januari 2022	96.979	-
PBS0003	6,00%	15 Januari 2027	169.979	-
PBS0004	6,01%	15 Februari 2037	70.033	-
IFR0003	9,25%	15 September 2015	115.097	115.679
IFR0005	9,00%	15 Januari 2017	314.209	314.119
IFR0007	10,25%	15 Januari 2025	311.233	312.241
IFR0010	10,00%	15 Februari 2036	83.265	12.894

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u></b>				
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>				
SPNS 14092012	4,10%	18 Juli 2012	4.956	-
			<u>7.854.107</u>	<u>6.537.056</u>
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>				
RI0015	7,25%	20 April 2015	31.031	30.419
RI0018	6,88%	17 Januari 2018	18.732	17.279
RI0020	5,88%	13 Maret 2020	70.694	68.501
RI0021	4,88%	5 Mei 2021	28.178	27.203
RI0037	6,63%	17 Februari 2037	129.976	125.466
			<u>278.611</u>	<u>268.868</u>
			<b><u>8.132.718</u></b>	<b><u>6.805.924</u></b>

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan “Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi” dan “Tersedia untuk Dijual” berkisar antara 87,707% sampai dengan 136,429% dan antara 95,69% sampai dengan 144,50% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**2. Obligasi**

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b><u>Tersedia untuk Dijual Pihak ketiga Rupiah</u></b>						
Thames PAM Jaya	12,50%	13 Maret 2013	idA-	idA-	2.600	2.588
					<u>2.600</u>	<u>2.588</u>
<b><u>Mata uang asing</u></b>						
PT Medco Energi Internasional Tbk Tahap I 2011	6,05%	14 Juli 2016	idAA-	idAA-	94.006	91.868
					<u>94.006</u>	<u>91.868</u>

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (Perfindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**2. Obligasi (lanjutan)**

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</b>						
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>						
<u>Rupiah</u>						
<u>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</u>						
Seri XIII R	10,25%	21 Juni 2017	idAA	idAA	97.242	105.362
<u>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</u>						
Seri IX A	10,40%	10 Juli 2017	idAA+	idAA+	84.591	81.012
<u>Perum Pegadaian</u>						
Seri XII B	6,37%	4 September 2017	idAA+	idAA+	9.826	10.728
					<u>191.659</u>	<u>197.102</u>
<u>Mata uang asing</u>						
<u>PT Bank Bank Negara Indonesia</u>						
	4,13%	27 April 2017			18.674	-
					<u>18.674</u>	<u>-</u>
					<u>210.333</u>	<u>197.102</u>
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
<u>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</u>						
Seri I Tahap I tahun 2012	12,75%	11 Juli 2012	idA	idA	250.000	250.000
	9,90%	12 Januari 2017	idA	idA	150.000	-

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Perfindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**2. Obligasi (lanjutan)**

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Dimiliki</b>						
<b>Hingga</b>						
<b>Jatuh</b>						
<b>Tempo</b>						
<b>(lanjutan)</b>						
<b>Pihak ketiga</b>						
<b>(lanjutan)</b>						
<b>Rupiah</b>						
<b>(lanjutan)</b>						
PT Bentoel Internasional Investama Tbk Seri I	10,50%	27 November 2012	AAA	AAA	200.000	200.000
PT Bakrieland Development Tbk Seri I B	12,85%	11 Maret 2013	idBBB	idBBB	100.000	100.000
Sukuk Ijarah I B	16,00%	7 Juli 2012	idBBB+	idBBB+	50.000	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Seri I B	10,60%	19 April 2012	idAA+	idAA+	-	49.880
Seri II A	8,75%	9 Desember 2013	idAA+	idAA+	20.000	20.000
Seri II B	9,00%	9 Desember 2015	idAA+	idAA+	30.000	30.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri II B	10,75%	19 Juni 2012	idAA	idAA	-	49.919
PT Mitra Adiperkasa Tbk Seri I A	12,25%	16 Desember 2012	idA+	idA+	50.000	50.000
Sukuk Ijarah I A	12,25%	16 Desember 2012	idA+	idA+	25.000	25.000
PT Salim Invomas Pratama Sukuk Ijarah I	11,65%	1 Desember 2014	idAA	idAA	25.000	25.000

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Perfindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**2. Obligasi (lanjutan)**

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Dimiliki</u>						
<u>Hingga</u>						
<u>Jatuh</u>						
<u>Tempo</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
<u>Rupiah</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
PT Medco Energi Internasional Tbk Seri II A	13,38%	17 Juni 2012	idA+	idA+	-	20.000
PT Ciliandra Perkasa Seri II	11,50%	27 November 2012	idA+	idA+	20.000	20.000
PT Malindo Feedmill Tbk Seri I	11,80%	6 Maret 2013	idAAA	idAAA	10.000	10.000
PT BW Plantation Tbk Seri I	10,68%	16 November 2015	idA	idA	25.000	25.000
PT Astra Sedaya Finance Seri XII C	9,70%	25 Februari 2014	idAA+	idAA+	50.000	50.000
PT Agung Podomoro Land Tbk Seri I A	10,00%	25 Agustus 2014	idA	idA	6.000	6.000
Bank Nagari Seri VI	9,88%	13 Januari 2016	idA	idA	10.000	10.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri B	8,30%	23 Desember 2016	idAAAA	idAAAA	30.000	30.000
PT Bank Sumut Seri III	10,13%	5 Juli 2016	idA+	idA+	10.000	10.000

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Perfindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**2. Obligasi (lanjutan)**

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Dimiliki</b>						
<b>Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</b>						
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>						
<b>Rupiah (lanjutan)</b>						
PT Bank Jabar Banten Tbk Seri VII A	9,20%	9 Februari 2014	idAA-	idAA-	20.000	20.000
PT Bank DKI Seri VI A	9,25%	17 Juni 2014	idA+	idA+	17.000	17.000
					1.098.000	1.067.799
<b>Pihak berelasi (Catatan 45)</b>						
<b>Rupiah</b>						
PT Danareksa (Persero) Seri III C	13,50%	20 Juni 2013	idA	idA	5.000	5.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Seri IV B	11,63%	18 Juni 2012	idAAA	idAAA	-	25.000
Seri I B	8,85%	8 Juli 2013	idAAA	idAAA	29.000	29.000
Seri I C	9,60%	8 Juli 2015	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Seri A	7,00%	20 Desember 2014	idAAA	idAAA	37.000	37.000
Seri B	7,75%	20 Desember 2016	idAAA	idAAA	38.000	38.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Seri III B	9,75%	8 Juli 2013	AA	AA	20.000	20.000
Seri IV B	8,80%	5 April 2013	AA	AA	20.000	20.000
PT Pupuk Kalimantan Timur Sukuk Ijarah I	10,75%	4 Desember 2014	idAA	idAA	25.000	25.000
Seri II	10,75%	4 Desember 2014	idAA	idAA	10.000	10.000

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Perfindo)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**2. Obligasi (lanjutan)**

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Dimiliki</b>						
<b>Hingga</b>						
<b>Jatuh</b>						
<b>Tempo</b>						
<b>(lanjutan)</b>						
Pihak berelasi						
(Catatan 45)						
(lanjutan)						
Rupiah						
(lanjutan)						
PT Indosat Tbk						
Sukuk Ijarah						
IV A	11,25%	8 Desember 2014	idAA+	idAA+	16.000	16.000
PT Bank						
Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri XIII A	11,25%	29 Mei 2012	idAA	idAA	-	10.000
Seri XIV	10,25%	11 Juni 2020	idAA	idAA	30.000	30.000
Seri XV	9,50%	28 Juni 2021	idAA	idAA	50.000	50.000
EBA Seri I A	13,00%	10 Maret 2018	idAAA	idAAA	2.924	4.337
Tahap I	7,90%	5 Juni 2022			25.000	-
PT PLN (Persero)						
Sukuk Ijarah						
IV A	11,95%	12 Januari 2017	idAA+	idAA+	10.000	10.000
Perum						
Pegadaian						
Seri I A	7,50%	11 Oktober 2014	idAA+	idAA+	247.000	247.000
PT Aneka						
Tambang (Persero) Tbk						
Seri A	8,38%	14 Desember 2018	idAA	idAA	20.000	20.000
Seri B	9,05%	14 Desember 2021	idAA	idAA	75.000	75.000
PT Waskita						
Karya						
Seri A 2012	8,75%	5 Juni 2015			25.000	-
					704.924	691.337
					1.802.924	1.759.136

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Perfindo)

**3. Reksa dana**

Reksadana ITB-Niaga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp10.780 dan Rp10.479.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**4. Wesel Tagih**

Penerbit	30 Juni 2012			31 Desember 2011		
	Nilai Tercatat	Peringkat*)	Jatuh Tempo	Nilai Tercatat	Peringkat*)	Jatuh Tempo
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Mata Uang Asing</u>						
Morgan Stanley	18,785	A-	31 Agustus 2015	18,135	A-	31 Agustus 2015
Morgan Stanley	18,785	A-	31 Agustus 2017	18,135	A-	31 Agustus 2017
Verizon	28,178	A-	28 Maret 2014	27,203	A-	28 Maret 2014
Gen Electric Cap Corp	46,962	A-	22 Mei 2013	45,338	A-	22 Mei 2013
U. S. Bank, N. A.	420	A-	2 Juli 2012	353	A-	3 Januari 2012
	<b>113,130</b>			<b>109,164</b>		

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**5. Obligasi Subordinasi**

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>1)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank OCBC NISP Seri III	11,35%	30 Juni 2017	AA	AA	40.000	40.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri II	11,60%	9 April 2018	idAA-	idAA-	49.865	49.857
					<b>89.865</b>	<b>89.857</b>

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Perfindo.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**6. Medium Term Notes (MTN)**

Penerbit	Nilai Nominal		Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	Mata Uang Asing	Rupiah			30 Juni 2012	31 Desember 2012
<b>Tersedia</b>						
<b>Untuk Dijual</b>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Mata Uang Asing</u>						
PT Medco Energi Internasional Tbk	5.000.000	-	6.38**)	29 Oktober 2013	47.362	46.022
<b>Dimiliki</b>						
<b>Hingga</b>						
<b>Jatuh</b>						
<b>Tempo</b>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Mata Uang Asing</u>						
PT Medco Energi Internasional Tbk	20.000.000	-	8.00**)	23 Desember 2012	187.850	181.350
<u>Pihak berelasi</u>						
<u>(Catatan 45)</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Seri A	-	25.000	9.10**)	22 November 2013	25.000	25.000
Seri B	-	25.000	9.75**)	22 November 2015	25.000	25.000
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Seri A	-	50.000	10.40**)	8 Juli 2013	50.000	50.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Seri B	-	30.000	8.20**)	11 Oktober 2012	30.000	30.000
					130.000	130.000
					317.850	311.350
					<b>365.212</b>	<b>357.372</b>

\*\*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**7. Credit Linked Notes**

30 Juni 2012					
Penerbit	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat)	Nilai Tercatat
<b>Nilai Wajar</b>					
<b>melalui</b>					
<b>Laporan Laba Rugi</b>					
<b>Pihak Ketiga</b>					
<b>Mata Uang Asing</b>					
<b>Standard Chartered Bank</b>					
	14 Maret 2011	20 Maret 2014	3.05%	25,000,000	234,813
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	6 April 2011	20 Maret 2014	LIBOR**) + 2%	30,000,000	281,775
				55,000,000	516,588
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>					
<b>Pihak Ketiga</b>					
<b>Mata Uang Asing</b>					
<b>Restrukturisasi tahun 2011</b>					
<b>Credit Suisse International</b>					
	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR*) + 2.95%	50,000,000	515,555
				50,000,000	515,555
<b>Restrukturisasi tahun 2009</b>					
<b>Standard Chartered Bank</b>					
	11 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 1.50%	90,000,000	910,540
<b>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</b>					
	28 April 2009	20 Juni 2014	LIBOR**) + 1.50%	70,000,000	706,479
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	14 Januari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 2.80%	50,000,000	509,638
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	10 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 1.10%	25,000,000	253,347
				235,000,000	2,380,004
<b>Restrukturisasi tahun 2008</b>					
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	1 Desember 2008	20 Desember 2013	LIBOR*) + 1.00%	25,000,000	252,148
				25,000,000	252,148
<b>Total</b>					<b>3,664,295</b>

\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan  
 \*\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**7. Credit Linked Notes (lanjutan)**

31 Desember 2011					
Penerbit	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat)	Nilai Tercatat
<b>Nilai Wajar</b>					
<b>melalui</b>					
<b>Laporan Laba Rugi</b>					
<b>Pihak Ketiga</b>					
<b>Mata Uang Asing</b>					
<b>Standard Chartered Bank</b>					
	14 Maret 2011	20 Maret 2014	3.05%	25,000,000	226,688
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	6 April 2011	20 Maret 2014	LIBOR**) + 2%	30,000,000	272,025
				55,000,000	498,713
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>					
<b>Pihak Ketiga</b>					
<b>Mata Uang Asing</b>					
<b>Restrukturisasi tahun 2011</b>					
<b>Credit Suisse International</b>					
	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR*) + 2.95%	50,000,000	502,469
				50,000,000	502,469
<b>Restrukturisasi tahun 2009</b>					
<b>Standard Chartered Bank</b>					
	11 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 1.50%	90,000,000	897,739
<b>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</b>					
	28 April 2009	20 Juni 2014	LIBOR**) + 1.50%	70,000,000	694,225
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	14 Januari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 2.80%	50,000,000	503,376
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	10 Februari 2009	20 Maret 2014	LIBOR**) + 1.10%	25,000,000	249,926
				235,000,000	2,345,266
<b>Restrukturisasi tahun 2008</b>					
<b>The Royal Bank of Scotland</b>					
	1 Desember 2008	20 Desember 2013	LIBOR*) + 1.00%	25,000,000	249,260
				25,000,000	249,260
<b>Total</b>				<b>3,595,708</b>	<b>3,595,708</b>

\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan

\*\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

CLN merupakan surat utang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (credit default event) oleh Negara Republik Indonesia (reference entity). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

**7. Credit Linked Notes (lanjutan)**

nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium* dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

Pada tahun 2011, BRI telah melakukan restrukturisasi atas kontrak CLN bersama Credit Suisse International dengan mengubah jangka waktu, bunga, serta menghilangkan kewajiban untuk melakukan *top-up*.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban masing-masing sebesar ASD12.707.197 dan ASD11.614.086 (ekuivalen sebesar Rp119.352 dan Rp105.311) yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas derivatif (Catatan 12). Keuntungan neto dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar ASD1.065.394 (ekuivalen sebesar Rp10.006.) dan ASD2.034.218 (ekuivalen sebesar Rp18.445).

**e. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Efek-efek**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Saldo Awal	1.510	1.535
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 33)	-	(25)
Saldo akhir	<u>1.510</u>	<u>1.510</u>

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.510 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

**f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata Per Tahun**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	7,08%	7,58%
Dolar Amerika Serikat	3,97%	4,38%

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- g. Obligasi Pemerintah sejumlah nominal Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2011, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**9. TAGIHAN WESEL EKSPOR**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

**a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	23.138	58.057
Wesel Ekspor	2.257	1.885
	<u>25.395</u>	<u>59.942</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Wesel Ekspor		
Yuan Cina	4.173.153	3.762.636
Dolar Amerika Serikat	508.612	690.387
Yen Jepang	121.788	118.818
Euro Eropa	69.244	104.796
Dolar Hong Kong	66.525	46.536
Dirham Arab Emirates	29.932	22.672
Riyal Saudi Arabia	32.609	7.933
Pound Sterling Inggris	2.622	7.750
Dolar Australia	1.291	4.877
Dolar Singapura	3.204	2.222
	<u>5.008.980</u>	<u>4.768.627</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	37.966	-
	<u>37.966</u>	<u>-</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Wesel Ekspor		
Yen Jepang	1.714	-
Dolar Amerika Serikat	2.464	-
	<u>4.178</u>	<u>-</u>
	<u>42.144</u>	<u>-</u>
	<u><b>5.076.519</b></u>	<u><b>4.828.569</b></u>

**b. Berdasarkan Kolektibilitas**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua tagihan wesel ekspor diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Jangka Waktu**

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1bulan	755.243	572.438
> 1 bulan - 3 bulan	411.443	816.080
> 3 bulan - 1 tahun	3.867.689	3.440.051
	<u>5.034.375</u>	<u>4.828.569</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
≤ 1bulan	42.144	-
	<u><b>5.076.519</b></u>	<u><b>4.828.569</b></u>

**d. Perubahan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Wesel Ekspor Adalah Sebagai Berikut**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	-	7.638
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (catatan 33)	-	(7.638)
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar RpNihil masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap. Berdasarkan kontrak manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Pemerintah dengan BRI dan Direksi serta Dewan Komisaris BRI, telah disepakati bahwa jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibutuhkan untuk rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 30a), sehingga kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp85.469 wajib dikembalikan kepada Pemerintah dan BRI tidak memperoleh bunga atas obligasi tersebut. Pada tanggal 5 November 2001, BRI telah mengembalikan obligasi tersebut sebesar Rp85.469, termasuk bunga yang terkait dengan obligasi tersebut kepada Pemerintah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Rincian Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>		
≤ 1 bulan	3.998.138	5.396.026
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>		
> 1 tahun - 5 tahun	1.000.000	1.000.000
> 5 tahun - 10 tahun	2.600.000	2.600.000
	<u>3.600.000</u>	<u>3.600.000</u>
	<b><u>7.598.138</u></b>	<b><u>8.996.026</u></b>

**b. Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis**

<u>Seri</u>	<u>Tingkat Bunga Per Tahun (%)</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Wajar/Nilai tercatat</u>	
			<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>				
FR0017	13,45%	15 Agustus 2012	-	1.261.849
FR0018	13,175%	15 Juli 2012	3.289.017	3.420.476
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	443.201	447.714
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	265.920	265.987
			<u>3.998.138</u>	<u>5.396.026</u>
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>				
VR0020	SPN 3 bulan	25 April 2015	250.000	250.000
VR0021	SPN 3 bulan	25 November 2015	250.000	250.000
VR0023	SPN 3 bulan	25 Oktober 2016	500.000	500.000
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	375.000	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	375.000	375.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
			<u>3.600.000</u>	<u>3.600.000</u>
			<b><u>7.598.138</u></b>	<b><u>8.996.026</u></b>

**c. Informasi Signifikan Lainnya**

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi seri VR adalah 3 (tiga) bulan sekali sedangkan untuk seri FR adalah 6 (enam) bulan sekali.

Nilai pasar untuk beberapa Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" adalah berkisar antara 98,489% sampai dengan 98,696% per 30 Juni 2012 dan 98,51% sampai dengan 104,44% per 31 Desember 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri dari:

<b>30 Juni 2012</b>				
	<b>Jangka Waktu (hari)</b>	<b>Tanggal Jual Kembali</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Nilai Jual Kembali - Neto</b>
<b>Pihak Ketiga</b>				
<b>Bank Indonesia</b>				
Obligasi pemerintah				
FR0046	177	12 Juli 2012	707.038	862.246
FR0047	177	12 Juli 2012	269.200	350.479
FR0054	184	26 Juli 2012	1.000.000	1.284.109
FR0052	183	26 Juli 2012	143.504	205.168
FR0054	183	26 Juli 2012	856.496	1.097.198
FR0028	103	7 Agustus 2012	1.175.000	1.407.156
FR0053	103	7 Agustus 2012	325.000	372.505
FR0043	162	9 Oktober 2012	203.200	262.197
FR0058	162	9 Oktober 2012	56.400	64.944
FR0045	162	9 Oktober 2012	240.400	321.681
FR0031	102	24 Agustus 2012	100.000	133.406
FR0040	169	30 Oktober 2012	100.000	135.496
FR0054	32	10 Juli 2012	500.000	613.298
SPN12121005	31	13 Juli 2012	200.000	187.945
SPN12121005	29	13 Juli 2012	85.000	79.840
SPN12121102	29	13 Juli 2012	100.000	93.594
SPN12130606	29	13 Juli 2012	15.000	13.626
PBS002	33	2 Juli 2012	45.819	45.819
PBS004	33	2 Juli 2012	96.436	96.436
			<b>6.218.493</b>	<b>7.627.143</b>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>				
VR0031 RECAP	30	6 Juli 2012	500.000	422.502
VR0031	30	6 Juli 2012	500.000	422.502
VR0031	30	6 Juli 2012	500.000	422.502
VR0031	30	6 Juli 2012	500.000	422.502
			<b>2.000.000</b>	<b>1.690.008</b>
			<b>8.218.493</b>	<b>9.317.151</b>
<b>31 Desember 2011</b>				
	<b>Jangka</b>	<b>Tanggal Jual</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nilai Jual</b>
<b>Bank Indonesia</b>				
Obligasi pemerintah				
Seri FR0059	99	16 Februari 2012	18.000	18.265
Seri FR0056	99	16 Februari 2012	171.000	190.451
Seri FR0054	21	12 Januari 2012	2.000.000	2.458.802
Seri FR0053	20	12 Januari 2012	1.048.200	1.195.006
Seri FR0052	104	16 Februari 2012	134.771	177.596
Seri FR0052	22	12 Januari 2012	84.096	110.386
Seri FR0047	22	12 Januari 2012	915.904	1.148.998
Seri FR0046	20	12 Januari 2012	730.800	897.153
Seri FR0044	20	12 Januari 2012	391.000	492.300
Seri FR0043	20	12 Januari 2012	830.000	1.062.032
Seri FR0043	99	16 Februari 2012	61.000	77.627
Seri FR0042	100	29 Maret 2012	1.000.000	1.288.767

BRI melakukan penilaian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali secara individual dengan adanya bukti



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

obyektif penurunan nilai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 Juni 2012	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Credit Linked Notes</i> (Catatan 8)	20.273	119.352
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	72.806	90.797
<i>Swap</i> mata uang asing	-	1.381
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	14.524	20.540
	<b>107.603</b>	<b>232.070</b>

Transaksi	31 Desember 2011	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Credit Linked Notes</i> (Catatan 8)	12.767	105.311
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	4.976	67.770
<i>Swap</i> mata uang asing	75	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	-	455
	<b>17.818</b>	<b>173.536</b>

**a. Swap Mata Uang dan Suku Bunga**

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (ASD)	30 Juni 2012		Tanggal	
		Tingkat Bunga Per Tahun		Efektif	Jatuh Tempo
		Diterima	Dibayar		
The Royal Bank of Scotland	20.000.000	6,30%	LIBOR*) + 0,60%	23 September 2011	23 September 2012
DBS Bank	65.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,65%	27 September 2011	27 September 2014
DBS Bank Standard Chartered Bank	35.000.000	7,25%	LIBOR**) + 1,65%	6 Oktober 2011	6 Oktober 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,30%	22 September 2011	22 September 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	26 September 2011	26 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR**) + 1,70%	21 September 2011	22 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,90%	16 April 2012	16 April 2014

\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan  
 \*\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**a. Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)**

<i>Counterparties</i>	31 Desember 2011				
	Nilai Nosional	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
The Royal Bank of Scotland	20.000.000	6,30%	LIBOR <sup>*)</sup> + 0,60%	23 September 2011	23 September 2012
DBS Bank	65.000.000	7,50%	LIBOR <sup>**) + 1,65%</sup>	27 September 2011	27 September 2014
DBS Bank Standard Chartered Bank	35.000.000	7,25%	LIBOR <sup>**) + 1,65%</sup>	6 Oktober 2011	6 Oktober 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,00%	LIBOR <sup>**) + 1,30%</sup>	22 September 2011	22 September 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR <sup>**) + 1,70%</sup>	26 September 2011	26 September 2014
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	50.000.000	7,50%	LIBOR <sup>**) + 1,70%</sup>	21 September 2011	22 September 2014

<sup>\*)</sup> LIBOR ASD 6 (enam) bulanan  
<sup>\*\*)</sup> LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan

BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan dana dalam mata uang ASD dan Rupiah yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak. Dengan demikian maka para pihak berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya.

Apabila dana yang diterima ASD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan atau LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah berkewajiban membayar *fixed rate* atau *floating rate* sebesar tingkat bunga SBI 3 (tiga) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

**b. Pembelian dan penjualan spot mata uang asing**

Pada tanggal 30 Juni 2012, BRI memiliki kontrak pembelian spot mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar USD205.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.925.463; dalam mata uang asing Euro (EUR) sebesar EUR22.500.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp265.792; dalam mata uang asing Poundsterling Inggris (GBP) sebesar GBP1.500.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp22.001.

Disamping itu BRI memiliki kontrak penjualan spot mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) sebesar USD140.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.314.950; dalam mata uang asing Euro (EUR) sebesar EUR22.500.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp265.792; dalam mata uang asing Poundsterling Inggris (GBP) sebesar GBP1.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp14.667.

**c. Swap Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2012, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat (ASD) dengan nilai nosional sebesar AS 29.000.000 dengan nilai kontrak beli sebesar Rp177.694 dan nilai kontrak jual Rp271.787.

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

**a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	96.589.811	90.189.492
Modal Kerja	60.702.779	61.633.557
Konsumsi	58.224.200	55.715.913
Investasi	14.906.538	14.031.064
Program	8.304.391	7.825.141
Sindikasi	959.759	934.695
Lainnya	1.089.777	1.247.900
	<u>240.777.255</u>	<u>231.577.762</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Modal Kerja	11.730.425	11.710.504
Investasi	6.732.693	4.113.834
Sindikasi	338.251	353.748
	<u>18.801.369</u>	<u>16.178.086</u>
	<u>259.578.624</u>	<u>247.755.848</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal Kerja	21.762.966	16.355.057
Konsumsi	78.740	56.855
Investasi	5.033.328	3.287.839
Sindikasi	7.960.087	7.858.316
Karyawan	59.494	55.721
	<u>34.894.615</u>	<u>27.613.788</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Modal Kerja	10.811.501	9.016.108
Investasi	1.286.069	1.020.513
	<u>12.097.570</u>	<u>10.036.621</u>
	<u>46.992.185</u>	<u>37.650.409</u>
Total	306.570.809	285.406.257
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.706.215)	(15.951.531)
	<u><b>290.864.594</b></u>	<u><b>269.454.726</b></u>

Perincian kredit yang diberikan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp30.736.882 dan Rp26.141.237 dalam Dolar Amerika Serikat, Rp141.582 dan Rp73.470 dalam Dolar Singapura, Rp3.050 dan RpNihil dalam Yen Jepang, Rp15.101 dan RpNihil dalam Poundsterling Inggris dan Rp2.324 dan RpNihil dalam Euro Eropa.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	13.855.988	12.479.160
Mikro	104.817.866	98.079.430
Ritel	122.103.401	121.019.172
	<u>240.777.255</u>	<u>231.577.762</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Korporasi	13.368.021	11.519.853
Ritel	5.433.348	4.658.233
	<u>18.801.369</u>	<u>16.178.086</u>
	<u>259.578.624</u>	<u>247.755.848</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	34.784.145	22.843.672
Ritel	110.470	4.770.116
	<u>34.894.615</u>	<u>27.613.788</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Korporasi	12.015.080	9.991.284
Ritel	82.490	45.337
	<u>12.097.570</u>	<u>10.036.621</u>
	<u>46.992.185</u>	<u>37.650.409</u>
Total	306.570.809	285.406.257
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.706.215)	(15.951.531)
	<u><b>290.864.594</b></u>	<u><b>269.454.726</b></u>

**c. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pertanian	17.985.462	18.419.819
Pertambangan	361.697	795.759
Perindustrian	6.451.917	7.173.161
Listrik, gas dan air	410.386	432.713
Konstruksi	3.654.707	4.252.484
Perdagangan, perhotelan dan restoran	84.490.283	82.301.568
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.621.141	1.619.659
Jasa dunia usaha	7.396.375	7.210.928
Jasa pelayanan sosial	2.728.242	2.601.608
Lain-lain	115.677.045	106.770.063
	<u>240.777.255</u>	<u>231.577.762</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Pertanian	800.674	2.198.047
Pertambangan	1.436.035	1.620.730
Perindustrian	5.482.119	3.069.287
Listrik, gas dan air	124.740	67.952
Konstruksi	879.606	707.672
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.959.444	6.319.825

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	857.347	882.440
Jasa dunia usaha	205.448	200.083
Jasa pelayanan sosial	186.559	90.213
Lain-lain	3.869.397	1.021.837
	<u>18.801.369</u>	<u>16.178.086</u>
	<u>259.578.624</u>	<u>247.755.848</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pertanian	2.090.068	2.751.043
Pertambangan	207.402	307.681
Perindustrian	3.641.046	2.895.110
Listrik, gas dan air	6.180.921	6.013.365
Konstruksi	1.999.059	1.467.558
Perdagangan, perhotelan dan restoran	351.885	33.557
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.366.294	2.380.028
Jasa dunia usaha	5.921.366	5.031.028
Jasa pelayanan sosial	2.041.856	4.092.903
Lain-lain	8.094.718	2.641.515
	<u>34.894.615</u>	<u>27.613.788</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Pertanian	27.158	-
Pertambangan	2.448.703	2.754.253
Perindustrian	8.088.478	6.131.164
Konstruksi	508.088	458.021
Perdagangan, perhotelan dan restoran	29.704	49.985
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	159.673	77.074
Jasa dunia usaha	46.963	45.338
Lain-lain	788.803	520.786
	<u>12.097.570</u>	<u>10.036.621</u>
	<u>46.992.185</u>	<u>37.650.409</u>
<b>Total</b>	<b>306.570.809</b>	<b>285.406.257</b>
<b>Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai</b>	<b>(15.706.215)</b>	<b>(15.951.531)</b>
	<b><u>290.864.594</u></b>	<b><u>269.454.726</u></b>

**d. Berdasarkan Jangka Waktu**

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	10.502.068	8.636.335
> 1 bulan - 3 bulan	8.413.252	11.170.959
> 3 bulan - 1 tahun	48.410.086	46.374.408
> 1 tahun - 2 tahun	39.045.387	37.071.298
> 2 tahun - 5 tahun	66.306.163	65.733.770
> 5 tahun	68.100.299	62.590.992
	<u>240.777.255</u>	<u>231.577.762</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**d. Berdasarkan Jangka Waktu**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	851.257	744.280
> 1 bulan - 3 bulan	643.000	802.530
> 3 bulan - 1 tahun	7.682.784	6.644.163
> 1 tahun - 2 tahun	1.677.004	1.418.908
> 2 tahun - 5 tahun	4.773.410	4.238.244
> 5 tahun	3.173.914	2.329.961
	<u>18.801.369</u>	<u>16.178.086</u>
	<u>259.578.624</u>	<u>247.755.848</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	985.685	5.069.059
> 1 bulan - 3 bulan	645.926	5.472.456
> 3 bulan - 1 tahun	16.937.484	3.880.725
> 1 tahun - 2 tahun	1.010.738	672.840
> 2 tahun - 5 tahun	3.820.546	2.811.474
> 5 tahun	11.494.236	9.707.234
	<u>34.894.615</u>	<u>27.613.788</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	7.825.608	6.126.118
> 3 bulan - 1 tahun	29.704	98.959
> 1 tahun - 2 tahun	519.801	112.336
> 2 tahun - 5 tahun	2.448.703	2.754.253
> 5 tahun	1.273.754	944.955
	<u>12.097.570</u>	<u>10.036.621</u>
	<u>46.992.185</u>	<u>37.650.409</u>
Total	306.570.809	285.406.257
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.706.215)	(15.951.531)
	<u><b>290.864.594</b></u>	<u><b>269.454.726</b></u>

**e. Berdasarkan Kolektibilitas**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Individual	4.390.537	4.261.841
Kolektif		
Lancar	277.636.257	257.435.589
Dalam Perhatian Khusus	18.839.019	18.698.719
Kurang Lancar	1.116.874	752.016
Diragukan	1.140.308	847.057
Macet	3.447.814	3.411.035
	<u>302.180.272</u>	<u>281.144.416</u>
Total	306.570.809	285.406.257
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.706.215)	(15.951.531)
	<u><b>290.864.594</b></u>	<u><b>269.454.726</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Informasi Penting Lainnya**

1. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Bunga Kontrak		
Rupiah	15,00%	16,80%
Mata uang asing	2,93%	2,84%
Bunga Efektif		
Rupiah	21,86%	22,00%
Mata uang asing	6,50%	6,50%

2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20 dan 22).
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
6. Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan *plafond* Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
7. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan BRI sebagai anggota sindikasi berkisar antara 2,46% sampai dengan 74,94% dan 10,00% sampai dengan 74,94% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.
8. Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp551.091 dan Rp629.188 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 18).
9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 45) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Pertamina (Persero)	10.140.597	8.539.984
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.580.989	6.838.464
Perum Pegadaian	5.676.326	4.858.401
Perum BULOG	5.557.362	1.229.276
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.712.500	1.700.000

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 45) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
PT Petrokimia Gresik	1.368.431	900.518
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	1.211.952	448.706
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1.162.204	820.519
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	850.028	773.151
PT Bringin Srikandi Finance	168.230	193.312
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	161.674	113.445
PT Bringin Karya Sejahtera	8.160	18.020
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	799	1.134
PT Taspen (Persero)	-	4.014.051
PT Bringin Gigantara	-	3.637
Lain-Lain	9.104.656	7.142.070
	<b>46.703.908</b>	<b>37.594.688</b>

10. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) selama tahun 2012 dan 2011, serta masih dalam proses restrukturisasi masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Telah direstrukturisasi selama tahun berjalan	422.852	985.180
Dalam proses restrukturisasi	274.786	522.971

Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit.

11. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.
12. Rincian kredit bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Pertanian	622.265	576.143
Pertambangan	76.429	21.373
Perindustrian	1.154.306	1.105.804
Listrik, gas dan air	36.418	24.692
Konstruksi	347.684	413.031
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.412.990	4.667.692
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	160.563	154.337
Jasa dunia usaha	505.929	497.988
Jasa pelayanan sosial	198.175	212.401
Lain-lain	1.580.774	1.598.488
Total	10.095.533	9.271.949
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.244.142)	(7.027.144)
	<b>4.851.391</b>	<b>2.244.805</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

12. Rincian kredit bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rasio kredit bermasalah bruto (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Konsolidasian

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Total kredit <i>non-performing</i>	7.310.566	6.586.960
Total kredit yang diberikan	306.570.809	285.406.257
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	2,38%	2,31%

b. BRI (Entitas Induk)

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Total kredit <i>non-performing</i>	7.248.057	6.522.422
Total kredit yang diberikan	304.799.441	283.583.198
% kredit <i>non-performing</i> (Gross NPL)	2,38%	2,30%

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	15.951.531	14.201.100
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	1.580.499	5.789.241
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.050.918)	(4.394.952)
Pendapatan bunga akrual pada kredit yang mengalami penurunan nilai	(18.884)	(17.406)
Selisih kurs	243.987	373.548
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>15.706.215</u></b>	<b><u>15.951.531</u></b>
Penurunan nilai kredit individual	3.160.847	3.139.888
Penurunan nilai kredit kolektif	12.545.368	12.811.643
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>15.706.215</u></b>	<b><u>15.951.531</u></b>

Dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai kredit kolektif BRI (Entitas Induk) termasuk penyisihan kerugian untuk daerah yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp3.916.675 dan Rp5.961.982 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 2f dan 39).

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2f) adalah sebesar Rp9.156.306 dan Rp8.620.578 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**

Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	8.977.072	8.517.359
Dalam Perhatian Khusus	218.061	216.663
Kurang Lancar	75.328	29.280
Diragukan	53.056	71.752
Macet	150.154	151.801
	<u>9.473.671</u>	<u>8.986.855</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
Lancar	97.455	121.860
Dalam Perhatian Khusus	17.609	-
	<u>115.064</u>	<u>121.860</u>
Total	9.588.735	9.108.715
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(177.217)	(138.441)
	<u><b>9.411.518</b></u>	<u><b>8.970.274</b></u>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Perubahan penyisihan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	138.441	111.376
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	38.776	18.743
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	35.964
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(27.642)
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>177.217</b></u>	<u><b>138.441</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang diklasifikasikan *Non-Performing Financing* (NPF) adalah masing-masing sebesar Rp204.398 (2,15%) dan Rp252.833 (2,78%).

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	57.805	56.514

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
L/C Impor dan SKBDN		
Dolar Amerika Serikat	3.302.726	1.325.538
Euro Eropa	60.815	14.028
Yen Jepang	-	1.255
	<u>3.363.541</u>	<u>1.340.821</u>
	<u>3.421.347</u>	<u>1.397.335</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	54.919	493
<u>Mata uang asing</u>		
L/C Impor dan SKBDN		
Dolar Amerika Serikat	328.871	280.468
Yen Jepang	6.738	13.880
Euro Eropa	14.813	-
	<u>350.422</u>	<u>294.348</u>
	<u>405.341</u>	<u>294.841</u>
Total	<u><b>3.826.688</b></u>	<u><b>1.692.176</b></u>

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah.

**b. Berdasarkan Kolektibilitas**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

**c. Berdasarkan Jangka Waktu**

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	880.896	395.301
> 1 bulan - 3 bulan	863.652	716.137
> 3 bulan - 1 tahun	1.676.799	285.897
	<u>3.421.347</u>	<u>1.397.335</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 45)</u>		
≤ 1 bulan	275.661	33.279
> 1 bulan - 3 bulan	83.018	23.276
> 3 bulan - 1 tahun	46.662	238.286
	<u>405.341</u>	<u>294.841</u>
Total	<u><b>3.826.688</b></u>	<u><b>1.692.176</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo Awal	-	7.240
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 33)	-	(7.240)
<b>Saldo Akhir</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar RpNihil masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian tagihan akseptasi yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**16. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>30 Juni 2012</u>			
		<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Akumulasi atas Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<b>Metode Ekuitas</b>					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	151.163	175.913
<b>Metode Biaya</b>					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
BPR Toelongeredjo Agroloka	Perbankan	3,00%			77
BPR Tjoekir Agroloka	Perbankan	3,00%			77
BPR Toelangan Agroloka	Perbankan	9,00%			66
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	10,00%			35
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	9,00%			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03%			20
					<u>1.944</u>
Total					177.857
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai					(536)
					<u><u>177.321</u></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

31 Desember 2011					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Ekuitas</b>					
PT BTMU-BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	24.750	138.531	163.281
<b>Metode Biaya</b>					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyelesaian Efek	3,00%			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00%			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	2,10%			210
BPR Toelongerredjo Agroloka	Perbankan	3,00%			77
BPR Tjoekir Agroloka	Perbankan	3,00%			77
BPR Toelangan Agroloka	Perbankan	9,00%			66
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	10,00%			35
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	9,00%			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03%			20
					<u>1.944</u>
Total					165.225
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai					(536)
					<u><b>164.689</b></u>

Seluruh penyertaan diklasifikasikan "Lancar", kecuali penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia yang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 telah diklasifikasikan "Macet".

Pada tahun-tahun 2012 dan 2011, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp134 dari pembagian laba akhir tahun 2011 dan 2010.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Saldo Awal	536	1.891
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 33)	-	(1.355)
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>536</b></u>	<u><b>536</b></u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp536 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ASET TETAP**

Aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

Keterangan	30 Juni 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Hak atas tanah	287.257	40	-	287.297
Bangunan	1.730.115	25.932	47.385	1.708.662
Kendaraan bermotor	658.286	113.177	13.520	757.943
Komputer dan mesin	2.423.651	268.253	25.478	2.666.426
Perlengkapan kantor	890.844	20.388	12.117	899.115
Aset tetap museum	184	-	-	184
	5.990.337	427.790	98.500	6.319.627
<b>Aset sewa guna usaha</b>	7	6	-	13
Total Biaya Perolehan	5.990.344	427.796	98.500	6.319.640
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan	850.930	39.085	36.725	853.290
Kendaraan bermotor	513.781	21.599	12.417	522.963
Komputer dan mesin	2.077.804	79.527	27.508	2.129.823
Perlengkapan kantor	695.004	35.619	11.184	719.439
	4.137.519	175.830	87.834	4.225.515
<b>Aset sewa guna usaha</b>	7	6	-	13
Total Akumulasi Penyusutan	4.137.526	175.836	87.834	4.225.528
<b>Nilai Buku neto</b>	<b>1.852.818</b>			<b>2.094.112</b>

Keterangan	31 Desember 2011			
	Saldo Awal	Penambahan*)	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Hak atas tanah	244.339	43.558	640	287.257
Bangunan	1.566.749	166.317	2.951	1.730.115
Kendaraan bermotor	550.400	128.224	20.338	658.286
Komputer dan mesin	2.289.157	168.472	33.978	2.423.651
Perlengkapan kantor	753.412	143.403	5.971	890.844
Aset tetap museum	184	-	-	184
	5.404.241	649.974	63.878	5.990.337
<b>Aset sewa guna usaha</b>	772	-	765	7
Total Biaya Perolehan	5.405.013	649.974	64.643	5.990.344
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan	736.700	116.471	2.241	850.930
Kendaraan bermotor	503.047	30.599	19.865	513.781
Komputer dan mesin	1.998.058	110.799	31.053	2.077.804

\*) Termasuk dalam penambahan aset adalah saldo awal Entitas Anak yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp49.196 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp37.063)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ASET TETAP (lanjutan)**

Keterangan	31 Desember 2011			
	Saldo Awal	Penambahan*)	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Akumulasi Penyusutan (lanjutan)</b>				
<b>Pemilikan Langsung (lanjutan)</b>				
Perengkapan kantor	597.491	101.951	4.438	695.004
	3.835.296	359.820	57.597	4.137.519
<b>Aset sewa guna usaha</b>	772	-	765	7
Total Akumulasi Penyusutan	3.836.068	359.820	58.362	4.137.526
<b>Nilai Buku neto</b>	<b>1.568.945</b>			<b>1.852.818</b>

\*) Termasuk dalam penambahan aset adalah saldo awal Entitas Anak yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp49.196 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp37.063)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp175.836 dan Rp322.757 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (Catatan 35).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp8.345.663 dan Rp7.934.117 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**18. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<b>Rupiah</b>		
Biaya dibayar di muka	742.640	671.315
Beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan (catatan 13f)	551.091	629.188
Piutang bunga		
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	248.436	331.783
Efek-efek	360.358	321.551
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	414	1.449
Persediaan kantor	209.775	202.258
Agunan yang diambil alih	53.518	75.845
Lain-lain	2.820.013	2.119.229
	4.986.246	4.352.618
<b>Mata Uang Asing</b>		
Piutang bunga		
Efek-efek	63.853	50.902
Lainnya	38.486	27.538
Biaya dibayar di muka	1.274	2.012
Lain-lain	251.759	860.435
	355.372	940.887
	<b>5.341.618</b>	<b>5.293.505</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	1,059,198	711,751
Titipan setoran pajak	237,517	202,137
Titipan asuransi	197,682	156,759
Titipan pinjaman kelolaan	55,584	56,009
Titipan pengiriman uang	40,904	45,493
Titipan kartu kredit	97,211	38,667
Titipan setoran kliring	20,917	33,254
Wesel dan cek perjalanan BRI (Cepebri)	23,170	25,040
Lain-lain	2,445,100	2,618,861
	<u>4,177,283</u>	<u>3,887,971</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Titipan pengiriman uang	105	348
Lain-lain	192,686	73,321
	<u>192,791</u>	<u>73,669</u>
	<b><u>4,370,074</u></b>	<b><u>3,961,640</u></b>

**20. GIRO**

Giro pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	42.546.510	51.225.981
Mata uang asing	9.723.183	6.220.301
	<u>52.269.693</u>	<u>57.446.282</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
Rupiah	19.515.589	14.720.488
Mata uang asing	3.286.771	4.096.130
	<u>22.802.360</u>	<u>18.816.618</u>
	<b><u>75.072.053</u></b>	<b><u>76.262.900</u></b>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Rupiah	3,03%	3,61%
Mata Uang Asing	0,15%	0,15%

Perincian giro dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp12.483.361 dan Rp9.690.558 dalam Dolar Amerika Serikat, Rp182.701 dan Rp298.640 dalam Euro Eropa, Rp192.016 dan Rp160.390 dalam Dolar Singapura, Rp43.737 dan Rp108.782 dalam Yuan Cina, Rp67.897 dan Rp77.776 dalam Pound Sterling Inggris, Rp19.635 dan Rp25.551 dalam Yen Jepang, Rp15.540 dan Rp11.582 dalam Dolar Hong Kong, Rp5.067 dan Rp3.152 dalam Dolar Australia.

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp59.698 dan Rp64.050 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TABUNGAN**

Tabungan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Simpedes	95.124.854	91.183.270
Britama	58.150.094	59.354.579
Lain-lain	2.265.409	2.075.510
	<u>155.540.357</u>	<u>152.613.359</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Simpedes	5.109	-
Britama	365.364	29.080
Lain-lain	1.575	1.020
	<u>372.048</u>	<u>30.100</u>
	<b><u>155.912.405</u></b>	<b><u>152.643.459</u></b>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah masing-masing sebesar 1,51% dan 2,46% untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**22. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

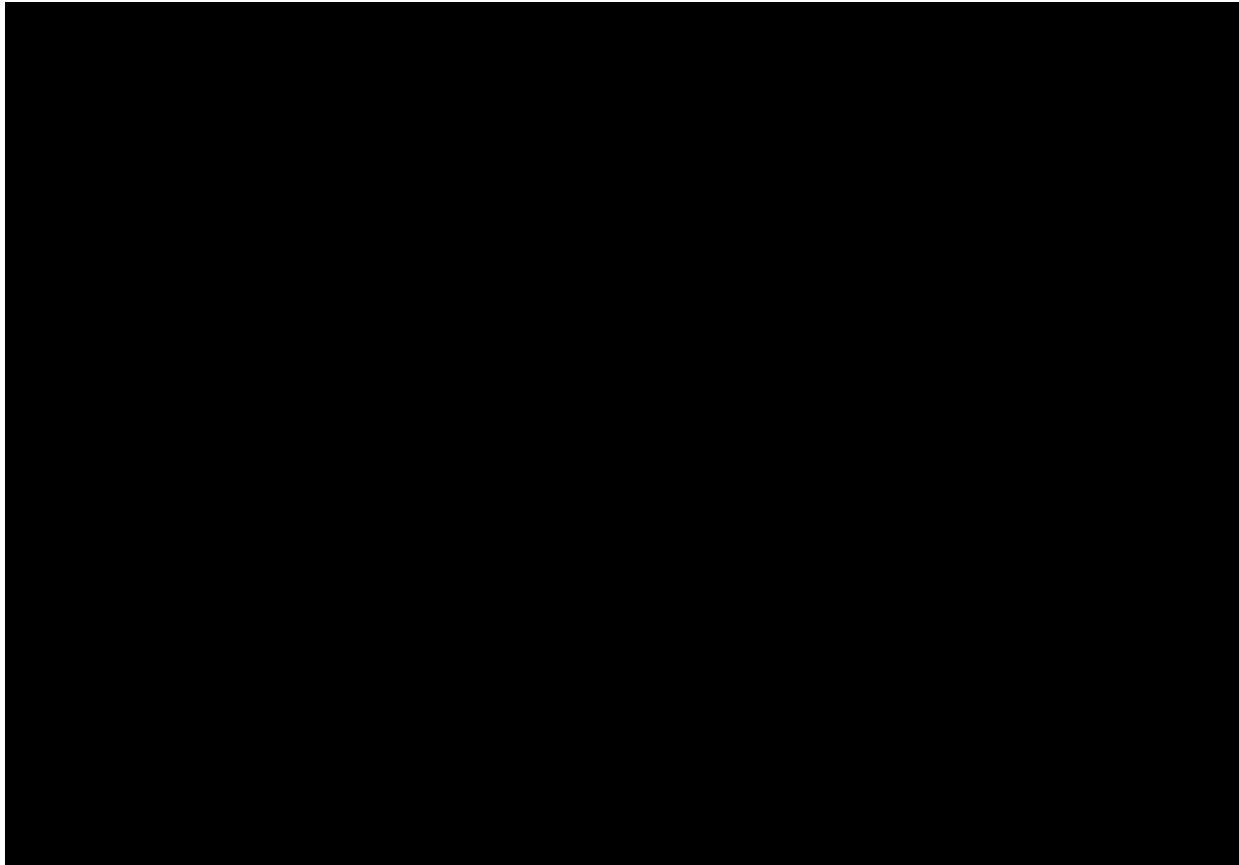
	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>	109.090.235	109.639.658
<u>Mata Uang Asing</u>	22.099.689	17.859.908
	<u>131.189.924</u>	<u>127.499.566</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>	8.328.877	15.038.243
<u>Mata Uang Asing</u>	2.901.459	3.469.172
	<u>11.230.336</u>	<u>18.507.415</u>
	<b><u>142.420.260</u></b>	<b><u>146.006.981</u></b>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sampai dengan tanggal pelunasan, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	3.554.176	8.685.277
Deposito		
1 bulan	60.306.694	57.662.930
3 bulan	17.881.881	17.792.377
6 bulan	6.434.767	5.877.241
12 bulan	20.647.641	19.376.504
Lebih dari 12 bulan	265.076	245.329
	<u>109.090.235</u>	<u>109.639.658</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.099.280	2.199.514
Deposito		
1 bulan	6.194.969	5.844.233
3 bulan	6.069.973	2.537.479

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**



Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	5,90%	6,87%
Mata Uang Asing	1,83%	1,86%

Perincian deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp20.263.839 dan Rp17.074.486 dalam Dolar Amerika Serikat, Rp4.657.959 dan Rp4.089.697 dalam Yuan Cina, Rp1.854 dan RpNihil dalam Pound Sterling Inggris, Rp76.167 dan Rp163.649 dalam Euro Eropa dan Rp1.330 dan Rp1.248 dalam Dolar Singapura.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI kepada nasabah adalah sebesar Rp58.450 dan Rp145.418 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	76.473	61.358
Tabungan	2.540	22.997

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<i>Deposit on Call</i>	950.000	2.400.000
Deposito berjangka	1.273.885	974.458
<i>Inter-bank call money</i>	196.406	80.000
	<u>2.499.304</u>	<u>3.538.813</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Giro	2.307	10.640
Deposito berjangka	-	18.135
<i>Inter-bank Call Money</i>	375.380	114.666
	<u>377.687</u>	<u>143.441</u>
	<u>2.876.991</u>	<u>3.682.254</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Giro	484	10.559
Deposito berjangka	-	50.000
<i>Inter-bank call money</i>	300.000	100.000
	<u>300.484</u>	<u>160.559</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Inter-bank call money</i>	-	181.350
	-	181.350
	<u>300.484</u>	<u>341.909</u>
	<b><u>3.177.475</u></b>	<b><u>4.024.163</u></b>

Dalam simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdapat giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp3.903, RpNihil, Rp768.835 dan Rp196.406l pada tanggal 30 Juni 2012 dan sebesar Rp3.087, Rp2.033, Rp555.405 dan Rp150.000 pada tanggal 31 Desember 2011.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>		<u>Mata Uang Asing</u>	
	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Giro	1,74%	1,83%	0,00%	0,16%
Tabungan	1,50%	2,14%	-	-
<i>Deposit On Call</i>	4,19%	6,22%	-	-
Deposito berjangka	4,76%	6,59%	1,41%	1,24%
<i>Inter-bank Call money</i>	4,84%	5,80%	0,67%	0,25%

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>			
	<u>≤ 1 bulan</u>	<u>&gt; 1 - 3 bulan</u>	<u>&gt; 3 bulan - 1 tahun</u>	<u>Total</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	76.473	-	-	76.473
Tabungan	2.540	-	-	2.540
<i>Deposit on Call</i>	973.481	-	-	973.481
Deposito berjangka	-	492.569	757.835	1.250.404
<i>Inter-bank call money</i>	196.406	-	-	196.406
	<u>1.248.900</u>	<u>492.569</u>	<u>757.835</u>	<u>2.499.304</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2012</b>			<b>Total</b>
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>				
<b>Mata Uang Asing</b>				
Giro	2.307	-	-	2.307
<i>Inter-bank call money</i>	375.380	-	-	375.380
	<u>377.687</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>377.687</u>
	<u>1.626.587</u>	<u>492.569</u>	<u>757.835</u>	<u>2.876.991</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 45)</b>				
<b>Rupiah</b>				
Giro	484	-	-	484
<i>Inter-bank call money</i>	300.000	-	-	300.000
	<u>300.484</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>300.484</u>
	<u><b>1.927.071</b></u>	<u><b>492.569</b></u>	<u><b>757.835</b></u>	<u><b>3.177.475</b></u>
<b>31 Desember 2011</b>				
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>				
<b>Rupiah</b>				
Giro	61.358	-	-	61.358
Tabungan	22.997	-	-	22.997
<i>Deposit on Call</i>	2.400.000	-	-	2.400.000
Deposito berjangka	974.458	-	-	974.458
<i>Inter-bank call money</i>	80.000	-	-	80.000
	<u>3.538.813</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.538.813</u>
<b>Mata Uang Asing</b>				
Giro	10.640	-	-	10.640
Deposito berjangka	18.135	-	-	18.135
<i>Inter-bank call money</i>	-	-	114.666	114.666
	<u>28.775</u>	<u>-</u>	<u>114.666</u>	<u>143.441</u>
	<u>3.567.588</u>	<u>-</u>	<u>114.666</u>	<u>3.682.254</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 45)</b>				
<b>Rupiah</b>				
Giro	10.559	-	-	10.559
Deposito berjangka	50.000	-	-	50.000
<i>Inter-bank call money</i>	100.000	-	-	100.000
	<u>160.559</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>160.559</u>
<b>Mata Uang Asing</b>				
<i>Inter-bank call money</i>	181.350	-	-	181.350
	<u>181.350</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>181.350</u>
	<u>341.909</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>341.909</u>
	<u><b>3.909.497</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>114.666</b></u>	<u><b>4.024.163</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar RpNihil dan tanggal 31 Desember 2011 terdiri atas:

Jenis Efek	31 Desember 2011			Nilai Jual Kembali - Neto
	Jangka Waktu (hari)	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	
<u>Rupiah</u>				
Deutsche Bank, AG				
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Seri FR0017	87	12 Januari 2012	100.000	102.681
			<b>100.000</b>	<b>102.681</b>

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Pinjaman dari Bank Indonesia		
Pinjaman Likuiditas	39.005	53.911
Pinjaman Lainnya	13.706	12.376
	<b>52.711</b>	<b>66.287</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
Pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	53.646	82.634
Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	149.653	149.791
	<b>203.299</b>	<b>232.425</b>
	<b>256.010</b>	<b>298.712</b>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Pinjaman bilateral	3.052.563	2.946.938
Pinjaman Lainnya	10.413.974	9.852.266
	<b>13.466.537</b>	<b>12.799.204</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>		
Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	46.963	-
	<b>46.963</b>	<b>-</b>
	<b>13.513.500</b>	<b>12.799.204</b>
	<b>13.769.510</b>	<b>13.097.916</b>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	4.258	-
> 1 bulan - 3 bulan	17.755	4.441
> 3 bulan - 1 tahun	18.442	27.645
> 1 tahun - 5 tahun	12.256	20.496
> 5 tahun	-	13.705
	<b>52.711</b>	<b>66.287</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 45)</u>		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	100.090	-
> 3 bulan - 1 tahun	103.209	158.824
> 1 tahun - 5 tahun	-	73.601
	<u>203.299</u>	<u>232.425</u>
	<u>256.010</u>	<u>298.712</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
> 1 bulan - 3 bulan	3.052.563	2.176.522
> 3 bulan - 1 tahun	10.413.974	10.622.682
	<u>13.466.537</u>	<u>12.799.204</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 45)</u>		
≤ 1 bulan	46.963	-
	<u>13.513.500</u>	<u>12.799.204</u>
	<b><u>13.769.510</u></b>	<b><u>13.097.916</u></b>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

**a. Pinjaman dari Bank Indonesia**

1. Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
> 1 bulan - 3 bulan	8.307	4.440
> 3 bulan - 1 tahun	18.442	18.613
> 1 tahun - 5 tahun	12.256	21.825
> 5 tahun	-	9.033
	<u>39.005</u>	<u>53.911</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 4,25% dan 4,74% masing-masing untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

2. Pinjaman untuk Investasi Aset Tetap

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembangunan kantor beberapa BRI Unit Mikro di seluruh Indonesia Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 5,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Pinjaman ini telah lunas pada tanggal 29 Juli 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank untuk keperluan *refinancing* atas kredit investasi dengan pola kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA).

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas pinjaman ini adalah sebesar 7,51% dan 7,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**c. Pinjaman bilateral**

Pada tanggal 26 Agustus 2011 dan 27 September 2011, BRI melakukan pinjaman bilateral dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) masing-masing sebesar ASD25.000.000 dan ASD200.000.000 untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka mengantisipasi ekspansi bisnis BRI dengan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah marjin 1,20% per tahun dan LIBOR ditambah marjin 2,20% per tahun dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman sebesar ASD25.000.000 akan jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 24 Agustus 2012 dan pinjaman sebesar ASD200.000.000 jatuh temponya terbagi dua, untuk ASD100.000.000 pertama akan dibayar pada tanggal 27 Agustus 2012, sedangkan ASD100.000.000 kedua akan dibayarkan pada tanggal 27 September 2012. Atas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* BRI.

Pada tanggal 18 Oktober 2011, BRI melakukan pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank sebesar ASD100.000.000 untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka mengantisipasi ekspansi bisnis BRI dengan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin 1,60% per tahun dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 19 Oktober 2012. Atas pinjaman ini, BRI memberikan jaminan berupa *Credit Linked Notes* (CLN) atas Standard Chartered Bank dan HSBC masing-masing sebesar ASD90.000.000 dan ASD70.000.000 (Catatan 8d).

**d. Pinjaman lainnya**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Rupiah</u>		
Lainnya	13.706	12.376
<u>Mata Uang Asing</u>		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.488.767	2.041.956
The Royal Bank of Scotland	826.013	1.700.978
Wells Fargo	939.250	1.360.125
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.105.545	995.311
Citibank, N.A.	-	852.345
JP Morgan Chase Bank, N.A.	281.775	807.914
Bank of America, N.A.	1.071.462	597.499
Australia and New Zealand Bank	1.221.025	544.050
Bank of Montreal	-	544.050
PT Bank of New York Mellon	-	226.688
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	-	181.350
Standard Chartered Bank	477.813	-
Commerz Bank	2.324	-
	10.413.974	9.852.266
	<b>10.427.680</b>	<b>9.864.642</b>

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu, serta termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

**a. Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit**

<u>Rupiah</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Garansi yang diterbitkan	152	152
	<b>152</b>	<b>152</b>

**b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

<u>Rupiah</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal tahun	152	24.260
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	(24.108)
Saldo akhir	152	152
<u>Mata Uang Asing</u>		
Saldo awal tahun	-	69.515
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	(69.515)
Saldo akhir	-	-
	<b>152</b>	<b>152</b>

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp152 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 2aj)**

	<u>30 Juni 2012</u>					<u>Total</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
Garansi yang diterbitkan	1.498.511	-	-	-	-	1.498.511
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	359.408	-	-	-	-	359.408
	<u>1.857.919</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.857.919</u>
<u>Mata Uang Asing</u>						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo	3.853.589	-	-	-	-	3.853.589
Garansi yang diterbitkan	1.604.469	-	-	-	-	1.604.469
	<u>5.458.058</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.458.058</u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 2aj) (lanjutan)**

	30 Juni 2012					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>						
<u>Rupiah</u>						
Garansi yang diterbitkan	1.642.610	-	-	-	-	1.642.610
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo	228.376	-	-	-	-	228.376
	<u>1.870.986</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.870.986</u>
<u>Mata Uang Asing</u>						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo	3.994.330	-	-	-	-	3.994.330
Garansi yang diterbitkan	2.829.298	-	-	-	-	2.829.298
	<u>6.823.628</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.823.628</u>
	<u><b>16.010.591</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>16.010.591</b></u>
	31 Desember 2011					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
Garansi yang diterbitkan	2.108.245	-	-	-	-	2.108.245
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo	134.585	-	-	-	-	134.585
	<u>2.242.830</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.242.830</u>
<u>Mata Uang Asing</u>						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo	2.926.273	-	-	-	-	2.926.273
Garansi yang diterbitkan	1.329.394	-	-	-	-	1.329.394
	<u>4.255.667</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.255.667</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 45)</u>						
<u>Rupiah</u>						
Garansi yang diterbitkan	1.338.866	-	-	-	-	1.338.866

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada Rekening Administratif (Catatan 2aj) (lanjutan)**

	31 Desember 2011					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak berelasi (Catatan 45) (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo	178.545	-	-	-	-	178.545
	<u>1.517.411</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.517.411</u>
<u>Mata Uang Asing</u>						
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impo	3.603.848	-	-	-	-	3.603.848
Garansi yang diterbitkan	1.462.020	-	-	-	-	1.462.020
	<u>5.065.868</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.065.868</u>
	<u><b>13.081.776</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>13.081.776</b></u>

**27. BEBAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Rupiah</u>		
Simpanan Pihak Ketiga	356.320	461.980
Simpanan Bank	2.038	4.030
Pinjaman Diterima	100.440	33.383
Pinjaman Subordinasi	4.871	4.871
Lain-lain	35.652	-
	<u>499.321</u>	<u>504.264</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Simpanan Pihak Ketiga	19.032	18.240
Simpanan Bank	5.483	868
Surat Berharga Yang Diterbitkan	-	2.087
Pinjaman Diterima	83.977	38.808
	<u>108.492</u>	<u>60.003</u>
	<u><b>607.813</b></u>	<u><b>564.267</b></u>

**28. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bonus dan Insentif	1.618.795	1.473.927
Cadangan Masa Persiapan Pensiun (catatan 43e)	1.223.512	1.140.913

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Cadangan Liabilitas Litigasi (Catatan 46b)	855.423	968.064
Cadangan cuti besar (catatan 43e)	781.473	760.762
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa (catatan 43e)	698.805	670.744
Program Pemutusan Hubungan Kerja (catatan 43d)	584.842	564.814
Program pensiun manfaat pasti (catatan 43a)	407.629	546.712
Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (Catatan 2w)	432.945	392.199
Pendapatan diterima dimuka	216.033	250.154
Setoran Jaminan	22.241	52.234
Lain-lain	1.385.687	1.862.858
	<b>8.227.385</b>	<b>8.683.381</b>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Pendapatan diterima dimuka	40.265	80.227
Setoran Jaminan	12.119	1.550
Lain-lain	330.201	190.636
	<b>382.585</b>	<b>272.413</b>
	<b>8.609.970</b>	<b>8.955.794</b>

**29. PINJAMAN SUBORDINASI**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi II	1.995.340	1.994.666
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	130.960	141.622
	<b>2.126.300</b>	<b>2.136.288</b>

**a. Obligasi Subordinasi II**

Pada tanggal 22 Desember 2009, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 sebesar Rp2.000.000 dengan bunga tetap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,95% yang dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Subordinasi ini akan jatuh tempo dan harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok yang tercantum pada Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi pada tanggal pelunasan pokok Obligasi Subordinasi, yaitu pada tanggal 22 Desember 2014.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut akan dimanfaatkan seluruhnya untuk ekspansi kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau Pihak Ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau Lembaga Penjaminan Lainnya. BRI tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi Subordinasi.

Penerbitan dan klasifikasi Obligasi Subordinasi sebagai pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 11/90/DPB1/TPB1-3 tanggal 11 November 2009.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009 memperoleh peringkat "A+(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dan "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**a. Obligasi Subordinasi II (lanjutan)**

Indonesia. Bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi Subordinasi tersebut adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap BRI dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

1. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Menteri Badan Usaha Milik Negara).
2. Melakukan penggabungan dan atau pemisahan dan atau peleburan dan atau pengambilalihan, atau mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk melakukan penggabungan dan atau pemisahan dan atau peleburan dan atau pengambilalihan, kecuali atas permintaan dan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Menteri keuangan Republik Indonesia dan Menteri Badan Usaha Milik Negara) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan Bapepam-LK.

BRI telah memenuhi perjanjian perwaliamanatan tersebut di atas.

**b. Pinjaman *Two-step Loan***

Pinjaman *two-step-loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah RI berasal dari *Asian Development Bank (ADB)*, *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*, *International Fund for Agricultural Development (IFAD)*, *United States Agency for International Development (USAID)*, dan *Islamic Development Bank (IDB)*. Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 sampai dengan 40 tahun. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 4,40% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

<u>Rupiah</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
≤ 1 bulan	232	232
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	21.093	21.093
> 1 tahun - 5 tahun	2.101.134	2.079.491
> 5 tahun	3.841	35.472
	<b><u>2.126.300</u></b>	<b><u>2.136.288</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. EKUITAS**

Akun ini pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri atas:

**a. Modal Saham**

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<b>30 Juni 2012</b>	<b>Total Lembar Saham</b>	<b>Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Persentase Kepemilikan Saham</b>
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00%
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75%
Masyarakat				
Saham Biasa Atas Nama Seri B	10.669.162.000	250	2.667.290.500.000	43,25%
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>24.669.162.000</b>		<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>31 Desember 2011</b>	<b>Total Lembar Saham</b>	<b>Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Persentase Kepemilikan Saham</b>
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00%
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Negara Republik Indonesia				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75%
Masyarakat				
Saham Biasa Atas Nama Seri B	10.669.162.000	250	2.667.290.500.000	43,25%
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>24.669.162.000</b>		<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

1. Struktur Modal

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dengan BRI tanggal 28 Februari 2001, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai final dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531 (Catatan 10).

Hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara pada BRI dengan nilai final tersebut dilaksanakan sebagai berikut: Rp29.063.531 dikonversi dengan 3.272.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BRI dengan nominal Rp1 juta per lembar saham dan Rp25.791.531 dari dana rekapitalisasi dibukukan sebagai agio saham pada struktur modal BRI. Keputusan Menteri Keuangan ini berlaku surut sejak tanggal 30 Juni 2003.

Dalam RUPS Luar Biasa BRI tanggal 3 Oktober 2003 berdasarkan akta No. 6 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham BRI memutuskan antara lain sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi modal BRI per 30 Juni 2003 yang berasal dari dana rekapitalisasi sebesar Rp29.063.531 dengan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BRI oleh Negara Republik Indonesia dari Rp1.728.000 yang terdiri dari 1.728.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta per saham menjadi Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dicatat sebagai agio saham (Tambahkan Modal Disetor).
- b. Perubahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp1 juta menjadi Rp500 (Rupiah penuh).
- c. Peningkatan modal dasar BRI dari Rp5 triliun yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 juta per lembar saham menjadi Rp15 triliun yang terbagi atas 30.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham.
- d. Perubahan klasifikasi saham BRI menjadi saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.
- e. Penggunaan cadangan umum dan tujuan per 30 Juni 2003 adalah sebesar Rp1.386.616 untuk menutup saldo rugi kumulatif per 30 Juni 2003.
- f. Rencana kuasi-reorganisasi BRI per tanggal 30 Juni 2003 guna menutup saldo rugi kumulatif sebesar Rp24.699.387 dengan agio saham yang telah dibentuk (Catatan 3).
- g. Rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) BRI kepada masyarakat.
- h. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar.
  - 1) Menyetujui perubahan status BRI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas Terbuka, sehingga untuk selanjutnya mengubah nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk";

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**30. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

1. Struktur Modal (lanjutan)

h. Tindak lanjut atas perubahan Anggaran Dasar (lanjutan).

- 2) Menyetujui perubahan seluruh pasal dalam Anggaran Dasar BRI dengan menyusun kembali sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang "Pasar Modal" dan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik".

Perubahan Anggaran Dasar BRI sehubungan dengan RUPS Luar Biasa tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

2. Penawaran Umum Saham (IPO) BRI

Pada tanggal 13 Oktober 2003, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2003 tentang penjualan sebagian saham BRI yang dimiliki Negara Republik Indonesia serta menerbitkan saham baru BRI yang tidak diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, melalui pasar modal dan atau menjual langsung kepada investor.

Berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003, pernyataan pendaftaran yang diajukan BRI dalam rangka IPO BRI sejumlah 3.811.765.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 31 Oktober 2003. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan telah dilaksanakan, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI.

**b. Tambahan Modal Disetor**

1. Program Penjatahan Saham

Berdasarkan RUPS Luar Biasa di atas, para pemegang saham BRI juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pekerja dan manajemen melalui Program Penjatahan Saham (Employee Stock Allocation (ESA)) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan (MSOP)). Program kepemilikan saham oleh pekerja (ESA) terdiri dari program pemberian saham bonus (Bonus Share Plan), program penjatahan saham dengan diskon (Shares Purchase at Discount) dan program penjatahan saham tambahan (Additional Shares Grant). Sedangkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) ditujukan untuk Direksi dan pekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA dan MSOP menjadi tanggungan BRI yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Biaya kompensasi MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

1. Program Penjatahan Saham (lanjutan)

Sesuai dengan program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP), jumlah opsi saham yang dieksekusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.365 yang terdiri atas 4.728.500 saham. Tambahan modal disetor yang timbul atas eksekusi opsi saham tersebut ditambahkan pada modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor/agio saham.

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Tambahan modal pemerintah sehubungan dengan rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
	<u><b>2.773.858</b></u>	<u><b>2.773.858</b></u>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 seperti dijelaskan pada butir a di atas, dari nilai final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham (Catatan 30a). Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 (Catatan 3) dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham)	<u>1.764.705.000</u>
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	<u>375</u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

1. Program Penjatahan Saham (lanjutan)

Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi : 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
Biaya IPO	(69.041)
<b>Agio saham dari IPO</b>	<b>589.762</b>

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

**c. Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York dan Hong Kong) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Hong Kong ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ae). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi komprehensif setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

**d. Pembagian Laba**

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 dan 28 April 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 dengan penggunaan sebagai berikut:

	<b><u>Laba tahun 2011</u></b>
Dividen	3.016.588
Cadangan tujuan dan umum	150.829
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	603.318
	<b><u>Laba tahun 2010</u></b>
Dividen	1.727.950 <sup>*)</sup>
Cadangan tujuan dan umum	286.810
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	458.895

<sup>\*)</sup> Terdiri dari dividen tahun 2010 sebesar Rp2.294.477 setelah dikurangi dengan pembagian dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2010 sebesar Rp566.527.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No.S-705/MBU/2010 tanggal 18 November 2010, BRI telah melakukan pembayaran dividen interim tahun 2010 sebesar Rp45,93 (Rupiah penuh) per lembar saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp566.527 yang telah disetujui oleh Direksi BRI berdasarkan Rapat Direksi tanggal 29 November 2010.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

**d. Pembagian Laba (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja", BRI telah membukukan cadangan *tantiem* pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**31. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI**

Pendapatan bunga dan investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 diperoleh dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	9.881.780	9.328.751
Retail	8.084.671	8.549.914
Korporasi	2.259.417	1.906.728
Lainnya	27.943	915
Efek-efek		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan laba Rugi		
Sertifikat Bank Indonesia	-	13.203
Obligasi Pemerintah	5.066	6.685
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	205.646	324.012
Obligasi	3.868	2.837
Obligasi Pemerintah	373.957	590.827
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	134.849	130.930
Obligasi	333	603
Obligasi Subordinasi	2.908	2.904
Obligasi Pemerintah	80.155	156.357
Medium Term Notes	2.425	3.206
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia Untuk Dijual	159.636	111.204
Dimiliki hingga jatuh tempo	254.687	461.594
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	1.006.339	699.301
<i>Inter-bank call money</i>	17.406	50.184
Lain-lain	8.377	168.285
Giro pada Bank Indonesia	78.458	66.285
Lain-lain	369.305	99.202
	<u>22.957.226</u>	<u>22.673.927</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	36.066	35.323
Retail	53.070	53.070
Korporasi	276.958	163.550
Lainnya	84.427	41.392
Efek efek		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan laba Rugi		
Credit Link Notes	33.391	-
Obligasi Pemerintah	4.085	590

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PENDAPATAN BUNGA DAN INVESTASI (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Mata Uang Asing (lanjutan)</u>		
Efek efek (lanjutan)		
Tersedia untuk dijual		
obligasi	221	190
Medium Term Notes	1.465	1.394
Obligasi Pemerintah	86.648	41.812
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Credit ILink Notes	181.857	163.670
Wesel Tagih	11.684	49
Medium Term Notes	7.333	6.996
Obligasi Pemerintah	11.613	46.275
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank Call Money</i>	5.446	13.093
Lain-lain	16.167	14.701
Lain -lain	36.324	31.980
	<u>846.755</u>	<u>614.085</u>
	<b><u>23.803.981</u></b>	<b><u>23.288.012</u></b>

**32. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dari:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	3.546.058	3.503.111
Tabungan	1.103.452	1.457.717
Giro	725.093	727.264
Pinjaman Subordinasi	109.500	113.867
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	26.064	103.303
Pinjaman yang diterima	141.770	77.022
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	388	6.385
Lain-lain	586.213	289.666
	<u>6.238.538</u>	<u>6.278.335</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Deposito berjangka	220.283	179.246
Pinjaman yang diterima	42.032	17.692
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	22.550	31.969
Giro	7.427	5.122
Lain-lain	28.001	54.311
	<u>320.293</u>	<u>288.340</u>
	<b><u>6.558.831</u></b>	<b><u>6.566.675</u></b>

**33. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO**

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 13f)	1.580.499	3.822.169
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 14)	38.776	5.562
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7e)	231	1.419

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN – NETO (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Efek-efek (Catatan 8e)	-	393
Giro pada bank lain (Catatan 6e)	12	-
Penyertaan Saham (Catatan 16)	-	-
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	-	12.838
Tagihan Wesel Ekspor (Catatan 9d)	-	20.086
	<u><b>1.619.518</b></u>	<u><b>3.862.467</b></u>

**34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Rincian akun ini tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Gaji, upah dan tunjangan	2.290.708	2.010.545
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	1.296.646	1.087.907
Pendidikan dan pelatihan	213.015	163.818
Pensiun manfaat pasti (Catatan 43a)	230.812	101.798
Masa Persiapan Pensiun (Catatan 43e)	82.971	71.834
Cuti besar (Catatan 43e)	91.407	91.149
Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 43e)	40.396	35.127
Tunjangan kesehatan	74.395	61.685
Pensiun iuran pasti (Catatan 43c)	42.495	37.504
Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 43d)	51.751	44.125
Iuran Hari tua (Catatan 43b)	34.739	30.208
Lain-lain	156.044	128.460
	<u><b>4.605.379</b></u>	<u><b>3.864.160</b></u>

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp22.026 dan Rp19.418 dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp5.819 dan Rp757 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Catatan 45).

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp290.294 dan Rp180.435 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Catatan 45).

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Sewa	487.695	530.329
Perbaikan dan pemeliharaan	305.777	261.395
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	175.836	190.476
Listrik dan air	168.077	143.475
Transportasi	113.909	90.914
Percetakan dan benda pos	75.738	81.672
Peralatan kantor	81.263	66.618
Komunikasi	46.851	47.117
Jasa Profesional	13.612	9.432
Instalasi Komputer	10.722	8.494

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Penelitian dan pengembangan produk	7.601	8.564
Lain-lain	1.340.184	1.138.085
	<u><b>2.827.265</b></u>	<u><b>2.576.571</b></u>

**36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO**

Rincian akun ini tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Pendapatan klaim asuransi kredit	171.777	127.621
Laba penjualan aset tetap	5.270	6.447
Pendapatan sewa	1.317	1.457
Lain-lain - neto	239.418	59.350
	<u><b>417.782</b></u>	<u><b>194.875</b></u>

**37. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

Rincian akun ini tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata asing:		
Selisih kurs periode berjalan	(3.078)	(423)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual periode berjalan	344.676	50.751
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(86.169)	(12.688)
<b>Pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak</b>	<u><b>255.429</b></u>	<u><b>37.640</b></u>

	<u>30 Juni 2012</u>			<u>30 Juni 2011</u>		
	<u>Sebelum Pajak</u>	<u>Pajak</u>	<u>Setelah Pajak</u>	<u>Sebelum Pajak</u>	<u>Pajak</u>	<u>Setelah Pajak</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(3.078)	-	(3.078)	(423)	-	(423)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (lanjutan)**

	30 Juni 2012			30 Juni 2011		
	Sebelum Pajak	Pajak	Setelah Pajak	Sebelum Pajak	Pajak	Setelah Pajak
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	344.676	-	344.676	50.751	-	50.751
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(86.169)	-	(86.169)	(12.688)	-	(12.688)
	<b>255.429</b>	<b>-</b>	<b>255.429</b>	<b>37.640</b>	<b>-</b>	<b>37.640</b>

**38. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak:**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
BRI (Entitas Induk)		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	-	462.148
Pasal 29	77.155	622.506
	<b>77.155</b>	<b>1.084.654</b>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.090	3.278
Pasal 23	143	611
Pasal 25	1.463	1.463
Pasal 29	6.230	5.938
Pasal 4 ayat 2	4.165	10.003
Lain-lain	491	50
	<b>15.582</b>	<b>21.343</b>
	<b>92.737</b>	<b>1.105.997</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>30 Juni 2011</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	10.762.586	8.041.362
Bagian laba Entitas Anak	(104.208)	(5.475)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak BRI (Entitas Induk)	<u>10.658.378</u>	<u>8.035.887</u>
<b>Perbedaan Temporer :</b>		
Pembentukan penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(974.199)	215.422
Pembentukan penyisihan beban pegawai	37.157	132.415
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(18.753)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	-	(418)
Penyusutan aset tetap	(158.629)	(106.018)
Pembalikan cadangan atas penyisihan kerugian aktiva produktif yang dibentuk diluar kredit yang diberikan	-	31.883
	<u>(1.095.671)</u>	<u>254.531</u>
<b>Perbedaan Permanen :</b>		
Humas	6.136	1.956
Representasi dan sumbangan	20.123	15.543
Pembinaan jasmani dan rohani	7.901	7.687
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(245)	(151)
Bagian laba Entitas Anak (metode ekuitas)	(5)	(14.392)
Lain-lain	(705.014)	(1.616.872)
	<u>(671.104)</u>	<u>(1.606.229)</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<u><b>8.891.603</b></u>	<u><b>6.684.189</b></u>

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>30 Juni 2011</b>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>8.891.603</u>	<u>6.684.190</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(1.778.321)	(1.336.838)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	1.701.166	1.487.710
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<u><b>(77.155)</b></u>	<u><b>150.872</b></u>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(6.230)	(3.908)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	-	1.174
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<u><b>(6.230)</b></u>	<u><b>(2.734)</b></u>

Pajak penghasilan BRI dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai salah satu badan hukum yang terpisah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut (Catatan 2ag):

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif	(243.550)	84.477
Pembentukan penyisihan beban pegawai	9.289	33.104
Pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	(4.688)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	-	(105)
Penyusutan aset tetap	(39.657)	(26.504)
	<u>(273.918)</u>	<u>86.284</u>
Entitas Anak	-	-
<b>Total manfaat pajak tangguhan</b>	<b><u>(273.918)</u></b>	<b><u>86.284</u></b>

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut (Catatan 2ag):

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Penyisihan kerugian aktiva produktif	1.612.262	1.855.945
Penyisihan beban pegawai	920.039	910.615
Penyusutan aset tetap	76.823	116.481
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan	(221)	(220)
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	(255.001)
	<u>2.608.903</u>	<u>2.627.820</u>
Entitas Anak	9.150	4.138
	<b><u>2.618.053</u></b>	<b><u>2.631.958</u></b>

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Berdasarkan surat keterangan No. DE//2012-0017 tanggal 5 Februari 2012 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-6 tanggal 4 Januari 2012 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2011) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah terpenuhi.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO**

Keberhasilan BRI menjadi bank yang kuat, sehat, dan tumbuh secara berkesinambungan salah satunya adalah pelaksanaan bisnis yang disertai pengelolaan risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum sesuai dengan SE BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. KUMR diterjemahkan secara terperinci dan dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko (P3MR), yang berisi tahapan dalam proses manajemen risiko, antara lain identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. P3MR BRI terdiri atas Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Kredit (P3MRK), Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (P3MRO), Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Pasar (P3MRP) dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terpadu (P3MRT).

Penilaian Profil Risiko BRI terdiri atas penilaian risiko inheren yaitu penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank yaitu penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan manajemen risiko. Penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan penilaian Profil Risiko BRI yang merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating).

BRI telah menerapkan konsep *first line of defense*, *second line of defense* dan *third line of defense*. *First line of defense* adalah unit kerja bisnis/operasional dengan aktivitas fungsional sesuai kebijakan, *limit* dan pedoman operasional yang berlaku di bidangnya. *Second line of defense* adalah unit kerja manajemen risiko yang memantau pemenuhan manajemen risiko BRI sesuai toleransi risiko dan menetapkan kebijakan, pedoman dan *limit* risiko unit kerja bisnis/operasional secara independen. *Third line of defense* adalah unit internal audit yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first* dan *second line of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Komisaris secara independen.

**a. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu pihak ketiga, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. Penetapan limit dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (rating) per individual debitur. Rating risiko kredit dikinikan secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan BRI sebagai bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI.

Proses analisa dan persetujuan kredit diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan *Credit Risk Rating* (CRR) untuk kredit komersial serta *Credit Risk Scoring* (CRS) untuk kredit konsumtif dan kredit mikro. BRI menetapkan *cut-off* untuk calon debitur yang layak untuk disetujui berdasarkan kriteria risiko yang dapat diterima (KRD).

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis dilakukan dengan telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi, dengan melakukan pemantauan berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia.

1. Eksposur maksimum aset keuangan

Eksposur maksimum aset keuangan terhadap risiko kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur Maksimum</b>	
	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Giro pada Bank Indonesia	31.524.423	33.040.418
Giro pada bank lain	4.045.085	5.533.164
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.861.746	73.596.356
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	681.433	563.125
Tersedia untuk dijual	15.439.504	15.416.030
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.365.346	17.938.361
Tagihan wesel ekspor	5.076.519	4.828.569
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk dijual	3.998.138	5.396.026
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.317.151	9.383.298
Tagihan derivatif	107.603	17.818
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah		
Mikro	96.432.437	92.776.525
Retail	123.355.803	121.808.246
Korporasi	71.076.354	54.869.955
Piutang dan pembiayaan syariah	9.411.518	8.970.274
Tagihan akseptasi	3.826.688	1.692.176
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	1.408	1.408
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	1.250.903	1.128.481
<b>Total</b>	<b>455.372.059</b>	<b>450.560.230</b>

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya  
<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

Eksposur maksimum rekening administratif terhadap risiko kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur Maksimum</b>	
	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.435.703	6.843.251
Garansi yang diterbitkan	7.574.888	6.238.525
	<b>16.010.591</b>	<b>13.081.776</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan  
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

1. Eksposur maksimum aset keuangan (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Untuk aset keuangan laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah eksposur maksimum dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah masing-masing sebesar 65,94% dan 61,80%.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

Aset	30 Juni 2012							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Giro pada Bank Indonesia	31.524.423	-	-	-	-	-	-	31.524.423
Giro pada bank lain	4.000.330	-	1.648	3	3	12.059	31.091	4.045.134
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.482.782	-	-	-	-	-	379.495	55.862.277
Efek efek Nilai wajar melalui laporan laba rugi	681.433	-	-	-	-	-	-	681.433
Tersedia untuk dijual	14.378.936	-	-	-	-	-	1.060.568	15.439.504
Dimiliki hingga jatuh tempo	19.975.115	-	-	-	-	-	391.741	20.366.856
Tagihan wesel ekspor	2.786.256	924.539	102.841	1.139.982	83.884	39.017	-	5.076.519
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	3.998.138	-	-	-	-	-	-	3.998.138
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.317.151	-	-	-	-	-	-	9.317.151
Tagihan derivatif	107.603	-	-	-	-	-	-	107.603
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah Mikro	8.247.852	9.057.984	16.067.086	14.127.047	23.889.560	33.428.336	-	104.817.865
Retail	27.071.229	9.056.560	14.392.367	17.825.272	24.723.406	34.539.761	121.115	127.729.710
Korporasi	56.077.408	4.251.732	1.462.284	4.094.153	5.362.385	1.583.208	1.192.064	74.023.234
Piutang dan pembiayaan syariah	2.894.356	1.835.615	1.287.298	990.161	1.533.045	1.048.260	-	9.588.735
Tagihan akseptasi	3.028.483	158.172	267.418	313.771	57.749	1.095	-	3.826.688



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2011							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
<b>Aset (lanjutan)</b>								
Tagihan akseptasi Penyertaan saham*)	687.261	131.479	261.078	262.224	349.039	1.095	-	1.692.176
Aset lain-lain**)	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Jumlah	1.005.077	21.393	11.957	17.687	24.217	18.279	29.871	1.128.481
Dikurangi peyisihan kerugian penurunan nilai	254.180.404	22.213.076	32.407.446	36.546.027	53.559.888	66.224.748	1.521.020	466.652.609
								(16.092.379)
								<u>450.560.230</u>
<b>Rekening Administratif</b>								
U/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Garansi yang diterbitkan	5.116.045	157.843	480.143	478.575	397.229	206.124	7.292	6.843.251
Jumlah	5.306.801	160.277	128.557	418.527	201.881	22.482	-	6.238.525
<b>Jumlah</b>	<b>10.422.846</b>	<b>318.120</b>	<b>608.700</b>	<b>897.102</b>	<b>599.110</b>	<b>228.606</b>	<b>7.292</b>	<b>13.081.776</b>

\*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya  
 \*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni 2012				
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan	Total
Giro pada bank Indonesia	31.524.423	-	-	-	31.524.423
Giro pada bank lain	-	4.045.134	-	-	4.045.134
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.081.595	6.780.682	-	-	55.862.277
Efek efek					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	154.065	527.368	-	-	681.433
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	15.295.536	-	143.968	-	15.439.504
Tagihan wesel ekspor	15.730.304	3.374.992	1.261.560	-	20.366.856
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	42.144	2.839	5.023.624	7.912	5.076.519
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	3.998.138	-	-	-	3.998.138
	3.600.000	-	-	-	3.600.000

\*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya  
 \*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

	<b>30 Juni 2012</b>				
	<b>Pemerintah (termasuk BI)</b>	<b>Bank dan lembaga keuangan lainnya</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Perorangan</b>	<b>Total</b>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.317.151	-	-	-	9.317.151
Tagihan derivatif	107.603	-	-	-	107.603
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah					
Mikro	-	-	326.757	104.491.108	104.817.865
Retail	-	-	356.426	127.373.284	127.729.710
Korporasi	1.263.733	6.051.151	66.708.350	-	74.023.234
Piutang dan Pembiayaan Syariah	12.786	-	3.211.758	6.364.191	9.588.735
Tagihan akseptasi	405.342	-	3.421.099	248	3.826.688
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	1.944	-	-	-	1.944
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	677.182	55.298	518.423	-	1.250.903
<b>Total</b>	<b>131.211.946</b>	<b>20.837.464</b>	<b>80.971.965</b>	<b>238.236.742</b>	<b>471.258.117</b>
Dikurangi peyisihan kerugian penurunan nilai					(15.886.058)
					<b><u>455.372.059</u></b>
<b>Rekening</b>					
Administratif					
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.014.363	-	2.067.473	353.867	8.435.703
Garansi yang diberikan	4.642.359	-	2.760.770	171.759	7.574.888
<b>Jumlah</b>	<b>10.656.722</b>	<b>-</b>	<b>4.828.243</b>	<b>525.626</b>	<b>16.010.591</b>

**31 Desember 2011**

	<b>31 Desember 2011</b>				
	<b>Pemerintah (termasuk BI)</b>	<b>Bank dan lembaga keuangan lainnya</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Perorangan</b>	<b>Total</b>
Giro pada bank Indonesia	33.040.418	-	-	-	33.040.418
Giro pada bank lain	-	5.533.225	-	-	5.533.225
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	69.724.880	3.706.776	165.000	-	73.596.656

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya  
<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2011				Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Perusahaan	Perorangan	
Efek efek					
Nilai wajar melalui					
laporan laba rugi	53.933	509.192	-	-	563.125
Tersedia untuk dijual	15.078.450	-	337.580	-	15.416.030
Dimiliki hingga jatuh					
tempo	12.573.369	3.773.611	1.592.891	-	17.939.871
Tagihan wesel ekspor	5.351	-	4.823.218	-	4.828.569
Obligasi Rekapitalisasi					
Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	5.396.026	-	-	-	5.396.026
Dimiliki hingga jatuh					
tempo	3.600.000	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli					
dengan janji dijual					
kembali	9.383.298	-	-	-	9.383.298
Tagihan derivatif	-	17.818	-	-	17.818
Kredit yang diberikan					
dan piutang dan					
pembiayaan syariah					
Mikro			337.593	97.741.837	98.079.430
Retail	4.785	135.335	742.998	129.582.341	130.465.459
Korporasi	1.004.596	5.243.115	50.613.657		56.861.368
Piutang dan					-
Pembiayaan					-
Syariah	9.910	-	2.898.040	6.200.765	9.108.715
Tagihan akseptasi	198.041	-	1.494.135	-	1.692.176
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	-	-	1.944	-	1.944
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	262.865	55.904	421.737	387.975	1.128.481
<b>Total</b>	<b>150.335.922</b>	<b>18.974.976</b>	<b>63.428.793</b>	<b>233.912.918</b>	<b>466.652.609</b>
Dikurangi peyisihan					
kerugian penurunan					
nilai					(15.886.058)
					<b>450.766.551</b>
<b>Rekening</b>					
Administratif					
L/C yang tidak dapat					
dibatalkan yang					
masih berjalan					
dalam rangka impor	3.189.141		3.654.110		6.843.251
Garansi yang diberikan	146.245		6.086.580	5.700	6.238.525
<b>Jumlah</b>	<b>3.335.386</b>	<b>-</b>	<b>9.740.690</b>	<b>5.700</b>	<b>13.081.776</b>

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya  
<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Agunan dan peningkatan kredit lainnya

BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skim kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari counterparty sebagai second way out yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari :

- a. Physical collateral, berupa tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, properti, dll.
- b. Financial collateral, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dll.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah, lembaga penjamin, dll.

Agunan dinilai dengan Nilai Pasar Wajar dan Nilai Likuidasi. Penilaian agunan dilakukan oleh dan menjadi tanggung jawab pejabat pemrakarsa. Untuk jumlah tertentu, penilaian agunan dapat menggunakan jasa pihak ketiga (appraisal company). Agunan tersebut akan di-review secara berkala untuk memastikan nilai agunan tersebut masih dapat mengcover pinjaman. BRI melakukan monitoring nilai pasar dari agunan dan dapat meminta tambahan agunan berdasarkan perjanjian dengan debitur dalam rangka me-review kecukupan cadangan penurunan nilai. Agunan tersebut akan diikat sehingga dapat menggambarkan minimal besarnya hak BRI atas agunan yang diikat tersebut dan merupakan perkiraan besarnya kewajiban debitur kepada BRI yang dapat ditutup oleh agunan tersebut, apabila dikemudian hari terjadi kegagalan kredit. BRI juga telah memiliki prosedur untuk mengambil alih agunan yang dikuasai.

4. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai masing masing sebesar Rp49 dan Rp61.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposit facility</i>	23.689.074	42.232.793
<i>Term deposit</i>	24.662.521	27.492.087
<i>Inter-bank call money</i>	1.127.570	913.000
	<u>49.479.165</u>	<u>70.637.880</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Term deposit	751.400	-
<i>Inter-bank call money</i>	5.608.231	2.849.558
Deposito berjangka	23.481	109.218
	<u>6.383.112</u>	<u>2.958.776</u>
Total	55.862.277	73.596.656
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(531)	(300)
	<u><b>55.861.746</b></u>	<u><b>73.596.356</b></u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (lanjutan)

c. Efek-efek

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk syariah sesuai ketentuan Bank Indonesia.

<u>Rupiah</u>	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Sertifikat Bank Indonesia	12.807.871	13.956.762
Obligasi Pemerintah	13.466.537	10.698.039
Obligasi	1.997.182	1.958.826
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	450.000	400.000
<i>Medium term notes</i>	130.000	130.000
Obligasi subordinasi	89.865	89.857
Reksadana	10.780	10.479
	<u>28.952.235</u>	<u>27.243.963</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<i>Credit linked notes</i>	3.664.296	3.595.708
Obligasi Pemerintah	3.410.240	2.650.951
<i>Medium term notes</i>	235.212	227.372
Wesel tagih	113.130	109.164
Obligasi	112.680	91.868
	<u>7.535.558</u>	<u>6.675.063</u>
Total	36.487.793	33.919.026
Dikurangi penyesihan kerugian penurunan nilai	(1.510)	(1.510)
	<u><b>36.486.283</b></u>	<u><b>33.917.516</b></u>

d. Tagihan wesel ekspor

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

e. Tagihan derivatif

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

<u>Rupiah</u>	<u>30 Juni 2012</u>			<u>Total</u>
	<u>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Mengalami Penurunan</u>	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	67.129.987	7.558.660	10.308.630	84.997.276
Pertanian	18.216.813	997.732	942.289	20.156.834

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	<b>30 Juni 2012</b>			
	<b>Belum Jatuh</b>	<b>Telah Jatuh</b>		
	<b>Tempo atau</b>	<b>Tempo Tetapi</b>		
	<b>Tidak</b>	<b>Tidak</b>	<b>Mengalami</b>	<b>Total</b>
	<b>Mengalami</b>	<b>Penurunan</b>	<b>Penurunan</b>	
	<b>Penurunan</b>	<b>Penurunan</b>	<b>Penurunan</b>	
	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Jasa dunia usaha	15.153.811	857.047	655.100	16.665.958
Perindustrian	9.208.550	822.312	770.991	10.801.853
Konstruksi	4.936.145	384.679	388.427	5.709.251
Listrik, gas dan air	6.537.324	27.679	27.878	6.592.881
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.634.769	217.963	202.241	6.054.973
Jasa pelayanan sosial	5.849.057	254.047	188.766	6.291.870
Pertambangan	466.596	61.202	45.547	573.345
Lain-lain	118.777.833	6.041.262	2.683.680	127.502.775
	<u>251.910.886</u>	<u>17.222.582</u>	<u>16.213.548</u>	<u>285.347.017</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.534.136	41.607	326.994	4.902.738
Pertanian	816.755	-	11.077	827.832
Jasa dunia usaha	245.054	3.150	4.207	252.411
Perindustrian	13.009.661	3.050	557.885	13.570.596
Konstruksi	1.387.694	-	-	1.387.694
Listrik, gas dan air	124.740	-	-	124.740
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	211.680	805.340	-	1.017.019
Jasa pelayanan sosial	97.212	-	89.347	186.559
Pertambangan	3.847.762	-	36.976	3.884.738
Lain-lain	4.638.977	19.223	-	4.658.200
	<u>28.913.672</u>	<u>872.370</u>	<u>1.026.486</u>	<u>30.812.528</u>
<b>Total</b>	<b>280.824.558</b>	<b>18.094.952</b>	<b>17.240.034</b>	<b>316.159.544</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				(15.883.432)
				<u><b>300.276.112</b></u>
				<u><b>300.276.112</b></u>

**31 Desember 2011**

	<b>Belum Jatuh</b>	<b>Telah Jatuh</b>		
	<b>Tempo atau</b>	<b>Tempo Tetapi</b>		
	<b>Tidak</b>	<b>Tidak</b>		
	<b>Mengalami</b>	<b>Mengalami</b>	<b>Mengalami</b>	<b>Total</b>
	<b>Penurunan</b>	<b>Penurunan</b>	<b>Penurunan</b>	
	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>
<u>Rupiah</u>				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	63.844.485	7.124.460	11.557.810	82.526.755
Pertanian	18.495.277	1.574.370	1.229.883	21.299.530

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	<b>31 Desember 2011</b>			<b>Total</b>
	<b>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai</b>	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Jasa dunia usaha	13.576.267	694.707	737.292	15.008.266
Perindustrian	8.787.560	1.614.735	796.238	11.198.533
Konstruksi	4.585.488	734.278	485.014	5.804.780
Listrik, gas dan air	6.368.569	48.432	30.191	6.447.192
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-
Jasa pelayanan sosial	3.692.091	186.861	206.837	4.085.789
Pertambangan	7.063.461	217.288	206.407	7.487.156
Lain-lain	1.010.568	79.118	13.941	1.103.627
	<u>105.900.543</u>	<u>4.265.812</u>	<u>3.172.279</u>	<u>113.338.634</u>
	<u>233.324.309</u>	<u>16.540.061</u>	<u>18.435.892</u>	<u>268.300.262</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.893.120	9.325	467.365	6.369.810
Pertanian	1.772.246	412.878	12.923	2.198.047
Jasa dunia usaha	240.943	-	4.478	245.421
Perindustrian	8.492.277	154.205	553.973	9.200.455
Konstruksi	1.164.580	1.113	-	1.165.693
Listrik, gas dan air	67.952	-	-	67.952
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-
Jasa pelayanan sosial	130.464	826.646	2.404	959.514
Pertambangan	3.173	-	87.039	90.212
Lain-lain	4.363.517	-	11.468	4.374.985
	<u>1.534.692</u>	<u>4.382</u>	<u>3.547</u>	<u>1.542.621</u>
	<u>23.662.964</u>	<u>1.408.549</u>	<u>1.143.197</u>	<u>26.214.710</u>
<b>Total</b>	256.987.273	17.948.610	19.579.089	294.514.972
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				(16.089.972)
				<u><u>278.425.000</u></u>

Khusus untuk pinjaman yang berada di daerah yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, penilaian pinjaman dilakukan hanya untuk segmen pasar usaha kecil, tidak termasuk pinjaman yang dijamin dengan agunan kas, pinjaman yang dijamin asuransi dan pinjaman yang sumber pembayarannya berasal dari pemotongan gaji.

Mengingat BRI sudah mempunyai data dan informasi kerugian historis yang cukup tentang pinjaman yang berada di daerah bencana, yang pernah mengalami bencana dan masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka penurunan nilai dilakukan dengan memperhitungkan tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan penyesuaian oleh manajemen melalui *survey* secara periodik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (lanjutan)

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

h. Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Rupiah</u>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	587.784	313.130
Garansi yang diterbitkan	3.141.121	3.447.111
	<u>3.728.905</u>	<u>3.760.241</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.847.919	6.530.121
Garansi yang diterbitkan	4.433.767	2.791.414
	<u>12.281.686</u>	<u>9.321.535</u>
Total	16.010.591	13.081.776
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(152)	(152)
	<u><b>16.010.439</b></u>	<u><b>13.081.624</b></u>

5. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang terekspos risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	<u>30 Juni 2012</u>			
	<u>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Mengalami Penurunan Nilai Individual</u>	<u>Total</u>
Giro pada Bank Indonesia	31.524.423	-	-	31.524.423
Giro pada bank lain	4.045.134	-	-	4.045.134
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.862.277	-	-	55.862.277
Efek efek				-
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	681.433	-	-	681.433
Tersedia untuk dijual	15.439.504	-	-	15.439.504
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.366.856	-	-	20.366.856
Tagihan wesel ekspor	5.076.519	-	-	5.076.519
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	3.998.138	-	-	3.998.138
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	3.600.000

\*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya  
 \*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

5. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

	<b>30 Juni 2012</b>			<b>Total</b>
	<b>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai Individual</b>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.317.151	-	-	9.317.151
Tagihan derivatif	107.603	-	-	107.603
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah				
Mikro	93.126.498	6.867.852	4.823.515	104.817.865
Ritel	108.792.039	9.014.018	9.923.653	127.729.710
Korporasi	69.831.494	1.977.412	2.214.328	74.023.234
Piutang dan Pembiayaan Syariah	9.074.527	235.670	278.538	9.588.735
Tagihan akseptasi	3.826.688	-	-	3.826.688
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	1.944	-	-	1.944
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	1.250.903	-	-	1.250.903
	<b>435.923.131</b>	<b>18.094.952</b>	<b>17.240.034</b>	<b>471.258.117</b>

	<b>31 Desember 2011</b>			<b>Total</b>
	<b>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai</b>	
Giro pada bank Indonesia	33.040.418	-	-	33.040.418
Giro pada bank lain	5.533.225	-	-	5.533.225
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	73.596.656	-	-	73.596.656
Efek efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	563.125	-	-	563.125
Tersedia untuk dijual	15.416.030	-	-	15.416.030
Dimiliki hingga jatuh tempo	17.939.871	-	-	17.939.871
Tagihan wesel ekspor	4.828.569	-	-	4.828.569
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	5.396.026	-	-	5.396.026
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.383.298	-	-	9.383.298
Tagihan derivatif	17.818	-	-	17.818

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

5. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

	<b>31 Desember 2011</b>			
	<b>Belum Jatuh</b>	<b>Telah Jatuh</b>		
	<b>Tempo atau</b>	<b>Tempo tetapi</b>		
	<b>Tidak</b>	<b>Tidak</b>		
	<b>Mengalami</b>	<b>Mengalami</b>	<b>Mengalami</b>	
	<b>Penurunan Nilai</b>	<b>Penurunan Nilai</b>	<b>Penurunan Nilai</b>	<b>Total</b>
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah				
Mikro	85.823.313	5.975.107	6.281.009	98.079.430
Ritel	112.062.168	7.769.582	10.633.709	130.465.459
Korporasi	50.395.632	3.987.256	2.478.481	56.861.368
Piutang dan Pembiayaan Syariah	8.706.161	216.664	185.890	9.108.715
Tagihan akseptasi	1.692.176	-	-	1.692.176
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	1.944	-	-	1.944
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	1.128.481	-	-	1.128.481
	<u>429.124.910</u>	<u>17.948.610</u>	<u>19.579.089</u>	<u>466.652.609</u>

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya  
<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

6. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	<b>30 Juni 2012</b>			
	<b>≤ 30 hari</b>	<b>&gt; 30 - 60 hari</b>	<b>&gt; 60 - 90 hari</b>	<b>Total</b>
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	1.401.993	316.324	16.376.635	18.094.952

	<b>31 Desember 2011</b>			
	<b>≤ 30 hari</b>	<b>&gt; 30 - 60 hari</b>	<b>&gt; 60 - 90 hari</b>	<b>Total</b>
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	1.047.644	954.204	15.946.761	17.948.610

7. Pengukuran Penurunan Nilai

Untuk tujuan akuntansi, BRI menggunakan model kerugian yang timbul untuk pengakuan kerugian atas penurunan nilai aset keuangan. Ini berarti bahwa kerugian hanya dapat diakui jika bukti obyektif atas kejadian kerugian tertentu telah dipantau.

Pemicu kejadian tersebut meliputi sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit saham (issuer) atau peminjam (obligor).
- b. Suatu pelanggaran kontrak (perjanjian), antara lain tunggakan pokok atau bunga.
- c. Pemberi pinjaman mengabaikan keringanan kepada peminjam.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

7. Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

- d. Penentuan pencadangan pada tingkat suatu portofolio piutang.
- e. Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan (pailit).
- f. Terdapat penurunan *cash flow*.

Pendekatan ini berbeda dengan model *expected loss* yang dipergunakan sesuai tujuan peraturan permodalan sesuai Basel II.

1) Cadangan Penilaian Individual

BRI telah menetapkan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual adalah sebesar lima milyar ke atas.

BRI menetapkan penyisihan cadangan untuk masing-masing pinjaman individual yang signifikan atau dasar persekot internal, termasuk tunggakan pembayaran bunga, *downgrade* rating pinjaman, atau pelanggaran atas jangka waktu sesuai perjanjian awal. Butir-butir perjanjian yang dianggap saat penetapan jumlah cadangan meliputi kelangsungan atas rencana bisnis *counterparty*, kemampuan untuk perbaikan kinerja saat terjadi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran yang dapat diharapkan ketika terjadi kebangkrutan, ketersediaan penunjang keuangan lainnya, nilai *collateral* yang dapat direalisasi dan jangka waktu arus kas yang diharapkan. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali keadaan tak terduga yang menuntut perhatian lebih.

2) Cadangan Penilaian Kolektif

Penurunan nilai secara kolektif (*collective impairment*), mencakup evaluasi seluruh kredit yang termasuk dalam :

- a) Tidak dievaluasi secara individual, atau
- b) Dievaluasi secara individual, namun tidak terdapat bukti obyektif terjadinya penurunan

Penurunan nilai secara kolektif untuk setiap kelompok aset yang memiliki risiko dengan karakteristik yang sama, dihitung dengan menggunakan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

BRI menentukan *Collective Impairment* berdasarkan analisis dari data historis dengan metode tertentu sesuai kelompok aset yang memiliki risiko dengan karakteristik yang sama. Penilaian kolektif memperhitungkan data dari portofolio pinjaman (seperti portofolio kerugian historis, tingkat tunggakan, penggunaan kredit, rasio jaminan agunan pinjaman dan pemasukan yang diharapkan dan pelunasan atas penurunan nilai) atau data ekonomi (seperti kondisi perekonomian saat ini, tingkat pengangguran dan industri lokal atau industri dengan masalah yang spesifik) sebagai bahan penyesuaian. Penyisihan kerugian penurunan nilai kemudian dikonsultasikan dengan manajemen untuk menentukan prioritas terhadap kebijakan bank secara menyeluruh.

**b. Manajemen Risiko Likuiditas**

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

dini, pengukuran dan penetapan *limit* risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (contingency plan).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan / kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni 2012					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
<b>Aset</b>						
Kas	9.695.701	-	-	-	-	9.695.701
Giro pada Bank Indonesia	31.524.423	-	-	-	-	31.524.423
Giro pada bank lain	4.045.134	-	-	-	-	4.045.134
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(49)	(49)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.862.277	-	-	-	-	55.862.277
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(531)	(531)
Efek-efek	4.142.076	3.719.863	7.348.243	21.277.611	-	36.487.793
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.510)	(1.510)
Tagihan wesel ekspor	797.387	411.443	3.867.689	-	-	5.076.519
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.998.138	-	-	3.600.000	-	7.598.138
Efek yang dibeli dengan dijual kembali	6.619.768	1.913.066	784.317	-	-	9.317.151
Tagihan Derivat	-	-	-	107.603	-	107.603
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah						
Mikro	1.025.077	1.904.882	14.697.739	87.190.168	-	104.817.865
Ritel	9.274.616	6.960.086	33.486.514	78.008.494	-	127.729.710
Korporasi	9.863.727	837.210	24.876.807	38.445.491	-	74.023.234
Piutang dan Pembiayaan Syariah	357.302	286.187	1.618.775	7.326.471	-	9.588.735
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(15.883.432)	(15.883.432)
Tagihan Akseptasi	1.143.472	973.440	1.709.776	-	-	3.826.688
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Saham - bersih <sup>*)</sup>	1.944	-	-	-	-	1.944
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(536)	(536)
Aktiva lain-lain <sup>**)</sup>	390	119	961	1.249.433	-	1.250.903
<b>Total Aktiva</b>	<b>138.351.432</b>	<b>17.006.296</b>	<b>88.390.819</b>	<b>237.205.311</b>	<b>(15.886.058)</b>	<b>465.067.799</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	4.370.074	-	-	-	-	4.370.074
Simpanan	6.182.391	339.255.423	36.342.679	266.317	-	382.046.810
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.903.590	516.050	757.835	-	-	3.177.475

\*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas setoran jaminan



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)**

	30 Juni 2012					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	232.070	-	232.070
Liabilitas akseptasi	1.143.472	973.440	1.709.776	-	-	3.826.688
Pinjaman yang diterima	51.241	3.170.408	10.535.605	12.256	-	13.769.510
Beban yang masih harus dibayar	607.813	-	-	-	-	607.813
Liabilitas lain-lain <sup>*)</sup>	361.861	-	34.370	189.289	-	585.521
Pinjaman subordinasi	232	-	21.093	2.101.134	3.841	2.126.300
Total Liabilitas	14.620.674	343.915.321	49.401.358	2.801.066	3.841	410.742.261
<b>Perbedaan jatuh Tempo</b>	<b>123.730.757</b>	<b>(326.909.025)</b>	<b>38.989.461</b>	<b>234.404.244</b>	<b>(15.889.899)</b>	<b>54.325.539</b>
<b>31 Desember 2011</b>						
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
<b>Aset</b>						
Kas	10.525.973	-	-	-	-	10.525.973
Giro pada Bank Indonesia	33.040.418	-	-	-	-	33.040.418
Giro pada bank lain	5.533.225	-	-	-	-	5.533.225
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(61)	(61)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	73.346.039	-	250.617	-	-	73.596.656
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(300)	(300)
Efek-efek	16.868.105	999.960	4.169.974	11.880.987	-	33.919.026
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(1.510)	(1.510)
Tagihan wesel ekspor	572.438	816.080	3.440.051	-	-	4.828.569
Obligasi Pemerintah	5.396.026	-	-	3.600.000	-	8.996.026
Efek yang dibeli dengan janji kembali	7.364.677	2.018.621	-	-	-	9.383.298
Tagihan Derivatif	-	75	-	17.743	-	17.818
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah						
Mikro	955.533	1.808.735	13.732.939	81.582.223	-	98.079.430
Ritel	12.134.464	8.529.099	34.024.583	75.777.314	-	130.465.459
Korporasi	7.608.545	7.085.987	9.125.559	33.041.276	-	56.861.368
Piutang dan Pembiayaan Syariah	736.288	874.494	1.224.184	6.273.749	-	9.108.715
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(16.089.972)	(16.089.972)
Tagihan Akseptasi	428.580	739.413	524.183	-	-	1.692.176
Penyertaan Saham - bersih <sup>*)</sup>	-	-	-	1.944	-	1.944
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(536)	(536)
Aktiva lain-lain <sup>**)</sup>	450.920	391.107	286.454	-	-	1.128.481
Total Aktiva	174.961.231	23.263.571	66.778.544	212.175.236	(16.092.379)	461.086.203
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	3.961.640	-	-	-	-	3.961.640
Simpanan	323.891.959	22.228.909	37.896.846	246.631	-	384.264.345
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	3.909.497	-	114.666	-	-	4.024.163
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	102.681	-	-	-	-	102.681
Liabilitas derivatif	455	-	-	173.081	-	173.536
Liabilitas akseptasi	428.580	739.413	524.183	-	-	1.692.176
Pinjaman yang diterima	-	2.279.884	10.774.896	43.136	-	13.097.916

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

1. Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

	31 Desember 2011					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Liabilitas lain-lain <sup>*)</sup>	485.119	55.871	72.190	4.871	-	618.051
Pinjaman subordinasi	232	-	21.093	2.114.963	-	2.136.288
Total Liabilitas	332.780.163	25.304.077	49.403.874	2.582.682	-	410.070.796
<b>Perbedaan jatuh Tempo</b>	<b>(157.818.932)</b>	<b>(2.040.506)</b>	<b>17.374.670</b>	<b>209.592.554</b>	<b>(16.092.379)</b>	<b>51.015.407</b>

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

<sup>\*\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri atas setoran jaminan

**c. Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

1. **Risiko Pasar *Trading Book*, termasuk Aset dan Liabilitas Yang Dinilai Wajar melalui Laba / Rugi**

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury and market risk* (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. Melalui aplikasi ini dapat dilakukan pengukuran risiko pasar menggunakan *internal model* (value at risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, juga dapat ditetapkan limit risiko untuk transaksi pasar yaitu limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value at Risk (VaR) limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan/*trading*.

2. ***Value at Risk*: Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya**

BRI menggunakan pendekatan *internal model* untuk mengukur potensi kerugian (VaR) akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian (VaR) dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi apabila terdapat perubahan faktor risiko yang mempengaruhi pasar maka akan mengikuti pola distribusi normal.

3. **Asumsi *Value at Risk* (VaR)**

Potensi rugi (VaR) yang dihitung adalah nilai estimasi dengan menggunakan *confidence level* di 99%, dan *holding period* satu (1) hari, dimana: potensi rugi yang melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari Januari sampai dengan Juni 2012 dan Januari sampai dengan Desember 2011:

	30 Juni 2012		
	Nilai Tukar	Suku Bunga	Jumlah
Rata-rata Harian	20.741.208,74	8.619.216,90	29.360.425,64
Tertinggi	31.824.381,39	26.493.554,65	58.317.936,03
Terendah	10.295.370,96	23,09	10.295.394,06

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**3. Asumsi Value at Risk (VaR) (lanjutan)**

	31 Desember 2011		
	Nilai Tukar	Suku Bunga	Jumlah
Rata-rata Harian	17.967,25	7.493,36	25.460,61
Tertinggi	30.553,71	26.493,55	57.047,26
Terendah	10,30	10,00	20,30

**4. Back Testing**

Tujuan dilaksanakan *Back Testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar adalah valid. Ketika Melakukan *Back Testing*, bank membandingkan antara laba rugi hipotetical harian dengan hasil estimasi perhitungan VaR harian.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai hasil *back testing* terhadap perhitungan VaR pada portofolio *fixed income* mata uang Rupiah dan US Dollar dari tanggal 25 Juni 2011 hingga 29 Juni 2012:

	25 Juni 2011 s.d. 29 Juni 2012		
	Delta Gamma		
	Jumlah Data	Failure	Zona
Rupiah	251	2	Hijau
Mata Uang Asing	251	1	Hijau
Total	251	2	Hijau

Tabel dibawah ini menyajikan informasi hasil *back testing* untuk risiko nilai tukar dari tanggal 11 Juli 2011 hingga 29 Juni 2012:

Posisi Devisa Neto	11 Juli 2011 s.d. 29 Juni 2012		
	Delta Gamma		
	Jumlah Data	Failure	Zona
AUD	242	2	Hijau
EUR	242	3	Hijau
GBP	242	4	Hijau
JPY	242	3	Hijau
USD	242	4	Hijau
SGD	242	5	Kuning
Lain-lain	242	4	Hijau

Dari hasil *back testing* hingga 29 Juni 2012, hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga masuk dalam kategori zona hijau. Artinya perhitungan internal model yang digunakan BRI adalah valid. Implementasi untuk *back testing* di BRI dimulai sejak 25 Juni 2011, sehingga data yang dihasilkan dimulai dari tanggal tersebut. Sementara hasil untuk *back testing* risiko nilai tukar masuk dalam kategori zona hijau kecuali untuk *currency* SGD yang masuk dalam kategori zona kuning. Jika dikaitkan dengan perhitungan risiko pasar maka multiplikasi faktor tambahan yang akan dikenakan ke BRI dalam perhitungan KPMM tidak ada atau 0 (nol) untuk *currency* AUD, EUR, GBP, JPY, USD, dan Lain-lain. Sedangkan untuk SGD diberikan faktor tambahan sebanyak 0,4.

Kesimpulan dari hasil *back testing* bahwa tidak ada permasalahan dalam kualitas dan akurasi model yang dikembangkan BRI untuk Risiko Suku Bunga, sedangkan untuk Risiko Nilai Tukar kualitas dan akurasi model diragukan terutama untuk VaR untuk *currency* SGD.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**5. Risiko Pasar Diluar *Trading Book***

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak ke arus kas di masa depan.

Direksi dan manajemen senior bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian angka keuangan. Penetapan dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni 2012		31 Desember 2011	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
<b><u>Aset</u></b>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,05%	0,59%	4,37%	0,27%
Efek-efek	7,08%	3,97%	7,58%	4,38%
Tagihan wesel ekspor	10,00%	8,00%	10,00%	8,00%
Kredit yang diberikan	15,00%	2,93%	16,80%	2,84%
Obligasi Rekapitulasi Pemerintah				
Tingkat bunga tetap	13,18%	0,00%	13,17%	-
Tingkat bunga mengambang	3,53%	0,00%	4,47%	-
<b><u>Liabilitas</u></b>				
Simpanan nasabah	3,37%	1,25%	4,27%	1,30%
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	4,49%	0,67%	6,19%	0,29%
Pinjaman yang diterima	6,85%	0,00%	6,60%	1,20%
Pinjaman subordinasi	10,55%	1,84%	10,95%	-

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan ekuitas Bank BRI.

<b>Analisa Risiko Suku Bunga (Increase Scenario) 2012</b>								
Portofolio	Nilai Nominal	MTM Normal	Kenaikan basis poin	Sensitivitas terhadap Laba Rugi	Selisih Sensitivitas terhadap Laba Rugi	Sensitivitas terhadap Ekuitas (Normal KPMM)	Sensitivitas terhadap Ekuitas (Increase yield)	Sensitivitas terhadap Ekuitas
Trading dengan Currency IDR	60.000,00	60.461,30	25	57.653,84	(2.807,46)	3.342,25	3.341,83	(0,42)
Trading dengan Currency USD	75.140,00	92.243,44	10	91.265,60	(977,84)	4.052,07	4.052,04	(0,03)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**5. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

<b>Analisa Risiko Suku Bunga(Decrease Scenario) 2012</b>								
<b>Portofolio</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>MTM Normal</b>	<b>Kenaikan basis poin</b>	<b>Sensitivitas terhadap Laba Rugi</b>	<b>Selisih Sensitivitas terhadap Laba Rugi</b>	<b>Sensitivitas terhadap Ekuitas (Normal KPMM)</b>	<b>Sensitivitas terhadap Ekuitas (Increase yield)</b>	<b>Sensitivitas terhadap Ekuitas</b>
Trading dengan Currency IDR	60.000,00	60.461,30	25	61.595,23	1.133,93	3.342,25	3.342,67	0,42
Trading dengan Currency USD	75.140,00	92.243,44	10	93.575,10	1.331,66	4.052,07	4.052,10	0,03

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio trading yang dimiliki oleh BRI. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio trading, serta perhitungan pencadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio trading dengan *base currency* IDR sebesar 25 basis poin, sedangkan untuk *base currency* USD sebesar 10 basis poin. Apabila suku bunga rupiah meningkat sebesar 25 basis poin maka BRI akan memperoleh kerugian sebesar Rp2.800 dan akan menurunkan cadangan modal sebesar Rp420.000 (nilai penuh). Sebaliknya, jika suku bunga rupiah cenderung menurun maka BRI akan memperoleh keuntungan sebesar Rp1.130 dan akan meningkatkan cadangan modal sebesar Rp420.000 (nilai penuh).

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) :

	<b>30 Juni 2012</b>					<b>Total</b>
	<b>Suku bunga mengambang</b>			<b>Suku bunga tetap</b>	<b>Tidak dikenakan bunga</b>	
	<b>Tidak lebih dari 3 bulan</b>	<b>Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun</b>	<b>Lebih dari 1 tahun</b>			
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	9.695.701	9.695.701
Giro pada Bank Indonesia	31.524.423	-	-	-	-	31.524.423
Giro pada bank lain	4.045.134	-	-	-	-	4.045.134
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	55.862.277	-	55.862.277
Efek efek Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	681.433	-	681.433
Tersedia untuk dijual	-	-	-	15.439.504	-	15.439.504
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	20.366.856	-	20.366.856
Tagihan wesel ekspor	5.076.519	-	-	-	-	5.076.519

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**5. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

	30 Juni 2012					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Obligasi Rekapitulasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	709.121	-	-	3.289.017	-	3.998.138
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	3.600.000	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	9.317.151	-	9.317.151
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah	-	-	107.603	-	-	107.603
Mikro	30.986	616.625	7.580.444	96.589.810	-	104.817.865
Ritel	759.710	11.627.487	69.948.680	45.393.833	-	127.729.710
Korporasi	8.398.650	7.384.614	58.239.970	-	-	74.023.234
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	9.588.735	-	9.588.735
Tagihan akseptasi	3.826.688	-	-	-	-	3.826.688
Penyertaan saham <sup>1)</sup>	-	-	-	-	1.944	1.944
Aset lain-lain <sup>2)</sup>	-	-	-	-	1.250.904	1.250.904
<b>Total Aset</b>	<b>54.371.231</b>	<b>19.628.726</b>	<b>139.476.697</b>	<b>256.528.616</b>	<b>10.948.549</b>	<b>480.953.819</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	4.370.074	-	-	-	-	4.370.074
Simpanan nasabah						-
Giro	75.523.517	-	-	-	-	75.523.517
Tabungan	157.465.502	-	-	-	-	157.465.502
Deposito	112.448.795	36.342.679	266.317	-	-	149.057.791
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	3.177.475	-	3.177.475
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	232.070	-	-	232.070
Liabilitas akseptasi	3.826.688	-	-	-	-	3.826.688
Pinjaman yang diterima	-	13.769.510	-	-	-	13.769.510
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	607.813	607.813



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**5. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

	31 Desember 2011					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b><u>Aset (lanjutan)</u></b>						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	9.383.298	-	9.383.298
Tagihan derivatif	-	-	17.744	-	74	17.818
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah						
Mikro	3.526	530.769	7.355.734	90.189.400		98.079.430
Ritel	5.522.539	11.717.984	69.435.486	43.789.451		130.465.459
Korporasi	6.614.747	1.194.792	49.051.828	-		56.861.368
Piutang dan pembiayaan syariah				9.108.715		9.108.715
Tagihan akseptasi	1.692.176	-	-	-	-	1.692.176
Penyertaan saham *)	-	-	-	-	1.944	1.944
Aset lain-lain **)	-	-	-	-	1.128.481	1.128.481
<b>Total Aset</b>	<b>57.948.902</b>	<b>13.443.546</b>	<b>129.460.792</b>	<b>264.668.870</b>	<b>11.656.472</b>	<b>477.178.582</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>						
Liabilitas segera	3.961.640	-	-	-	-	3.961.640
Simpanan nasabah						
Giro	76.778.729	-	-	-	-	76.778.729
Tabungan	154.132.973	-	-	-	-	154.132.973
Deposito	92.980.258	60.125.754	246.631	-	-	153.352.643
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	-	-	-	4.024.163	-	4.024.163
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	102.681	-	102.681
Liabilitas derivatif	-	-	173.081	-	455	173.536
Liabilitas akseptasi	1.692.176	-	-	-	-	1.692.176
Pinjaman yang diterima	-	2.946.938	-	10.150.978	-	13.097.916

\*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas setoran jaminan



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**5. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

	31 Desember 2011					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain <sup>*)</sup>	-	-	-	-	618.051	618.051
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.136.288	-	2.136.288
<b>Total Liabilitas</b>	<b>329.545.776</b>	<b>63.072.692</b>	<b>419.712</b>	<b>16.414.110</b>	<b>618.506</b>	<b>410.070.796</b>
<b>GAP Repricing suku Bunga</b>	<b>(271.596.874)</b>	<b>(49.629.146)</b>	<b>129.041.080</b>	<b>248.254.760</b>	<b>11.037.966</b>	<b>67.107.786</b>

**b. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki BRI yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) BRI baik secara individual maupun secara keseluruhan (konsolidasi). Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Berikut adalah PDN BRI masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, per mata uang yang eksposurnya signifikan dimiliki, sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2012		
	Aset	Liabilitas	PDN
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
Dolar Amerika Serikat	58.753.048	57.527.839	1.225.209
Euro Eropa	502.870	357.629	145.241
Dolar Australia	151.949	8.172	143.777
Yen Jepang	318.391	32.540	285.851
Dolar Singapura	228.004	197.737	30.267
Pound Sterling Inggris	209.862	71.969	137.893
lain-lain	5.276.241	4.770.959	505.282
			<b>2.473.520</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif *)</b>			
Dolar Amerika Serikat	61.510.998	59.783.686	1.727.312
Euro Eropa	768.661	623.420	145.241
Dolar Australia	151.949	8.172	143.777
Yen Jepang	318.391	32.540	285.851
Dolar Singapura	228.004	197.737	30.267

\*) Merupakan pejumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**5. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

<u>Mata Uang</u>	<b>30 Juni 2012</b>		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif *) (lanjutan)</u></b>			
Pound Sterling Inggris	231.863	79.303	152.560
lain-lain	5.276.241	4.770.959	505.282
			<u>2.990.290</u>
Modal			<u>50.036.704</u>
<b>Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)</b>			<b><u>4,94%</u></b>
<b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>			<b><u>5,98%</u></b>

<u>Mata Uang</u>	<b>31 Desember 2011</b>		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif *)</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	49.659.148	48.624.590	1.034.558
Euro Eropa	741.127	506.607	234.520
Dolar Australia	114.542	5.225	109.317
Yen Jepang	242.911	66.802	176.109
Dolar Singapura	250.127	169.986	80.141
Pound Sterling Inggris	209.226	79.949	129.277
lain-lain	4.579.713	4.267.163	312.550
			<u>2.076.472</u>
Dolar Amerika Serikat	53.821.245	52.569.067	1.252.178
Euro Eropa	741.127	506.607	234.520
Dolar Australia	114.542	5.225	109.317
Yen Jepang	242.911	66.802	176.109
Dolar Singapura	250.127	169.986	80.141
Pound Sterling Inggris	209.226	79.949	129.277
lain-lain	4.579.713	4.267.163	312.550
			<u>2.294.092</u>
Modal (Catatan 50a)			<u>41.815.988</u>
<b>Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)</b>			<b><u>4,97%</u></b>
<b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>			<b><u>5,49%</u></b>

\*) Merupakan pejumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

**d. Manajemen Risiko Operasional**

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

Pengelolaan eksposur risiko operasional mencakup pengelolaan eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan, dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI menjalankan fungsi *first line of defense* sehingga bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas bisnis di masing-masing unit kerja. Proses manajemen risiko unit kerja operasional dimulai dari langkah identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan Fungsi Manajemen Risiko (FMR) pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, KCK, hingga Kantor Cabang yang meliputi bidang operasional, pemasaran, dan bisnis mikro.

Suatu Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) operasional di Kantor Pusat dan delapan belas Grup Manajemen Risiko di seluruh Kantor Wilayah BRI telah menjalankan aktivitas-aktivitas untuk pencegahan kejadian risiko berdasarkan atas kerangka manajemen risiko operasional yang ditetapkan. SKMR sebagai *second line of defense* bertugas menyusun pedoman penerapan manajemen risiko, bertanggungjawab terhadap pengembangan dan pengimplementasian kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko. Fungsi penting lainnya dari SKMR operasional adalah menyusun dan memantau profil risiko operasional BRI, baik pada level korporat maupun wilayah, menilai kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko serta mengembangkan dan mengkoordinasikan penerapan strategi anti-*fraud*. Pemantauan dan validasi atas pelaksanaan dan kecukupan proses manajemen risiko operasional dilakukan oleh Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat di seluruh Indonesia yang berfungsi sebagai *third line of defense*.

Perangkat utama manajemen risiko operasional terdiri dari *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan Manajemen Insiden (MI). Perangkat tersebut dilengkapi dengan Forum Manajemen Risiko dan penilaian Maturitas untuk meningkatkan kualitas dokumentasi pelaksanaan manajemen risiko unit kerja. Penerapan perangkat-perangkat manajemen risiko operasional dimaksud didukung dengan aplikasi *Operational Risk Assessor (OPRA)*.

**1. Risk Control and Self Assesment (RCSA)**

RCSA menilai risiko operasional dan risiko lainnya secara kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. Hasil penilaian RCSA adalah identifikasi dan deteksi sumber-sumber risiko operasional serta kecukupan kontrol internal bank untuk mencegah penyimpangan/kegagalan yang terjadi. RCSA telah diterapkan di unit kerja BRI yang meliputi Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (Kanwil), Kantor Cabang Khusus (KCK) dan Kantor Cabang (Kanca), yang mencakup KCP dan BRI Unit, serta Sentra Layanan BRI Prioritas.

Isu risiko utama yang dinilai diidentifikasi dan dikinikan dengan memperhatikan perkembangan bisnis seperti implementasi produk dan atau aktivitas baru, perubahan kondisi kompetisi, segmen pasar baru, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Unit kerja melakukan penilaian RCSA antara lain dengan mempertimbangkan data kejadian kerugian pada catatan Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan Laporan Hasil Audit (LHA) unit kerja dimaksud. Penilaian RCSA dilakukan secara triwulanan, namun frekuensinya akan ditingkatkan jika terjadi peningkatan eksposur risiko secara signifikan. Periode penilaian RCSA Triwulan II Tahun 2012 telah dilaksanakan pada bulan April 2012 dan akan dilaporkan dalam *Risk Management Committee (RMC) II Tahun 2012*. Periode penilaian RCSA Triwulan III Tahun 2012 akan dilaksanakan pada Juli 2012 dan akan dilaporkan pada RMC III Tahun 2012.

**2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)**

Pencatatan kejadian kerugian operasional dalam aktivitas bisnis BRI, suatu *Loss Event Database (LED)*, dilakukan pada perangkat Manajemen Insiden (MI). Perangkat ini dikembangkan selain untuk mendokumentasikan data kejadian kerugian kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)**

*loss, potential loss, dan near misses*, juga pencatatan kronologi kejadian kerugian/insiden sejak saat terjadi sampai dengan dinyatakan selesai, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian menurut kelompok penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis. Data setiap kejadian kerugian operasional merupakan hasil pendokumentasian berbasis ketentuan dan prosedur penanganan/penyelesaian insiden, penanganan kerugian non finansial dan finansial, termasuk *recovery* kerugian, serta perkembangan proses litigasi. Oleh karena itu, informasi tersebut digunakan untuk menyusun dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur pengendalian risiko operasional.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari Tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*. LED telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA).

**3. Pengukuran Beban Modal Risiko Operasional**

Perhitungan ATMR risiko operasional dilakukan sesuai regulasi BI dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA). BRI juga telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA) baik dengan metode EVT maupun LDA.

Berikut merupakan Tabel Beban modal dan ATMR Operasional dengan Metode *Basic Indicator Approach* (BIA).

Tahun	2009	2010	2011	2012
BIA (15% GI)	2.749.000	3.256.000	4.240.000	5.136.000
ATMR (CAR 8%)	34.361.000	40.969.000	52.998.000	64.207.000

Sumber: Divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan

Peningkatan beban modal dan ATMR risiko operasional merupakan konsekuensi dari peningkatan *Gross Income* BRI.

Sebagai persiapan penerapan TSA, BRI telah menyusun *gap analysis* penerapan TSA antara *Consultative Paper* BI terkait ATMR PS-Operasional dengan kebijakan di BRI; menyusun *action plan* atas *gap* dimaksud; dan melakukan simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan pendekatan TSA yang meliputi identifikasi dan pemetaan rekening per GL sesuai dengan sandi BI ke dalam lini bisnis yang relevan dan pengelompokan *Gross Income* ke dalam delapan lini bisnis serta perhitungan ATMR dengan pendekatan TSA risiko operasional.

Persiapan penerapan AMA juga telah dilakukan BRI dengan menyusun *gap analysis* persyaratan kualitatif dan kuantitatif AMA serta *action plan* atas *gap* dimaksud. BRI telah melakukan simulasi perhitungan risiko operasional dengan AMA yang antara lain dilakukan dengan metode EVT dengan memperhitungkan kejadian-kejadian risiko yang memberikan dampak kerugian finansial (*severity*) terbesar bagi BRI; dan dengan metode LDA dengan memperhitungkan kejadian kerugian berdasarkan dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*. Dan telah divalidasi dengan *backtesting* atas model pengukuran beban modal risiko operasional.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**4. Key Risk Indicator (KRI)**

KRI merupakan proses lanjutan dari pelaksanaan RCSA, terutama untuk risiko-risiko utama yang diprediksi memiliki tingkat risiko sedang atau tinggi. KRI adalah alat untuk mendeteksi tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Di samping itu, KRI juga dipergunakan sebagai masukan untuk menetapkan langkah antisipasi pencegahan kejadian risiko yang lebih buruk atau tindakan perbaikan kontrol atas risiko-risiko utama yang dipantau.

Indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko yang melekat pada aktivitas bisnis suatu unit kerja dipantau melalui sistem pelaporan manajemen. Pelaporan disusun sesuai kebutuhan internal unit kerja yang bersangkutan dan regulasi yang berlaku. Setiap indikator risiko memiliki batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) manajemen BRI. Laporan profil risiko *bankwide* dan profil risiko Kanwil yang dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan diantaranya terdiri dari indikator-indikator risiko utama yang secara rutin dipantau oleh manajemen BRI dan pihak regulator.

**5. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)**

Forum MR merupakan perangkat manajemen risiko operasional yang berisi tentang dokumentasi risalah pertemuan antara pemimpin unit kerja dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional sehari-hari yang mungkin menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Informasi dalam risalah yang didokumentasikan pada Forum MR tersebut diantaranya mencerminkan proses pengelolaan risiko yang berjalan di masing-masing unit kerja dan merupakan salah satu sumber yang digunakan untuk melakukan pengkinian *risk issue* pada RCSA masing-masing unit kerja BRI.

**6. Maturitas**

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI. Penilaian maturitas dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga dapat disusun rencana penyempurnaannya di masa datang.

**7. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/Business Continuity Management (BCM)**

Tujuan utama MKU adalah mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis maupun operasional yang kritis sehingga BRI tetap dapat melayani nasabah meskipun dalam kondisi bencana. Oleh karena itu, MKU merupakan prosedur yang disusun untuk melindungi aset BRI serta memberikan respon yang memadai dalam situasi gangguan atau bencana.

Manajemen Kelangsungan (MKU) BRI meliputi Rencana Penanggulangan Bencana (*Emergency Respon Plan*) sebagai prosedur untuk melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, nasabah dan *stakeholder* yang berada di lingkungan kerja BRI dan Rencana Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Plan*) yang merupakan prosedur untuk segera memulihkan proses bisnis dan operasional yang dinilai kritis bila manajemen BRI mendeklarasikan situasi bencana. Implementasi MKU BRI mencakup seluruh unit kerja BRI diantaranya melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Pelaksanaan uji coba MKU diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

Salah satu lingkup BCM adalah kesiapan IT dalam menghadapi gangguan/bencana. Sehubungan dengan itu, pada kuartal II Tahun 2012 telah dilakukan uji coba pemanfaatan *Disaster Recovery Center* (DRC) dalam menjalankan sistem *core banking* BRINETs untuk mendukung operasional unit kerja BRI Selindo selama beberapa hari kerja, termasuk pelayanan *weekend banking*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**7. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)/Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)**

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha dengan baik sudah teruji pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa unit kerja BRI. Ketersediaan mobil E-Buzz dan Teras Keliling yang tersebar di seluruh wilayah kerja BRI telah dimanfaatkan untuk mendukung proses pemulihan operasional bisnis unit kerja yang mengalami bencana karena dapat segera dimanfaatkan sebagai *alternate site*.

**e. Kebijakan Manajemen Risiko**

Penyempurnaan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan BRI dilakukan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan eksposur risiko yang dikelola serta regulasi. Dalam rangka mencegah BRI sebagai sarana atau sasaran tindak pidana, khususnya pencucian uang dan pendanaan terorisme serta memenuhi regulasi dari Bank Indonesia, BRI telah mengembangkan suatu metodologi atau pendekatan yang bertujuan untuk mengelompokkan nasabah berdasarkan tingkat risiko kemungkinan terjadinya pencucian uang dan atau pendanaan terorisme (*Risk Based Approach*). Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap nasabah dengan melakukan analisis terhadap parameter risiko, yaitu identitas nasabah, lokasi usaha, profil nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi nasabah perusahaan, jumlah transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah. Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut. BRI juga akan mendokumentasikan secara terpisah nasabah yang termasuk PEP (*Politically Exposed Person*). Proses bisnis *Risk Based Approach* tersebut terangkum dalam kebijakan dan SOP (*Standard Operational Procedure*) BRI terkait penerapan APU-PPT.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko BRI terkait *bancassurance*, BRI telah menyusun ketentuan terkait Manajemen Risiko *Bancassurance*. BRI telah memisahkan risiko terkait produk bank dan produk asuransi secara jelas dan menuangkan perjanjian kerja sama antara bank dengan perusahaan asuransi tentang kejelasan hak dan tanggung jawab tiap pihak sehingga risiko tiap pihak dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan. Hal tersebut juga bertujuan untuk memberikan transparansi kepada nasabah baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam rangka penilaian kecukupan pengelolaan risiko atas setiap produk dan atau aktivitas baru (PAB) BRI, maka setiap PAB yang diterbitkan BRI harus melalui proses manajemen risiko yang berpedoman pada SE Direksi BRI Nose. 06-DIR/DMR/11/2009 dan revisi SE Direksi BRI Nose. 06a-DIR/DMR/11/2009 tentang Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko pada Produk dan atau Aktivitas Baru. BRI melakukan *assessment* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan guna memitigasi risiko.

Berkenaan dengan penerapan Manajemen Risiko dalam Layanan BRI Prioritas, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait kesesuaian antara ketentuan internal BRI terhadap Surat Edaran Bank Indonesia No.13/29/DPNP/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima. Secara umum BRI telah menerapkan hal-hal yang dipersyaratkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia termasuk diantaranya dalam ketentuan pendukung Layanan Nasabah BRI Prioritas; aspek pendukung layanan; dan aspek transparansi, edukasi dan perlindungan nasabah. Namun demikian, BRI akan terus melakukan penyempurnaan untuk meningkatkan kontrol/pengendalian operasional dan kualitas Layanan BRI Prioritas.

Sehubungan dengan sistem pengendalian *fraud*, BRI telah melakukan pengendalian *fraud* sesuai dengan ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud*. Dalam rangka pemenuhan regulasi Bank Indonesia dalam Surat Edaran BI No.13/28/DPNP/2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum yang menyatakan bahwa bank harus memiliki dan melaporkan strategi

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Kebijakan Manajemen Risiko**

anti *fraud*, aktivitas penyempurnaan yang dilakukan BRI meliputi penyusunan suatu kebijakan strategi anti *fraud* yang sistematis dan terintegrasi dengan proses manajemen risiko operasional.

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	<b>30 Juni 2012</b>		<b>31 Desember 2011</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset</b>				
Kas	9.695.701	9.695.701	10.525.973	10.525.973
Giro pada Bank Indonesia	31.524.423	31.524.423	33.040.418	33.040.418
Giro pada bank lain	4.045.085	4.045.085	5.533.164	5.533.164
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.861.746	55.861.746	73.596.356	73.596.356
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	681.433	681.433	563.125	563.125
Tersedia untuk dijual	15.439.504	15.439.504	15.416.030	15.416.030
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.365.346	22.340.330	17.938.361	19.033.550
Tagihan wesel ekspor	5.076.519	5.076.519	4.828.569	4.828.569
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	3.998.138	3.998.138	5.396.026	5.396.026
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	3.546.382	3.600.000	3.570.754
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.317.151	9.317.151	9.383.298	9.383.298
Tagihan derivatif	107.603	107.603	17.818	17.818
Kredit yang diberikan dan piutang dan pembiayaan syariah				
Mikro	96.432.437	96.432.437	92.776.525	92.776.525
Ritel	123.355.803	123.355.803	121.808.246	121.808.246
Korporasi	71.076.354	71.076.354	54.869.955	54.869.955
Piutang dan pembiayaan syariah	9.411.518	9.411.518	8.970.274	8.970.274
Tagihan akseptasi	3.826.688	3.826.688	1.692.176	1.692.176
Penyertaan saham *)	1.408	1.408	1.408	1.408
Aset lain-lain **)	1.250.903	1.250.903	1.128.481	1.128.481
	<b>465.067.760</b>	<b>466.989.125</b>	<b>461.086.203</b>	<b>462.152.146</b>

\*) Penyertaan saham merupakan penyertaan saham dengan metode biaya.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

	30 Juni 2012		31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	4.370.074	4.370.074	3.961.640	3.961.640
Simpanan nasabah				
Giro	75.523.517	75.523.517	76.778.729	76.778.729
Tabungan	157.465.502	157.465.502	154.132.973	154.132.973
Deposito berjangka	149.057.791	149.057.791	153.352.643	153.352.643
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		-		
Giro	79.264	79.264	82.557	82.557
Tabungan	2.540	2.540	22.997	22.997
Deposito berjangka dan on call	2.223.885	2.223.885	3.442.593	3.442.593
<i>Inter-bank call money</i>	871.786	871.786	476.016	476.016
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	102.681	102.681
Liabilitas derivatif	232.070	232.070	173.536	173.536
Liabilitas akseptasi	3.826.688	3.826.688	1.692.176	1.692.176
Pinjaman yang diterima	13.769.510	13.769.510	13.097.916	13.097.916
Liabilitas lain-lain (***)	585.521	585.521	618.051	618.051
Pinjaman subordinasi	2.126.300	2.126.300	2.136.288	2.136.288
	<b>410.134.448</b>	<b>410.134.448</b>	<b>410.070.796</b>	<b>410.070.796</b>

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga dan setoran jaminan.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. **Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c. **Kredit yang diberikan**

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**d. Tagihan dan liabilitas derivatif**

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

**e. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan :

- a. Tingkat 1 : harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam harga aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga);
- c. Tingkat 3 : input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar :

	30 Juni 2012			
	Nilai tercatat	Nilai Wajar		
		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				
Reksadana	10.780	10.780	-	-
Credit Link Notes	516.588	-	516.588	-
Obligasi Pemerintah	154.065	154.065	-	-
	681.433	164.845	516.588	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Sertifikat Bank Indonesia	6.495.209	6.495.209	-	-
Obligasi	306.939	306.939	-	-
Medium Term Notes	47.362	47.362	-	-
Obligasi Pemerintah	8.589.994	8.589.994	-	-
	15.439.504	15.439.504	-	-
<b>Total</b>	16.120.937	15.604.349	516.588	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**41. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif. Mulai 1 Januari 2012, BRI menerapkan revisi atas PSAK-PSAK dimaksud yakni: PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Ketentuan transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

**a. Perhitungan Suku Bunga Efektif**

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

**b. Penghentian Pengakuan**

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang selanjutnya mengacu pada PSAK No. 55 (Revisi 2011).

**c. Instrumen Keuangan Majemuk**

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006) yang selanjutnya mengacu pada PSAK No. 50 (Revisi 2010). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

**d. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006) yang selanjutnya direvisi menjadi PSAK No. 50 (Revisi 2010).

**e. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada awal tanggal 1 Januari 2010.

Untuk penerapan standar baru ini, BRI telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi atas penerapan standar-standar tersebut.

Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung antara standar yang baru dan standar sebelumnya, disesuaikan ke saldo laba awal tahun 2010 yaitu pada tanggal 1 Januari 2010. Dasar perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2f.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2010		
	Sebelum Penyesuaian	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No.50 (revisi 2006) dan PSAK No 55 (Revisi 2006)	Setelah Penyesuaian
<b>Aset - neto setelah dikurangi penyisihan</b>			
<u>kerugian penurunan nilai</u>			
Giro pada bank lain	8.990.275	90.810	9.081.085
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	40.495.057	136.233	40.631.290
Efek-efek	24.478.132	55.699	24.533.831
Tagihan derivatif	143.472	1.449	144.921
Kredit yang diberikan	194.242.503	17.266	194.259.769
Aset pajak tangguhan	1.915.026	(71.049)	1.843.977
<b><u>Ekuitas</u></b>			
Saldo Laba	17.834.694	230.408	18.065.102

**42. INFORMASI SEGMENT**

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan Entitas Anak:

**a. Nama Perusahaan**

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
BRI	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah
PT Bank Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRIngin Remittance Co. Ltd. Hong Kong	Jasa Keuangan

**b. Segmen Operasi**

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam (5) lima segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

1. Segmen Mikro
2. Segmen Retail
3. Segmen Korporasi
4. Segmen Lainnya
5. Entitas Anak

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Segmen Operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 30 Juni 2011.

<b>30 Juni 2012</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Mikro</b>	<b>Ritel</b>	<b>Korporasi</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Entitas Anak*)</b>	<b>Total</b>
Pendapatan bunga neto	8.175.603	6.162.235	2.084.534	822.778	379.732	17.624.882
Pendapatan operasi lainnya	616.933	2.127.460	43.343	424.049	84.244	3.296.029
<b>Total pendapatan</b>	<b>8.792.536</b>	<b>8.289.695</b>	<b>2.127.877</b>	<b>1.246.827</b>	<b>463.976</b>	<b>20.920.911</b>
Beban operasional	2.648.598	3.771.976	1.153.800	1.020.624	333.555	8.928.553
Beban CKPN	717.710	579.684	85.270	197.818	67.072	1.647.554
<b>Total beban</b>	<b>3.366.308</b>	<b>4.351.660</b>	<b>1.239.070</b>	<b>1.218.442</b>	<b>400.627</b>	<b>10.576.107</b>
Pendapatan (beban) lainnya	148.143	151.629	68.829	47.142	2.039	417.782
Laba sebelum pajak penghasilan	5.574.371	4.089.664	957.636	75.527	65.388	10.762.586
Beban pajak	1.073.614	787.755	184.677	12.423	-	2.058.469
<b>Total laba tahun berjalan</b>	<b>4.500.757</b>	<b>3.301.909</b>	<b>772.959</b>	<b>63.104</b>	<b>65.388</b>	<b>8.704.117</b>
<b>Aset Segmen</b>						
Kredit	96.432.437	123.355.803	71.076.353	-	9.411.559	300.276.152
Non Kredit	34.100	87.985	64.473	168.893.599	2.072.192	171.152.349
	<b>96.466.537</b>	<b>123.443.788</b>	<b>71.140.826</b>	<b>168.893.599</b>	<b>11.483.751</b>	<b>471.428.501</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>						
Pendanaan Non Pendanaan	111.551.827	204.631.608	56.273.539	947.744	8.642.092	382.046.810
Pendanaan	258.903	15.426	10.590	34.719.269	1.807.432	36.811.620
	<b>111.810.730</b>	<b>204.647.034</b>	<b>56.284.129</b>	<b>35.667.013</b>	<b>10.449.524</b>	<b>418.858.430</b>
<b>30 Juni 2011</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Mikro</b>	<b>Ritel</b>	<b>Korporasi</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Entitas Anak*)</b>	<b>Total</b>
Pendapatan bunga neto	7.741.646	6.068.678	1.775.834	1.135.852	201.688	16.923.698
Pendapatan operasi lainnya	612.555	1.798.701	30.215	150.982	90.375	2.682.828
<b>Total pendapatan</b>	<b>8.354.201</b>	<b>7.867.379</b>	<b>1.806.049</b>	<b>1.286.834</b>	<b>292.063</b>	<b>19.606.526</b>
Beban operasional	2.323.568	3.524.802	792.049	970.118	287.267	7.897.804
Beban CKPN	1.070.892	2.436.108	269.883	79.088	6.263	3.862.234
<b>Total beban</b>	<b>3.394.460</b>	<b>5.960.910</b>	<b>1.061.932</b>	<b>1.049.206</b>	<b>293.530</b>	<b>11.760.038</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**b. Segmen Operasi (lanjutan)**

Keterangan	30 Juni 2011					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak*)	
Pendapatan (beban) lainnya	117.257	45.650	13.818	9.266	8.884	194.875
Laba sebelum pajak penghasilan	5.076.998	1.952.119	757.935	246.894	7.417	8.041.363
Beban pajak	790.239	304.227	118.104	41.891	1	1.254.462
<b>Total laba tahun berjalan</b>	<b>4.286.759</b>	<b>1.647.892</b>	<b>639.831</b>	<b>205.003</b>	<b>7.416</b>	<b>6.786.901</b>

Keterangan	31 Desember 2011					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak*)	
<b>Aset Segmen</b>						
Kredit	92.776.525	121.808.246	54.869.955	-	8.970.274	278.425.000
Non Kredit	25.092	159.247	52.658	186.372.448	2.232.881	188.842.326
	<b>92.801.617</b>	<b>121.967.493</b>	<b>54.922.613</b>	<b>186.372.448</b>	<b>11.203.155</b>	<b>467.267.326</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>						
Pendanaan	107.906.500	230.225.212	36.781.628	-	9.351.005	384.264.345
Non Pendanaan	83.056	35.590	174.298	34.638.283	883.383	35.814.610
	<b>107.989.556</b>	<b>230.260.802</b>	<b>36.955.926</b>	<b>34.638.283</b>	<b>10.234.388</b>	<b>420.078.955</b>

\*) Entitas Anak terdiri dari BRISyariah dan BRC

**c. Segmen Geografis**

Keterangan	Pendapatan bunga neto, operasional dan investasi	
	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Indonesia	20.814.974	19.526.035
Amerika Serikat	104.953	80.491
Asia	984	-
<b>Total</b>	<b>20.920.911</b>	<b>19.606.526</b>

Keterangan	Laba sebelum manfaat (beban pajak)	
	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Indonesia	10.709.990	8.013.688
Amerika Serikat	52.343	27.675
Asia	253	-
<b>Total</b>	<b>10.762.586</b>	<b>8.041.363</b>

Keterangan	Total aset	
	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Indonesia	464.498.320	460.573.399
Amerika Serikat	6.927.479	6.691.600
Asia	2.702	2.327
<b>Total</b>	<b>471.428.501</b>	<b>467.267.326</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Segmen Geografis (lanjutan)**

Keterangan	Total liabilitas	
	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Indonesia	411.984.284	413.541.559
Amerika Serikat	6.873.857	6.537.153
Asia	289	243
<b>Total</b>	<b>418.858.430</b>	<b>420.078.955</b>

**43. PROGRAM BAGI PEKERJA**

**a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)**

BRI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan BRI yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun BRI. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI.

Pada masing-masing periode pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, perhitungan beban pensiun BRI dilakukan oleh manajemen BRI dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Tingkat diskonto	6,5%	9,0%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,5%	7,5%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,0%	4,0%

Aset DPBRI terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas kewajiban pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (termasuk entitas anak) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Saldo awal	546.712	258.567
Beban imbalan kerja - bersih (Catatan 34)	230.812	447.856
Kontribusi BRI	(369.895)	(159.711)
Saldo akhir (Catatan 28)	<b>407.629</b>	<b>546.712</b>

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial (termasuk entitas anak) adalah masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp230.812 dan Rp447.856 (Catatan 34).

**b. Program Tunjangan Hari Tua**

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Rakyat Indonesia (YKP-BRI).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

**b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)**

Iuran THT terdiri dari iuran Beban Pekerja dan iuran Beban Perusahaan sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Pada masing-masing periode pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, perhitungan beban pensiun BRI dilakukan oleh manajemen BRI dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Tingkat diskonto	6,5%	9,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,5%	7,50%

Berdasarkan perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial 31 Desember 2011 dan 2010 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp34.739 dan Rp30.208 (Catatan 34)

**c. Program Pensiun Iuran Pasti**

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini, yang dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp42.495 dan Rp37.504 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. (Catatan 34). Pengelolaan program pensiun iuran pasti telah diserahkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

**d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)**

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 atas kewajiban BRI berkaitan dengan penyisihan untuk biaya penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang meliputi penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Tanda Jasa dan Ganti Kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) untuk kewajiban pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Penilaian aktuarial tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Tingkat diskonto	6,5%	10,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	5,0%
Penurunan:		
Tingkat kematian		
(USA Table of Mortality, menggunakan Commissioners Standard Ordinary (CSO))	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari CSO 1980	10% dari CSO 1958
Pengunduran diri	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>	Menggunakan <i>range</i> umur untuk tingkat <i>turn over</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Berdasarkan perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuarial 31 Desember 2011 dan 2010, BRI membentuk penyisihan untuk penyelesaian program PHK berdasarkan UU Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (termasuk entitas anak) sejumlah Rp51.751 dan Rp44.125 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Catatan 34). BRI mempunyai saldo akrual untuk penyelesaian program PHK (termasuk entitas anak) sebesar Rp584.842 dan Rp564.814 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, dan dicatat dalam akun liabilitas lain-lain (Catatan 28).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

**e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti uang penghargaan tanda jasa dan cuti besar.

1. Cadangan untuk uang Penghargaan Tanda Jasa

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuaria atas uang penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dilakukan Penilaian aktuaria tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Tingkat diskonto	6,5%	9,0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5%	7,5%

Nilai kini kewajiban atas uang penghargaan tanda jasa berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuaria 31 Desember 2011 dan 2010 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp698.805 dan Rp670.744 (Catatan 28). Perhitungan beban yang dilakukan manajemen BRI untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dengan menggunakan asumsi-asumsi perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp40.396 dan Rp35.127 (Catatan 34).

2. Cuti Besar

Perhitungan manajemen BRI yang menggunakan asumsi-asumsi laporan aktuaria atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dilakukan oleh Penilaian aktuaria tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Tingkat diskonto	6,50%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,50%	7,50%

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan asumsi-asumsi laporan aktuaria 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp781.473 dan Rp760.762 (Catatan 28) masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. Sedangkan perhitungan beban untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp91.407 dan Rp91.149 (Catatan 34).

3. Masa Persiapan Pensiun

Perhitungan aktuaria atas masa persiapan pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dilakukan oleh Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi tingkat diskonto sebesar 6,5% dan tingkat kenaikan gaji di masa depan sebesar 7,5%.

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas masa persiapan pensiun berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebesar Rp1.223.512 dan Rp1.140.913 dan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 (Catatan 28). Sedangkan perhitungan beban untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp82.971 dan Rp71.834 (Catatan 34).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Komitmen</u></b>		
Tagihan Komitmen		
Lain-lain	1.513	-
Total Tagihan Komitmen	<u>1.513</u>	<u>-</u>
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	60.249.712	60.313.628
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam impor (Catatan 26c)	8.435.703	6.843.251
Lain-lain	91.044	89.942
Total liabilitas komitmen	<u>68.776.459</u>	<u>67.246.821</u>
<b>Komitmen - neto</b>	<b><u>(68.774.946)</u></b>	<b><u>(67.246.821)</u></b>
<b><u>Kontinjensi</u></b>		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	758.612	834.315
Lainnya	-	486
Total tagihan Kontijen	<u>758.612</u>	<u>834.801</u>
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk Standby L/C (Catatan 26c)	3.276.204	1.810.379
Garansi bank	4.298.684	4.428.146
Total liabilitas Kontinjensi	<u>7.574.888</u>	<u>6.238.525</u>
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b><u>(6.816.276)</u></b>	<b><u>(5.403.724)</u></b>

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pihak-pihak berelasi terdiri dari dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama, manajemen atau pegawai kunci BRI dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki BRI.

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

<b><u>Pihak-pihak berelasi</u></b>	<b><u>Jenis hubungan</u></b>	<b><u>Unsur transaksi pihak berelasi</u></b>
PT BTMU-BRI Finance	Hubungan kepemilikan	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Penyertaan saham
PT Bringin Srikandi Finance	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan
PT Bringin Gigantara	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Bringin Sejahtera	Hubungan kepemilikan	Kredit yang diberikan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
Artha Makmur	melalui Dana Pensiun BRI	
PT Satkomindo Mediyasa	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan Syariah
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah, Giro Tabungan, Deposito berjangka
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Pemerintah Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Tagihan wesel ekspor
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Piutang dan Pembiayaan Syariah
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Perum Pegadaian	Hubungan kepemilikan	Efek-efek, Kredit yang diberikan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan  
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan Bank Indonesia dan Bank Lain; Efek-efek, Pinjaman yang Diterima
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Liabilitas akseptasi, Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Perusahaan Pengelola Aset	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada Bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya
PT Taspen (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Mega Eltra (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
Perum DAMRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan Pembiayaan Syariah
PT Industri Kereta Api	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Inti (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pembangkitan Jawa - Bali	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pupuk Kujang (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan Akseptasi
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan rangka impor
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Meratus Jaya Iron	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Barata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan Akseptasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada Bank lain, Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya
PT Bank Bukopin Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada Bank lain, Penempatan Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya
PT BNI Sekuritas	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Pindad	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, Garansi yang Diterbitkan, L/C yang Tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
Perum Percetakan Negara	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi
PT Indonesia Asahan	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi

Dalam kegiatan perbankan, BRI melakukan transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada Bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.636	26.004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.537	4.006
PT Bank Bukopin Tbk	10	10
	<u>39.183</u>	<u>30.020</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	340.000	654.414
PT BTMU-BRI Finance	165.000	165.000
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	225.000	-
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	250.000
PT BNI Sekuritas	-	20.000
	<u>780.000</u>	<u>1.089.414</u>
Efek-efek (Catatan 8)		
Pemerintah Republik Indonesia	16.876.777	13.348.990
Perum Pegadaian	256.826	257.728
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	124.000	149.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	97.242	105.362
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.000	95.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	107.924	94.337
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	94.591	91.012
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	70.000	70.000
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	50.000	50.000
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	50.000	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.674	-
Lain-lain	81.000	56.000
	<u>17.922.034</u>	<u>14.367.429</u>
Tagihan Wesel Ekspor (Catatan 9)		
PT Pupuk Kalimantan Timur	36.028	-
PT Industri kereta Api (Persero)	1.938	-
Lain-lain	4.178	-
	<u>42.144</u>	<u>-</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 10)		
Pemerintah Republik Indonesia	7.598.138	8.996.026
	<u>7.598.138</u>	<u>8.996.026</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 13)		
PT Pertamina (Persero)	10.140.597	8.539.984
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.580.989	6.838.464
Perum Pegadaian	5.676.326	4.858.401
Perum BULOG	5.557.362	1.229.276
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.712.500	1.700.000

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>Aset (lanjutan)</b>		
Kredit yang diberikan (Catatan 13) (lanjutan)		
PT Petrokimia Gresik	1.368.431	900.518
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	1.211.952	448.706
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1.162.204	820.519
PT Pupuk Kalimantan Timur	850.028	773.151
PT Bringin Srikandi Finance	168.230	193.312
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	161.674	113.445
PT Bringin Karya Sejahtera	8.160	18.020
PT Bringin Sejahtera Artha Makmur	799	1.134
PT Taspen (Persero)	-	4.014.051
PT Bringin Gigantara	-	3.637
Karyawan kunci	59.493	55.721
Lain-lain	9.104.656	7.142.070
	<b>46.763.401</b>	<b>37.650.409</b>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 14)		
Perum DAMRI	-	73.276
PT Bringin Gigantara	17.609	25.063
PT Bringin Karya Sejahtera	11.390	13.408
PT Satkomindo Mediyasa	284	1.119
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	84.265	-
Karyawan kunci	1.516	8.994
	<b>115.064</b>	<b>121.860</b>
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Industri Kereta Api (Persero)	61.719	72.173
PT Petrokimia Gresik	146.494	126.360
PT Inti (Persero)	8.863	91.632
PT Meratus Jaya Iron	892	-
PT Barata Indonesia (Persero)	23.417	-
PT Pindad	68.644	-
PT Indonesia Asahan	31.706	-
PT Kereta Api	22.947	-
Dirgantara Indonesia	12.962	-
Perum Percetakan Negara	15.697	-
Lain-lain	12.000	4.676
	<b>405.341</b>	<b>294.841</b>
Penyertaan saham (Catatan 16)		
PT BTMU-BRI Finance	175.913	163.281
	<b>175.913</b>	<b>163.281</b>
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>73.841.219</b>	<b>62.713.280</b>
<b>Total aset konsolidasian</b>	<b>474.046.553</b>	<b>469.899.284</b>
<b>Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>15,58%</b>	<b>13,35%</b>
	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>Liabilitas</b>		
Giro (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	22.793.716	18.766.760
Karyawan kunci	8.644	21.978
Lain-lain	-	27.880
	<b>22.802.360</b>	<b>18.816.618</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>		
Tabungan (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	307.634	7.400
Karyawan kunci	64.414	22.700
Lain-lain	-	-
	<u>372.048</u>	<u>30.100</u>
Deposito berjangka (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	11.101.929	18.102.800
Karyawan kunci	72.289	49.220
Lain-lain	56.119	355.395
	<u>11.230.336</u>	<u>18.507.415</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	300.484	341.909
	<u>300.484</u>	<u>341.909</u>
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	405.341	294.841
	<u>405.341</u>	<u>294.841</u>
Pinjaman yang diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	250.262	232.425
	<u>250.262</u>	<u>232.425</u>
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 43)		
Nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti	253.008	251.514
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	39.264	40.106
Nilai kini kewajiban kewajiban pemutusan hubungan kerja	40.312	46.046
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	25.386	26.601
Nilai kini kewajiban cuti besar	27.112	28.709
Nilai kini kewajiban masa persiapan pensiun	67.788	71.830
	<u>452.870</u>	<u>464.806</u>
<b>Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b>35.813.702</b>	<b>38.688.114</b>
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>	<b>418.858.430</b>	<b>420.078.955</b>
<b>Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>8,550%</b>	<b>9,21%</b>
	<u>8,550%</u>	<u>9,21%</u>
	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</b>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	538.477	604.103
PT Sang Hyang Seri (Persero)	216.130	262.910
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	584.027	174.528
PT Indonesia Power	241.854	130.089
PT Pupuk Kujang (Persero)	127.472	113.355
PT Pertamina (Persero)	622.539	108.368
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	236.673	103.297
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	100.655	56.319
PT Pembangkitan Jawa - Bali	130.685	133.370
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.077.080	751.532
PT Pindad	220.139	
Lain-lain	376.176	363.015
	<u>4.471.908</u>	<u>2.800.886</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**45. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif (lanjutan)</b>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)		
Perum BULOG	-	1.094.901
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	282.449	517.667
PT Kereta Api (Persero)	1.681.228	322.524
PT Pertamina (Persero)	396.343	276.318
PT Petrokimia Gresik	47.798	202.477
PT Industri Kereta Api (Persero)	2.187	58.985
PT Sang Hyang Seri (Persero)	77.104	49.131
PT Indonesia Power	14.223	39.221
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	861.938	1.097.026
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	1.912	32.995
PT Dok Perkapalan	116.903	-
PT Pindad	425.224	-
PT Perkebunan Nusantara	139.076	-
Barata Indonesia	9.032	-
Lain-lain	167.288	91.148
	<b><u>4.222.706</u></b>	<b><u>3.782.393</u></b>
	<b><u>30 Juni 2012</u></b>	<b><u>30 Juni 2011</u></b>
<b>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 34)</b>	<b><u>27.845</u></b>	<b><u>62.325</u></b>
<b>Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci (Catatan 34)</b>	<b><u>290.294</u></b>	<b><u>204.724</u></b>

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset, liabilitas BRI adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada Bank lain	0,008%	0,006%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,165%	0,232%
Efek-efek	3,781%	3,058%
Tagihan wesel ekspor	0,009%	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1,603%	1,914%
Kredit yang diberikan	9,865%	8,012%
Piutang dan pembiayaan Syariah	0,024%	0,026%
Tagihan akseptasi	0,086%	0,063%
Penyertaan saham	0,037%	0,035%
<b>Total</b>	<b><u>15,577%</u></b>	<b><u>13,346%</u></b>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Giro	5,444%	4,479%
Tabungan	0,089%	0,007%
Deposito berjangka	2,681%	4,406%
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,072%	0,081%
Liabilitas akseptasi	0,097%	0,070%
Pinjaman yang diterima	0,060%	0,055%
Kompensasi kepada personil karyawan kunci	0,108%	0,111%
<b>Total</b>	<b><u>8,550%</u></b>	<b><u>9,209%</u></b>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, BRI (Entitas Induk) telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artha Makmur (pihak berelasi) (Catatan 17).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian Jasa Komunikasi**

Pada tanggal 25 April 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi MPLS untuk 50 KCP, 50 KK dan 1 Kanca MainLink dengan nilai kontrak sebesar Rp3.856.

Pada tanggal 10 April 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi VSAT 175 Teras Keliling dengan nilai kontrak sebesar Rp6.335.

Pada tanggal 19 Maret 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi *Multiprotocol Label Switching* (MPLS) pada 1.200 (seribu dua ratus) lokasi ATM *Offsite* untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp35.652.

Pada tanggal 19 Maret 2012, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Comnets Plus sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi *Multiprotocol Label Switching* (MPLS) pada 496 (empat ratus sembilan puluh enam) lokasi untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp18.897.

Pada tanggal 14 November 2011, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi untuk implementasi 1.000 (seribu) ATM *Offsite* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp30.610.

Pada tanggal 29 Maret 2011, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan jasa sewa media komunikasi IP-VPN MPLS pada 800 (delapan ratus) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp33.844.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa media komunikasi VSAT pada 982 (sembilan ratus delapan puluh dua) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp64.791.

Pada tanggal 29 Juni 2009, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Patra Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan jasa pengadaan sewa media komunikasi *Multiprotocol Label Switching* (MPLS) di 39 (tiga puluh sembilan) lokasi dan jasa jaringan VSAT di 632 (enam ratus tiga puluh dua) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp67.079.

**b. Liabilitas Kontinjen**

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara, bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, BRI telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp855.423 dan Rp968.064 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau tuntutan hukum dalam proses tersebut telah memadai.

**47. KONDISI EKONOMI**

Kelesuan perekonomian dunia sebagai dampak dari krisis Eropa yang terus bergulir masih membayangi perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2012 diprakirakan menjadi 3,3%, lebih rendah dari prakiraan sebelumnya sebesar 3,7%. Penyelesaian krisis yang dialami negara-negara Eropa terkait utang dan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

defisit fiskal masih akan memakan waktu dan mengandung ketidakpastian, sementara pemulihan ekonomi AS masih lemah. Hal tersebut berdampak pada perdagangan global yang menurun dan berpengaruh pada penurunan kinerja ekonomi negara-negara *emerging markets*, termasuk Indonesia. Sejalan dengan aktivitas ekonomi global yang melemah, harga komoditas global non energi cenderung menurun, dan disertai dengan penurunan tekanan inflasi global.

Dengan kondisi ketidakpastian ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2012 diperkirakan mencapai sebesar 6,3% (*year on year-yoy*). Sumber utama pertumbuhan diperkirakan berasal dari meningkatnya kinerja investasi dan masih kuatnya konsumsi rumah tangga. Kinerja ekspor diperkirakan melambat sebagai efek dari melemahnya permintaan dunia dan penurunan harga komoditas global. Peningkatan investasi didukung oleh optimisme pelaku usaha seiring dengan pencapaian peringkat layak investasi, iklim usaha yang semakin kondusif, serta besarnya belanja modal Pemerintah, sebagai dampak dari membaiknya serapan anggaran. Sementara itu, relative stabilnya penjualan eceran serta membaiknya keyakinan konsumen, mendorong masih kuatnya konsumsi rumah tangga. Di sisi eksternal, terbatasnya daya serap negara mitra dagang utama akibat berlanjutnya pelemahan perekonomian global berdampak pada perlambatan laju pertumbuhan ekspor. Di sisi lain, impor diperkirakan tetap tumbuh tinggi didorong oleh masih kuatnya permintaan domestik termasuk investasi. Di sisi lapangan usaha, aktivitas domestik yang masih kuat menjadi pendorong utama kinerja sektoral pada triwulan II 2012. Kinerja sektor *tradables* diperkirakan tumbuh tinggi terutama ditopang oleh sektor industri pengolahan. Pada sektor *non-tradables*, perbaikan pertumbuhan terjadi pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran (PHR), pengangkutan dan komunikasi.

Neraca Pembayaran Indonesia pada triwulan II 2012 diperkirakan lebih baik dari kinerja triwulan I 2012. Neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan mencatat surplus yang bersumber dari peningkatan investasi asing langsung (FDI) dan masih tingginya investasi portofolio. Hal tersebut didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang kuat di tengah ketidakpastian ekonomi global. Selain itu, pencapaian peringkat layak investasi (*investment grade*) juga turut memperkuat persepsi positif terhadap perekonomian Indonesia. Struktur transaksi modal dan finansial juga mengalami perbaikan yaitu didominasi oleh aliran modal jangka panjang. Fundamental ekonomi domestik yang kuat di tengah ketidakpastian ekonomi global dan masih menariknya imbal hasil investasi Rupiah masih menjadi pendorong aliran dana asing ke pasar keuangan domestik.

Sementara itu, meskipun neraca perdagangan diperkirakan mencatat surplus, kinerja neraca transaksi berjalan diperkirakan akan mencatat defisit. Defisit transaksi berjalan tersebut sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekspor sementara impor masih relatif besar untuk mendukung kegiatan ekonomi domestik. Meskipun neraca perdagangan masih mencatat surplus, namun besarnya biaya pengangkutan sebagai dampak tingginya pertumbuhan impor, merupakan salah satu faktor yang mendorong defisit neraca transaksi berjalan. Selain itu, besarnya imbal hasil terhadap investasi portofolio investor asing juga merupakan salah satu faktor yang mendorong defisit neraca transaksi berjalan. Dengan perkembangan tersebut, cadangan devisa sampai dengan akhir Mei 2012 mencapai 111,5 miliar dolar AS, atau setara dengan 6,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

Nilai ekspor sampai dengan Mei 2012 mencapai US\$81,42 miliar atau naik 1,48% (*yoy*). Kinerja ekspor ini terutama didukung oleh kenaikan volume ekspor migas sebesar 7,27% (*yoy*) dan ekspor nonmigas yang naik sebesar 0,04% (*yoy*). Meluasnya dampak kontraksi perekonomian Eropa melalui jalur perdagangan berupa penurunan permintaan dari negara Eropa dan Amerika Serikat pada negara *emerging markets* (seperti China dan India) berpotensi menurunkan serapan ekspor Indonesia terutama komoditas sumber daya alam dan energi ke negara tersebut. Selain itu, semakin berkembangnya ekspektasi perlambatan ekonomi global mendorong pelemahan harga komoditas terutama pertanian dan pertambangan. Namun, perlambatan ekspor lebih jauh diperkirakan dapat ditahan mengingat beberapa negara mitra dagang utama Indonesia diperkirakan masih tumbuh cukup tinggi, seperti China dan India. Beberapa mitra dagang lainnya justru diperkirakan tumbuh meningkat pada tahun 2012, seperti Thailand dan Jepang. Ekspor berbasis sumber daya primer diperkirakan masih ditopang oleh kuatnya permintaan produk pertambangan seperti batubara.

Kinerja impor pada triwulan II 2012 diperkirakan masih cukup tinggi meski melambat seiring dengan berlanjutnya moderasi ekspor. Sumber perlambatan impor terutama berasal dari menurunnya kinerja permintaan eksternal terutama pada sektor industri. Di sisi lain, permintaan domestik yang diperkirakan meningkat, terutama dalam bentuk investasi, menyebabkan impor masih tumbuh cukup tinggi. Impor barang modal masih tumbuh meningkat

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

terutama pada komoditas kendaraan penumpang dan barang modal di luar peralatan transportasi yang mendukung kapasitas produksi investasi non bangunan. Selain karena masih kuatnya permintaan domestik, pemulihan pasokan terkait membaiknya kemampuan produksi negara importir utama seperti Jepang dan Thailand menyebabkan impor masih tumbuh cukup tinggi. Dilihat berdasarkan pangsa, negara pemasok impor terbesar masih bersumber dari China (21,5%) dan Jepang (14,9%).

Seiring meningkatnya risiko berlanjutnya perlambatan ekonomi dunia, Rupiah turut mengalami tekanan depresiasi. Hal ini dikarenakan berbagai sentimen negatif selama triwulan II 2012 yang menurunkan minat investor global terhadap pasar keuangan *emerging markets*, yang kemudian berimbas pada nilai tukar Rupiah. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS selama Mei secara *point to point* melemah 2,33% ke level Rp9.400 per US\$ atau secara rata-rata terdepresiasi 0,95% (*month to month-mtm*) ke level Rp9.254 per US\$ dibandingkan rata-rata nilai tukar Rupiah bulan April 2012 sebesar Rp9.166 per US\$. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah bersumber antara lain dari sisi eksternal terkait meningkatnya risiko global akibat ketidakpastian penyelesaian krisis utang di Yunani yang memicu investor melakukan penyesuaian penempatan investasi (*portfolio rebalancing*). Disamping itu meningkatnya persepsi risiko domestik sebagaimana terlihat dari meningkatnya CDS serta premi swap Indonesia, turut berkontribusi kepada tekanan terhadap rupiah. Meskipun demikian, imbal hasil Rupiah masih lebih kompetitif dibandingkan dengan negara kawasan. Hal ini terlihat dari selisih suku bunga dalam negeri dan luar negeri (*Uncovered Interest Parity-UIP*) yang relatif masih lebih tinggi dibandingkan beberapa negara di kawasan regional Asia. Pada Mei 2012, UIP domestik berada di kisaran 4%, lebih tinggi dibandingkan UIP negara lain di kawasan seperti Korea, Malaysia dan Filipina yang berada di kisaran 3%.

Tingkat inflasi selama triwulan II 2012 tercatat masih cukup rendah. Meskipun terjadi peningkatan permintaan dalam negeri namun hal tersebut dapat diimbangi dari sisi penawaran. Hal ini terlihat dari besar inflasi pada bulan Mei 2012 yang hanya sebesar 0,07% (*mtm*) atau 4,45% (*yoy*). Menurunnya tingkat inflasi triwulan II 2012 dipengaruhi oleh deflasi yang terjadi pada *volatile food* serta turunnya inflasi inti. Kelompok *volatile food* tercatat mengalami deflasi yang didorong oleh masih berlanjutnya penurunan harga beragam komoditas pangan.

Sementara itu turunnya tekanan inflasi inti didorong oleh penurunan harga komoditas global terutama emas dan relatif minimalnya tekanan dari permintaan domestik, ekspektasi inflasi yang masih terjaga, respons sisi penawaran yang masih memadai, serta didukung berlanjutnya tren penurunan harga komoditas global. Di sisi lain inflasi *administered prices* relatif menurun sebagai akibat rendahnya inflasi rokok dan terkoreksinya harga BBM non subsidi mengikuti harga pasar. Inflasi yang cukup terjaga di level rendah direspon dengan kebijakan sektor moneter melalui penetapan BI rate pada posisi 5,75%.

Di sektor perbankan, kinerja sistem keuangan Indonesia masih baik dengan pertumbuhan kredit dan DPK yang semakin meningkat serta didukung oleh kondisi permodalan dan likuiditas yang cukup terjaga. Pertumbuhan kredit hingga April 2012 tercatat sebesar 25,7% (*yoy*), sedangkan Dana pihak ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan positif mencapai 21,4% (*yoy*). Pertumbuhan kredit dan DPK tersebut mendorong aset perbankan nasional tumbuh sebesar 20,97% (*yoy*). Berbagai indikator utama perbankan nasional seperti rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan – NPL*) menunjukkan kinerja yang tetap terjaga. Sampai dengan April 2012, CAR tercatat sebesar pada kisaran 17%-18%, meningkat dibandingkan posisi yang sama tahun sebelumnya 17,6% dan jauh berada di atas level minimal yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 8%. Sementara kualitas kredit cukup terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*NPL gross*) pada April 2012 yang relatif rendah yaitu 2,3%, membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Fungsi intermediasi perbankan juga semakin membaik tercermin dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang naik dari kisaran 80% pada April 2011 menjadi menjadi 81,6% pada April 2012.

Situasi sosial politik sampai dengan akhir triwulan II 2012 menjadi fokus perhatian BRI dalam memprediksi dampaknya terhadap kondisi perekonomian secara nasional dan perbankan secara khusus, terutama BRI. Untuk itu BRI akan terus melakukan evaluasi terhadap setiap target sektor bisnis agar kinerja tahun 2012 dapat berjalan sesuai target. Evaluasi bisnis terutama dilakukan terkait meningkatnya potensi risiko di bidang perkreditan khususnya penyaluran kredit ke sektor-sektor usaha yang secara langsung sensitif terhadap dampak dari krisis global dan kenaikan harga BBM premium serta semakin ketatnya rasio permodalan. BRI akan tetap konsisten melaksanakan Rencana Bisnis 2012 dengan tetap memperhatikan ketentuan kehati-hatian bank (*prudential banking*).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No 26 tanggal 26 Januari 1998 tentang Jaminan terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, bahwa Pemerintah memberikan jaminan terhadap kewajiban pembayaran Bank Umum yang berbadan hukum kepada pemilik simpanan dan krediturnya dalam negeri dan luar negeri yang meliputi kewajiban dalam mata uang Rupiah dan mata uang Asing yang didasarkan nilai tukar pasar pada hari pembayaran.

Namun dengan dikeluarkannya Undang-Undang RI No 24 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga jaminan Simpanan berlaku efektif tanggal 22 September 2005, maka Program Penjaminan Pemerintah telah berakhir, dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang merupakan Lembaga independen yang salah satu fungsinya sebagai Penjamin Simpanan nasabah penyimpan memiliki tugas merumuskan, menetapkan kebijakan pelaksanaan penjaminan simpanan dan melaksanakan penjaminan simpanan. LPS menjamin simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dengan nilai simpanan yang dijamin untuk setiap Nasabah pada suatu Bank paling banyak Rp100 juta. LPS berkewajiban membayar klaim penjaminan kepada Nasabah penyimpan dari Bank yang dicabut izin usahanya, dengan melakukan rekonsiliasi dan verifikasi atas simpanan yang layak dibayar. Ketentuan dalam UU No 24 tahun 2004 telah disempurnakan dengan UU No 7 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penerapan Perpu No 3 tanggal 13 November 2008 perihal perubahan UU No 24 tahun 2004.

Saldo yang dijamin LPS untuk setiap nasabah pada suatu Bank berupa Pokok ditambah bunga yang telah menjadi hak nasabah dari hasil penjumlahan saldo seluruh rekening simpanan nasabah pada Bank tersebut, baik rekening tunggal maupun rekening gabungan (*joint account*) dengan saldo rekening tunggal yang terlebih dahulu diperhitungkan.

Sesuai Peraturan Pemerintah RI No 66 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, bahwa nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula paling banyak sebesar Rp100 juta diubah menjadi paling banyak Rp2 Miliar yang berlaku sejak tanggal 13 Oktober 2008.

Sesuai Peraturan LPS No 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa LPS menetapkan tingkat bunga simpanan yang dianggap wajar yang dijamin sebanyak 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu pada minggu kedua bulan Januari, Mei, September kecuali ditetapkan lain berdasarkan pertimbangan tertentu oleh LPS.

**49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang diterbitkan oleh DSAK yang relevan untuk Bank adalah sebagai berikut:

- a. PPSAK No. 6, "Pencabutan PSAK 21: Akuntansi Ekuitas, ISAK 1: Penentuan Harga Pasar Dividen, ISAK 2: Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham, dan ISAK 3: Akuntansi Atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan".
- b. PPSAK No. 11, "Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi"

**50. INFORMASI TAMBAHAN**

**a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)**

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, yang diperbaharui dengan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, bank dengan kriteria tertentu harus memasukan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukan komponen modal pelengkap tambahan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)**

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 16,16% untuk CAR risiko kredit dan risiko operasional dan 16,00% untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 15,08% untuk CAR risiko kredit dan risiko operasional dan 14,96% untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang dihitung sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>Modal</b>		
Modal Inti <sup>*)</sup>	46.439.615	38.215.079
Modal Pelengkap <sup>**)</sup>	3.607.063	3.600.909
<b>Total Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional</b>	<b>50.046.678</b>	<b>41.815.988</b>
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	245.571.509	224.304.622
ATMR untuk Risiko Operasional <sup>***)</sup>	64.207.405	52.998.112
<b>Total ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional</b>	<b>309.778.914</b>	<b>277.302.734</b>
ATMR untuk Risiko Pasar	3.082.718	2.299.908
<b>Total ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar</b>	<b>312.861.632</b>	<b>279.602.642</b>
<b>CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional <sup>****)</sup></b>	<b>16,16%</b>	<b>15,08%</b>
<b>CAR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional</b>	<b>16,00%</b>	<b>14,96%</b>
<b>CAR Minimum</b>	<b>8,00%</b>	<b>8,00%</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aset pajak tangguhan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001

<sup>\*\*)</sup> Disajikan setelah dikurangi amortisasi atas obligasi subordinasi selama jangka waktu obligasi subordinasi tersebut sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/18/DPB1/TPB1-3 tanggal 11 Februari 2010

<sup>\*\*\*)</sup> Risiko operasional baru diperhitungkan pada tahun 2010 sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009

**b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)**

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rasio NPL BRI termasuk piutang dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

1. Konsolidasian

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Rasio NPL - kotor	2,35%	2,49%
Rasio NPL - neto	0,44%	0,51%

2. BRI (Entitas Induk)

	<b>30 Juni 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
Rasio NPL - kotor	2,38%	2,30%
Rasio NPL - neto	0,55%	0,42%

Rasio NPL-bersih dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi penyisihan kerugian minimum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

**c. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual**

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai Sub Registry dalam melaksanakan transaksi Obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**50. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**c. Kegiatan Penitipan Harta dan Agen Penjual (lanjutan)**

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

1. Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*.
2. Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*).
3. Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya.
4. Jasa *corporate action* dan *proxy services*.
5. Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*) termasuk informasi melalui Web.
6. Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK.
7. Jasa *Brokerage Online* saham BBRI.

BRI memiliki 65 dan 81 nasabah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, terutama adalah dana pensiun, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi, reksa dana dan perusahaan lainnya.

Jumlah pendatan jasa penitipan harta adalah sebesar Rp8.081 juta dan Rp7.049 juta masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, saat ini Kustodian BRI telah menyediakan sistem informasi yang dapat diakses melalui Web "Customer Information E-access" guna memudahkan nasabah mengetahui portofolio.

**d. Kegiatan Wali Amanat**

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di Bapepam sesuai Surat Tanda Terdaftar Sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

1. Wali amanat
2. Agen jaminan
3. Agen Pembayaran

BRI memiliki 12 dan 13 nasabah masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp37.296.071 juta dan Rp26.276.818 juta masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Jumlah pendapatan dan fee jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp2.090 juta dan Rp2.207 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

Selain itu BRI juga melaksanakan aktivitas sebagai Agen Penjual. Jumlah pendapatan sebagai Agen Penjual adalah sebesar Rp317 juta dan Rp434 juta masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan**  
**Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**51. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011.

	<b>30 Juni 2012</b>		
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar</b>	<b>Laba Per Saham (Rupiah penuh)</b>
Laba bersih per lembar saham dasar	8.700.082	23.982.840.850	362,76
Ditambah:			
Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
MSOP I	-	147.250.242	-
MSOP II	-	63.533.824	-
MSOP III	-	16.797.811	-
<b>Laba bersih per lembar saham dilusian</b>	<b>8.700.082</b>	<b>24.210.422.727</b>	<b>359,35</b>
	<b>30 Juni 2011</b>		
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar</b>	<b>Laba Per Saham (Rupiah penuh)</b>
Laba bersih per lembar saham dasar	6.785.334	23.982.840.850	282,92
Ditambah:			
Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham			
MSOP I	-	144.225.950	-
MSOP II	-	60.777.687	-
MSOP III	-	16.797.811	-
<b>Laba bersih per lembar saham dilusian</b>	<b>6.785.334</b>	<b>24.204.642.298</b>	<b>280,33</b>